PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER* BERBANTUAN MEDIA *AUDIO-VISUAL* PADA SISWA KELAS IVA SDN GISIKDRONO 03 KOTA SEMARANG

SKRIPSI

disajikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh
EKA ADITYA LUDFIAN
NIM 1401411468

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Eka Aditya Ludfian

NIM : 1401411468

program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Mei 2015

Eka Aditya Ludfian

1401411468

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Model *Numbered Heads Together* Berbantuan Media *Audio-visual* pada Siswa Kelas IVA SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang" Ditulis oleh Eka Aditya Ludfian NIM1401411468, telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universias Negeri Semarang pada:

hari : Kamis

tanggal : 04 Juni 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD

Dra. Hartati, M.Pd

NIP. 19551005 198012 2 001

Dosen Pembimbing

Fitira Dwi Prasetyaningtyas, S.Pd, M.Pd

NIP. 19850606 200912 2 0

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Eka Aditya Ludfian, NIM 1401411468, dengan judul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Model *Numbered Heads Together* berbantuan Media *Audio-visual* Pada Siswa Kelas IVA SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang" telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Kamis

tanggal : 04 Juni 2015

Panitia Ujian Skripsi,

Ketua,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd

NIP. 195604271986031001

Sekretaris,

Drs. Moch Ichsan, M.Pd

NIP. 19500612 198403 1 001

Penguji Utama,

Drs. Isa Ansori, M.Pd

NIP. 19600820198703 1 003

Penguji I,

Harmanto, S.Pd, M.Pd

NIP. 195407251980111001

Penguji II,

Fitria Dwi P., S.Pd, M.Pd

NIP. 1985060602009122 007

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"*You can have everything in life that you want if you just give enough other people what they want*" (Zig Ziglar)

Tak ada gunanya ilmu yang kamu dapatkan jika hanya untuk dibanggakan (Penulis)

Persembahan

Dengan mengucap rasa syukur,

karya ini kupersembahkan kepada

Kedua orang tua yang memberi segalanya baik do'a

serta kasih sayang demi kesuksesan anaknya

Almamaterku, Universitas Negeri Semarang

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ”Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Model *Numbered Heads Together* Berbantuan Media *Audio-visual* pada Siswa Kelas IVA SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, olehkarena itu dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan inspirasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan nasihat kesuksesan dalam penulisan skripsi.
3. Dra. Hartati, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
4. Fitria Dwi Prasetyaningtyas, S.Pd, M.Pd, Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan kesabaran serta kesungguhan hati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Isa Ansori M. Pd Dosen Penguji utama, yang telah menguji dan memberikan saran dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.

6. Harmanto M. Pd, dosen penguji satu yang telah memberikan bimbingan dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
7. Sunarsih, S.Pd, Kepala Sekolah SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga penelitian berjalan dengan lancar.
8. Farid Ghozali, guru kolaborator kelas IVA SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas IVA.
9. Keluarga besar SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang yang telah menerima dengan baik dan memberikan masukan yang sangat membangun.
10. Saudara-saudaraku, Ilham Saputra dan Adinda Pramesti Regita Cahyani, terimaksih untuk semua dukungan dan doanya.
11. Teman-teman mahasiswa jurusan S1 PGSD UNNES, terutama untuk teman-teman sebimbingan, Lukman, Ernawati, Kiki, Duwil, Ayu, Ika, Ririn, Ervin, Nisa yang senantiasa membantu dan memberikan semangat.
12. Teman-teman keluarga besar Oham kos dan Smpk fc yang selalu memberikan doa dan motivasi.

Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Mei 2014

Penulis,

ABSTRAK

Ludfian, Eka Aditya. 1401411468, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Model Numberd HeadsTogether berbantuan Media Audio-visual pada Siswa Kelas IVA SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. 2015. Dosen Pembimbing: Fitira Dwi Prasetyaningtyas, S.Pd, M.Pd.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter. Pembelajaran PKn yang baik adalah pembelajaran yang sesuai dengan tujuan PKn yaitu: agar peserta didik memiliki (a) kemampuan berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (b) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, (c) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia(d) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langung dengan memanfaatkan teknologi dan komunikasi. Hasil refleksi awal peneliti dengan kolaborator menunjukkan adanya permasalahan yang menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran PKn. Alternatif pemecahan yang ditetapkan adalah melalui model pembelajaran NHT berbantuan media *Audio-visual* diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini terdiri dari guru dan 34 siswa kelas IVA SDN Gisikdrono 03 Semarang. Variabel tindakan meliputi model NHT dan media *Audio-visual*, sedangkan variabel masalah meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data meliputi tes dan non tes. Teknik analisis data dengan cara analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keterampilan guru siklus I memperoleh skor 28 (baik), siklus II memperoleh skor 31 (baik), dan siklus III memperoleh skor 35 (sangat baik); (2) aktivitas siswa siklus I memperoleh skor 27,4 (baik), siklus II memperoleh skor 28,32 (baik), dan siklus III memperoleh skor 29,18 (baik); (3) persentase ketuntasan klasikal siklus I sebesar 61,76% (baik), meningkat pada siklus II menjadi 70,5% (baik), dan semakin meningkat pada siklus III menjadi 82,35% (sangat baik). Simpulan penelitian ini adalah melalui model NHT berbantuan media *Audio-visual* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn..

Simpulanpenelitian ini model pembelajaran NHT dengan media *Audio-visua*l dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn siswa kelas IVA SDN Gisikdrono 03 Semarang. Saran yang dapat disampaikan hendaknya model NHT dengan media *Audio-visual* dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: *Audio-visual*; kualitas; NHT; pembelajaran;

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN KELULUSAN iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

PRAKATA vi

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR BAGAN..... xviii

DAFTAR LAMPIRAN xix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah 9

1.2.1 Rumusan Masalah..... 9

1.2.2 Pemecahan Masalah 10

1.3 Tujuan Penelitian 12

1.4 Manfaat Penelitian 12

1.4.1 Manfaat Teoritis 12

1.4.2 Manfaat Praktis 13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori 14

2.1.1 Hakikat Belajar 14
2.1.1.1 Pengertian Belajar..... 14
2.1.1.2 Prinsio-prinsip Belajar 15
2.1.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Belajar 17
2.1.2 Hakikat Pembelajaran..... 19
2.1.2.1 Pengertian Pembelajaran 19
2.1.2.2 Komponen Pembelajaran..... 21
2.1.3 Kualitas Pembelajaran 22
2.1.3.1 Pengertian Kualitas Pembelajaran 22
2.1.3.2 Komponen Kualitas Pembelajaran 24
2.1.4 Hakikat PKn 41
2.1.4.1 Pengertian PKn 41
2.1.4.2 Tujuan PKn..... 42
2.1.4.3 Ruang Lingkup PKn 43
2.1.4.4 Materi PKn SD 44
2.1.4.5 Metode Pembelajaran PKn 45
2.1.5 Model Pembelajaran *Kooperatif Numbered Heads Together* 46
2.1.5.1 Pengertian Model Pembelajaran 46
2.1.5.2 Karakteristik Model Pembelajaran *Kooperatif*..... 47
2.1.5.3 Pengertian Model Pembelajaran NHT..... 48
2.1.5.4 Langkah-langkah Model NHT..... 49
2.1.6 Media Pembelajaran 50
2.1.6.1 Pengertian Media Pembelajaran 50
2.1.6.2 Fungsi Media Pembelajaran 52
2.1.6.3 Manfaat Media Pembelajaran..... 53

2.1.6.4 Jenis Media Pembelajaran 54
2.1.6.5 Pemilihan Media Pembelajaran 55
2.1.6.6 Media Pembelajaran *Audio-visual* 56
2.1.7 Penerapan Model NHT berbantuan media *Audio-visual* 57
2.1.8 Teori Yang Mendasari Penerapan Model NHT berbantuan media *Audio-visual* 60
2.2 Kajian Empiris 62
2.3 Kerangka Berpikir 69
2.4 Hipotesis Tindakan 71

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian 72
3.1.1 Perencanaan 73
3.1.2 Pelaksanaan Tindakan 74
3.1.3 Observasi 74
3.1.4 Refleksi 75
3.2 Perencanaan Tahap Penelitian 76
3.2.1 Siklus I 76
3.2.1.1 Perencanaan 76
3.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan 76
3.2.1.3 Observasi 78
3.2.1.4 Refleksi 79
3.2.2 Siklus II 86
3.2.2.1 Perencanaan 86
3.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan 80
3.2.2.3 Observasi 82

3.2.2.4 Refleksi 83
3.2.3 Siklus III 83
3.2.3.1 Perencanaan 83
3.2.3.2 Pelaksanaan Tindakan 84
3.2.3.3 Observasi 86
3.2.3.4 Refleksi 87
3.3 Subjek Penelitian 87
3.4 Tempat Penelitian 87
3.5 Variabel Penelitian 87
3.5.1 Varibael Masalah 87
3.5.2 Variabel Tindakan 88
3.6. Data dan Cara Pengumpulan Data 88
3.6.1 Sumber Data 88
3.6.2 Jenis Data 89
3.6.3 Teknik Pengumpilan Data 90
3.7 Teknik Analisis Data 92
3.8 Indikator Keberhasilan 101
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1. Hasil Penelitian 102
4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I 103
4.1.1.1 Perencanaan Siklus I 103
4.1.1.2 Pelaksanaan Tindakan 104
4.1.1.3 Observasi 107
4.1.1.4 Refleksi 134
4.1.1.5 Revisi 138

4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan TIndakan Siklus II 140
4.1.2.1 Perencanaan 140
4.1.2.2 Pelaksanaan Tindakan 141
4.1.2.3 Observasi 144
4.1.2.4 Refleksi 174
4.1.2.5 Revisi 177
4.1.3 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III 180
4.1.3.1 Perencanaan 180
4.1.3.2 Pelaksanaan Tindakan 181
4.1.3.3 Observasi 184
4.1.3.4 Refleksi 214
4.1.3.5 Revisi 217
4.2 Pembahasan..... 219
4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian..... 219
4.3 Implikasi Hasil Penelitian..... 240
4.3.1 Implikasi Teoritis 240
4.3.2 Implikasi Praktis 240
4.3.3 Implikasi Pedagogis 241
BAB V PENUTUP
5.1 Simpulan..... 242
5.2 Saran 244
DAFTAR PUSTAKA 246
LAMPIRAN 250

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Langkah-langkah Pembelajaran 10

Tabel 2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran PKn Kelas IV..... 45

Tabel 2.2 Penerapan Model NHT Berbantuan Media *Audio-visual* 58

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan 94

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Pengamatan Ketrampilan Guru 95

Tabel 3.3 Kriteria Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa..... 96

Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Afektif..... 98

Tabel 3.5 Kriteria Ketuntasan Belajar Psikomotorik 99

Tabel 3.6 Kriteria Ketuntasan Belajar Kognitif 100

Tabel 4.1 Lembar Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I 108

Tabel 4.2 Lembar Hasil PengamatanAktivitas Siswa Siklus I..... 114

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus I..... 122

Tabel 4.4 Distribusi Nilai Hasil Belajar..... 123

Tabel 4.5 Data Perbandingan Hasil Belajar Pra siklus dan Siklus I..... 125

Tabel 4.6 Data Hasil Pengamatan Afektif Siswa Siklus I 126

Tabel 4.7 Data Hasil Pengamatan Psikomotorik Siklus I 129

Tabel 4.8 Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Siklus I..... 132

Tabel 4.9 Lembar Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus II 145

Tabel 4.10 Lembar Hasil PengamatanAktivitas Siswa Siklus II..... 152

Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa Siklus II..... 161

Tabel 4.12 Distribusi Nilai Hasil Belajar..... 162

Tabel 4.13 Data Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II 163

Tabel 4.14 Data Hasil Pengamatan Afektif Siswa Siklus II 164

Tabel 4.15 Data Hasil Pengamatan Psikomotorik Siklus II 168

Tabel 4.16 Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Siklus II..... 172

Tabel 4.17 Lembar Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus III 185

Tabel 4.18 Lembar Hasil PengamatanAktivitas Siswa Siklus III 192

Tabel 4.19 Hasil Belajar Siswa Siklus III 200

Tabel 4.20 Distribusi Nilai Hasil Belajar 201

Tabel 4.21 Data Perbandingan Hasil Belajar Siklus I, II dan III..... 202

Tabel 4.22 Data Hasil Pengamatan Afektif Siswa Siklus III 204

Tabel 4.23 Data Hasil Pengamatan Psikomotorik Siklus III..... 208

Tabel 4.24 Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Siklus III 212

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Hasil Pengamatan Ketrampilan Guru Siklus I 109

Gambar 4.2 Diagram Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I..... 115

Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siklus I..... 123

Gambar 4.4 Diagram Persentase Ketuntasan Prasiklus dan Siklus I 124

Gambar 4.5 Diagram Hasil Pengamatan Afektif Siklus I 126

Gambar 4.6 Diagram Hasil Pengamatan Psikomotorik Siklus I 130

Gambar 4.7 Diagram Analisis Angket Respon Siklus I..... 132

Gambar 4.8 Diagram Hasil Pengamatan Ketrampilan Guru Siklus II 146

Gambar 4.9 Diagram Perbandingan Pengamatan Ketermpilan guru Siklus I dan Siklus II 150

Gambar 4.10 Diagram Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II 154

Gambar 4.11 Diagram Perbandingan Pengamatan aktivitas siswa Siklus I dan Siklus II 159

Gambar 4.12 Diagram Hasil Belajar Siklus II 162

Gambar 4.13 Diagram Persentase Hasil Belajar Siklus I dan II 163

Gambar 4.14 Diagram Hasil Pengamatan Afektif Siklus II 165

Gambar 4.15 Diagram Perbandingan Pengamatan Afektif Siklus I dan II .. 167

Gambar 4.16 Diagram Hasil Pengamatan Psikomotorik Siklus II 169

Gambar 4.17 Diagram Perbandingan Pengamatan Psikomotorik Siklus I dan Siklus II 171

Gambar 4.18 Diagram Analisis Angket Respon Siklus II..... 172

Gambar 4.19 Diagram Hasil Pengamatan Ketrampilan Guru Siklus III..... 186

Gambar 4.20 Diagram Perbandingan Pengamatan Ketermpilan guru Siklus I, II dan III 190
Gambar 4.21 Diagram Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III..... 193
Gambar 4.22 Diagram Perbandingan Pengamatan aktivitas siswa Siklus I, II dan III 199
Gambar 4.23 Diagram Hasil Belajar Siklus III 202
Gambar 4.24 Diagram Persentase Hasil Belajar Siklus I, II dan III 203
Gambar 4.25 Diagram Hasil Pengamatan Afektif Siklus III 205
Gambar 4.26 Diagram Perbandingan Pengamatan Afektif Siklus I Siklus II, dan Siklus III..... 207
Gambar 4.27 Diagram Hasil Pengamatan Psikomotorik Siklus III 209
Gambar 4.28 Diagram Perbandingan Pengamatan Psikomotorik Siklus I, Siklus II dan Siklus III 211
Gambar 4.29 Diagram Analisis Angket Respon Siklus III 212

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir 70

Bagan 3.1 Prosedur PTK 72

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 PENETAPAN INDIKATOR 252

LAMPIRAN 2 KISI-KISI INSTRUMEN 257

LAMPIRAN 3 INSTRUMEN PENELITIAN 262

LAMPIRAN 4 PERANGKAT PEMBELAJARAN 262

LAMPIRAN 5 HASIL PENELITIAN 333

LAMPIRAN 6 CATATAN LAPANGAN 375

LAMPIRAN 7 ANGKET RESPON SISWA 379

LAMPIRAN 8 DOKUMENTASI PENELITIAN 380

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrmpilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Begitu juga dalam pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bentuk serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka kecerdasan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangsa potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Sedangkan tujuan Standar Nasional pendidikan untuk menjamin mutu

pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat (BSNP, 2007: 56). Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada setiap satuan pendidikan dasar harus bersifat interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dapat memotivasi siswa untuk berpartisispasi aktif, mengembangkan prakrasa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa (Depdiknas 2006:56).

Menurut ketentuan umum Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 19 kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum yang dijabarkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan, dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan yang sudah siap dan mampu mengembangkannya. Penyusunan KTSP dilakukan oleh satuan pendidikan dengan memperhatikan dan berdasarkan standar kompetensi serta kompetensi dasar yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (Mulyasa 2009: 20).

Berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah bahwa, standar kompetensi mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara

yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Mata Pelajaran PKn bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut : a). Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, b). berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, bernegara, dan bernegara, serta anti korupsi, c). Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, d). Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langung dengan memanfaatkan teknologi dan komunikasi (Depdiknas 2006: 16-17).

Berdasarkan temuan ICCS (2009) pendidikan PKn di lapangan menemui bebarapa permasalahan, diantaranya: alokasi waktu dalam pembelajaran PKn umumnya kurang proporsional, pada umumnya sarana untuk mendukung pembelajaran PKn masih sangat minim, guru masih berorientasi pada buku teks, tidak mengacu pada dokumen kurikulum, ada suatu kecenderungan pemahaman yang salah bahwa pelajaran PKn adalah pelajaran yang cenderung pada hafalan. Pemahaman seperti ini berakibat pada pembelajaran yang lebih menekankan pada verbalisme. Guru dalam menerapkan metode pembelajaran lebih menekankan pada metode yang lebihmenekankan pada aktivitas guru, bukan pada aktivitas siswa. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang variatif. Misalnya guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan menyuruh siswa untuk mencatat.

Permasalahan mata pelajaran PKn tersebut juga terjadi dikelas IVA SDN Gisikdrono 03 Semarang. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan pada pembelajaran PKn. Hal ini didukung data dari analisis terhadap keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar, materi pelajaran, model pembelajaran, iklim pembelajaran dan media pembelajaran terdapat permasalahan yang berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran mata pelajaran PKn.

Hasil observasi menunjukkan ada beberapa pemasalahan yang muncul pada keterampilan guru yaitu: (1). Guru kurang maksimal dalam menggunakan model pembelajaran; (2). Guru sudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tetapi belum dapat melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar; (3). Kurang adanya variasi pembelajaran yang dilakukan; (4). Guru belum maksimal dalam menggunakan media pembelajaran sehingga tidak dapat menarik perhatian siswa; (5). Guru kurang memberikan motivasi terhadap siswa. Dari permasalah yang nampak pada keterampilan guru tersebut, berdampak pada kurangnya aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Permasalah pada aktivitas siswa yaitu: (1). Kurangnya motivasi pada diri siswa dalam kegiatan pembelajaran; (2). Siswa belum dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan bekerjasama secara kolaboratif; (3). Siswa kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya; (4). Siswa cenderung pasif dan kurang berparisipasi dalam pembelajaran. Permasalahan yang terdapat pada keterampilan dan aktivitas tersebut berdampak pada hasil belajar siswa. Dari data analisis terhadap nilai siswa pada mata pelajaran PKn ditunjukkan, dari 35 siswa hanya 11 siswa (31%) yang

mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65 , sedangkan sisanya 24 siswa (69%) nilainya dibawah KKM. Dengan melihat data hasil belajar dan pelaksanakan mata pelajaran PKn tersebut,maka perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran PKn. Guru seharusnya menerapkan model dan media yang sesuai dengan karakteristkik siswa dan materi pelajaran.

Berdasarkan diskusi peneliti dengan kolaborator, menetapkan alternatif tindakan untuk memecahkan masalah tersebut dengan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran, keterampilan guru dalam mengajar serta meningkatkan hasil belajar siswa. Maka peneliti menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan pembelajaran PKn dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* adalah metode belajar dengan cara setiap siswa diberi nomor dan dibuat suatu kelompok, kemudian secara acak, guru memanggil nomor dari siswa (Hamdani 2011: 89).

Adapun langkah-langkah dari model *Numbered Heads Together* yaitu:

1) Siswa dibagi dalam kelompok dan setiap siswa dalam setiap keompok mendapat nomor.
2) Guru memberikan tugas dan tiap-tiap kelompok disuruh untuk mengerjakannya.
3) kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya.

4) Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
5) siswa lain diminta untuk memberi tanggapan, kemudian guru menunjuk nomor lain.
6) kesimpulan.

Pada model *Numbered Heads Together* tersebut tentunya memiliki kelebihan dan kelemahan model tersebut. Kelebihan model *Numbered Heads Together* yaitu: (1) Setiap siswa menjadi siap semua; (2) siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh; (3) siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai Adapun kelemahan model *Numbered Heads Together* yaitu: (1) kemungkinan nomor yang dipanggil akan dipanggil lagi oleh guru; (2) tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru (Hamdani, 2011: 89).

Penerapan pembelajaran model pembelajaran *Numbered Heads Together* akan lebih optimal bila ditunjang dengan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat mendukung model *Numbered Heads Together* adalah media *Audi-visual*. Media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat diartikan sebagai perantara atau penghantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju kounikan. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran (Daryanto 2012: 4).

Media pembelajaran menempati posisi penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran karena proses pembelajaran merupakan proses

komunikasi yang berlangsung dalam suatu sistem. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal (Daryanto 2012: 6). Media *Audio-visual* merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media *Audio-visual* terbagi menjadi 2 macam yaitu (1) *Audio-visual* murni yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti video kaset, (2) *Audio-visual* yang tidak murni yaitu unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda (Asyhar, 2012:73). Dengan menggunakan media *Audio-visual* dalam proses pembelajaran dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi siswa, karena siswa tidak hanya melihat materi *visual* dengan indra pengelihatan namun siswa juga akan mendengarkan materi tersebut dengan sajian *auditif* untuk menerangkan materi *visual* yang didengarkan siswa dengan indra pendengaran. Sehingga materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami dan di ingat oleh siswa, karena disampaikan secara menarik.

Alternatif tindakan tersebut juga didasari hasil penelitian-penelitian sejenis yang telah dilakukan terhadap pembelajaran PKn. Penelitian yang dilakukan oleh Esti Mulyaningdyah pada tahun 2013 dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Headstogether* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SDN Kedung Baruk II/591 Surabaya" Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN kedung Baruk II/591 Surabaya yang berjumlah 36 siswa dengan jumlah laki-laki 20 siswa dan perempuan 16 siswa. Lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa,

dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dianalisis dalam persentase untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran. Keterampilan guru mengalami peningkatan selama tiga siklus, pada siklus I yaitu 61,54% pada siklus II meningkat menjadi 76,6% dan pada siklus III meningkat menjadi 90,38%. Peningkatan juga terjadi pada aktivitas siswa pada siklus I 63%. Pada siklus II 79,64% dan pada siklus III menjadi 88,46%. Hasil belajar siswa pun mengalami peningkatan dari data awal 36,11%, siklus I55,56%, siklus II 75,86% dan siklus III 86,20%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V SDN Kedung Baruk II/591 Surabaya.

Kondisi ini juga diperkuat dengan penelitian oleh Suwarto WA pada tahun 2013 dengan judul "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Di Kelas III SDN Dadapsari". Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas terjadi peningkatan yaitu pada tes awal sebesar 54,51; siklus pertama 72,42; dan pada siklus kedua naik menjadi 85,93. Untuk siswa tuntas belajar (nilai ketuntasan 60) pada tes awal 46,51%, tes siklus pertama 86,95%, dan pada tes siklus kedua siswa belajar tuntas mencapai 100%.Penelitian ini telah membuktikan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui penggunaan media audio-visual dapat meningkatkan pemahaman siswa khususnya pada materi aturan-aturan yang berlaku di masyarakat. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk meningkatkan keterampilan mempergunakan media audio-visual dalam pembelajaran dan meningkatkan

kualitas proses belajar mengajar sehubungan dengan pemahaman dan hasil belajar siswa yang akan dicapai.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Model *Numbered Heads Together* Berbantuan Media *Audio-visual* pada Siswa Kelas IVA SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang".

1.2 RUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat diambil rumusan masalah secara umum, yaitu: Rumusan umum : Bagaimanakah cara meningkatkan kualitas pembelajaran PKn melalui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual* pada siswa kelas IVA SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang?

Kemudian rumusan masalah tersebut dapat diperinci lebih lanjut sebagai berikut :

a. Bagaimanakah cara meningkatkan ketrampilan guru melalui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual* dalam pembelajaran PKn kelas IVA SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang?
b. Bagaimanakah cara meningkatkan aktifitas siswa mealalui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual* dalam pembelajaran PKn kelas IVA SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang?

c. Bagaimanakah cara meningkatkan hasil belajar siswa melalui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual* dalam pembelajaran PKn kelas IVA SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang?

1.2.2 Pemecahan Masalah

Berdasarkan diskusi yang dilakukan antara peneliti dengan kolaborator maka ditemukan suatu pemecahan masalah dengan mererapkan model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual* pada mata pelajaran PKn untuk siswa kelas IVA SDN Gisikdrono 03 Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.

Adapun langkah-langkah pembelajaran melalui model *Numbered Heads Together* dengan media *Audio-visual* adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah-Langkah Model Pembelajaran Tipe *Numbered Heads Together* *	Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Media *Audio-visual* **	Langkah-Langkah Pembelajaran melalui Model *Numbered Heads Together* dengan media *Audio-visual*	
		Keterampilan Guru	Aktivitas Siswa
1. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4–5 siswa, setiap anggota kelompok diberi nomor pada kepala siswa. 2. Guru memberikan tugas dan tiap-	1. Menyiapkan kebutuhan teknis yang diperlukan, seperti laptop, LCD. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Menyampaikan materi dengan media *audiovisual*. 4. Mengajukan	1. Mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran 2. Membuka pelajaran 3. Memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Menampilkan media	1. Mempersiapkan diri menerima pembelajaran 2. Merespon apersepsi yang diberikan oleh guru 3. Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan

Langkah-Langkah Model Pembelajaran Tipe *Numbered Heads Together* *	Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Media *Audio-visual* **	Langkah-Langkah Pembelajaran melalui Model *Numbered Heads Together* dengan media *Audio-visual*	
		Keterampilan Guru	Aktivitas Siswa
tiap kelompok disuruh untuk mengerjakannya 3. kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya 4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka Guru menunjuk nomor siswa selanjutnya 5. Siswa lain diminta untuk memberi tanggapan, kemudian guru menunjuk nomor lain 6. Kesimpulan	pertanyaan mengenai materi. 5. Membuat simpulan.	*Audio-visual* 5. Menjelaskan materi kepada siswa 6. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen 7. Membimbing diskusi kelompok 8. Membimbing siswa untuk menciptaan suasana kelas tetap kondusif 9. Membahas hasil diskusi siswa 10. Memberikan penguatan dan reward kepada siswa 11. Memberikan soal evaluasi dan tindak lanjut.	oleh guru 4. Memperhatikan materi yang ditayangkan menggunakan media *Audio-visual* 5. Membuat kelompok dengan temannya secara heterogen 6. Berdiskusi dengan teman satu kelompok 7. Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas 8. Menanggapi hasil diskusi teman. 9. Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami 10. Siswa membuat kesimpulan terhadap materi 11. Mengerjakan soal evaluasi

Sumber :

*Hamdani (2011: 89)

** (Djamarah, 2010: 136)

1.3 TUJUAN PENELITIAN:

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn pada siswa kelas IVA SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang.

1.3.2. Tujuan Khusus

a. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn melalui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual*.
b. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual*.
c. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn mealui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual.*

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian tindakan kelas ini dapat menambah pengalaman sekaligus kemampuan guru serta sebagai bahan masukan untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan mata pelajaran PKn.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Guru

Melalui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual*, guru dapat memperoleh wawasan pengetahuan dan gambaran tentang pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menerapkan model dan media pembelajaran yang variatif sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn. Selain itu, guru dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan profesional dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang berkualitas.

b. Siswa

Melalui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual*, maka dapat meningkatkan kemampuan siswa berfikir kritis dan kreatif, bertanggungjawab, bekerja sama, meningkatkan aktivitas belajar siswa, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa, dan mengoptimalkan partisipasi siswa.

c. Sekolah

Melalui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual*, maka dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam perbaikan pembelajaran sehingga meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. KAJIAN TEORI

2.1.1. Hakikat Belajar

2.1.1.1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seorang telah belajar sesuatu adalah adanya peruubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (Siregar, 2014: 3). Sedangkan menurut Hamdani (2011: 21) Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan.

Rusman (2011: 134) mengemukakan belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan. Belajar bukan hanya sekedar menghapal, melainkan suatun proses mental yang terjadi dalam diri seseorang

Sardiman (2011: 22) Belajar sebagai suatu proses interaksi anatara diri manusia dengan lingkungannya, yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori.

Sedangkan Slameto (2010:2) mengemukakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamnnya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan, belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu yang dipengaruhi oleh pengalaman sebagai akibat interaksi dengan lingkungannya yang dilakukan dengan sadar dan bersifat permanen serta berkesinambungan yang berlangsung selama periode waktu tertentu dalam proses menjadi pribadi yang seutuhnya.

2.1.1.2. Prinsip-Prinsip Belajar

Prinsip belajar dapat dilaksanakan dalam situasi yang kondisi yang berbeda oleh setiap siswa secara individual. Slameto (2010: 27-28) membagi prinsip belajar ke dalam 4 hal, yaitu :

1) Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar
   a. Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan intruksional;
   b. Belajar harus dapat menimbulkan *reinsforcement* dan motifasi pada siswa untuk mencapai tujuan intruksional;
   c. Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif;
   d. Belajar perlu ada interaksi antara siswa dengan lingkungannya.

2) Sesuai hakikat belajar
   a. Belajar itu kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya;
   b. Belajar adalah proses organisasi adaptasi,eksplorasi, dan diskoferi;
   c. Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain sehingga mendapatkan pengrtian yang diharapkan.
3) Sesuai materi atau bahan yang dipelajari
   a. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya;
   b. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertenu sesuai dengan tujuan intruksional yang dicapainya.
4) Syarat keberhasilan belajar
   a. Belajar memerlukan saran yang cukup sehingga siswa dapat belajar dengan tenang;
   b. Repetisi dalam proses belajar perlu berulangan berkali-kali agar pengertian atau keterampilan atau sikap itu mendalam pada siswa.

Sedangkan Suprijono (2012 : 4) mendefinisikan prinsip-prnsip belajar kedalam 2 hal yaitu :

1) Belajar merupakan proses. Belajar terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistematik yang dinamis,

konstruktif, dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar.

2) Belajar merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah hasil dari interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya.

Dari pendapat diatas , maka dapat disimpulakan, bahwa belajar sebuah proses yang akan membentuk sebuah pengalaman dari hasil proses interaksi antara peserta didik dan lingkungannya, dan prisip-prinsip belajar dipengaruhi oleh 4 hal, yaitu Berdasarkan prasarat yang diperlukan untuk belajar, sesuai hakikat belajar, sesuai materi atau bahan yang dipelajari, syarat keberhasilan belajar.

2.1.1.3. Faktor yang mempengaruhi belajar

Menurut Siregar (2014: 6) ada delapan kecenderungan umum mengapa manusia mau belajar, karena:

1) Ada semacam dorongan rasa ingin tahu yang kuat. Dorongan ini berasal dari dalam dirinya untuk mengetahui sesuatu. Biasanya rasa ingin tahu ini diwujudkan dengan munculnya sejumlah pertanyaan.
2) Ada keinginan untuk mengetahui ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai tuntunan zaman dan lingkungan di sekitarnya. Hal kedua ini adalah faktor eksternal yang mampu mendorong manusia mau belajar.
3) Untuk memnuhi kebutuhan biologis dan aktualisasi diri manusia maka akan muncul dorongan dalam diri manusia untuk belajar.
4) Untuk melakukan penyempurnaan dari apa yang sudah diketahuinya. Hal ini biasanya dilakukan untuk menambah wawasan seseorang.

5) Untuk mampu bersosialisasi dan beradaptasi dengan lngkungannya. Karena tidak semua orang begitu mudah untuk melakukan sosialisasi maupun beradaptasi dengan lingkungannya. Maka ada dorongan untuk belajar agar manusia dapat bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungannya dengan baik.

6) Untuk meningkatkan intelektualitas dan mengembangkan potensi diri. Intelektualitas adalah modal penting untuk berkompetensi di zaman modern ini, selain itu tidak sedikit orang yang merasakan bahwa potensi dirinya belum tergali. Karena itu manusia mau belajar.

7) Untuk mencapai cita-cita. Sebagai manusia yang membutuhkan aktualisasi diri maka cita-cita adalah hal lain yang mampu mendorong seseorang untuk belajar. Hampir bisa dipastikan tidak mungkin seseorang mau belajar tanpa ada cita-cita.

8) Sebagian orang ada yang mau belajar hanya karena untuk mengisi waktu luang yang belum bisa dimanfaatkan dengan baik oleh seseorang tersebut. Karena itu untuk mengisi kegiatan, manusia mengisi waktu luangnya untuk belajar yang dinilainya bermanfaat.

Sedangkan menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu:

1). Faktor Intern (Faktor yang Berasal dari Dalam)

Faktor intern dibagi menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

a. Faktor jasmaniah, meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh

b. Faktor Psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dn kesiapan.

c. Faktor kelelahan, meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

2). Faktor Ekstern (Faktor yang Berasal dari Luar)

Faktor ekstern yang berpengarus terhadap belajar dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

a. Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga

b. Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, metode belajar.

c. Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan sesorang ingin belajar adalah karena sifat asli manusia yang mempunyai rasa ingin tahu yang kuat serta keinginan untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi karena perkembangan zaman yang begitu pesatnya. Selain itu proses belajar dipengaruhi oleh faktor intern dalam diri manusia dan faktor ekstern. Kedua faktor tersebut mempengaruhi belajar siswa.

2.1.2. Hakikat Pembelajaran

2.1.2.1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswanya yang belajar (Rahman dkk, 2014: 41)

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagi media pembelajaran (Rusman, 2011: 134).

Asyhar (2012: 7) mengemukakan pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik.

Suprijono (2012 :13) mengemukakan bahwa pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara, perbuatan mempelajari. Peda pembelajaran guru mengajar diartikan sebagai upaya guru mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran. Guru mengajar dalam perspektif pembelajaran adalah guru menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didiknya untuk mempelajarinya. Jadi, pembelajaran berpusat kepada peserta didik.

Menurut Hamdani (2011: 23), dijelaskan bahwa pembelajaran adalah usaha guru untuk membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan, kesempatan kepada siswa untuk berpikir agar mengenal dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari serta memberikan kebebasan kepada siswa untuk memahami materi sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Menurut Aqib (2014 : 66) pembelajaran adalah upaya sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan, pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh guru secara berulang-ulang dalam interaksi langsung maupun tidak langsung yang menyebabkan perubahan perilaku.

2.1.2.2. Komponen-Komponen Pembelajaran

Pembelajaran akan berlangsung optimal apabila didukung dengan adanya komponen-komponen pembelajaran. Menurut Rifa'i (2011: 194-196) komponen-komponen pembelajaran terdiri dari:

1) Tujuan

   Tujuan yang secara eksplisit diupayakan pencapaiannya melalui kegiatan pembelajaran adalah *instructional effect* biasanya itu berupa pengetahuan dan ketrampilan atau sikap.

2) Subyek belajar

   Subyek belajar dalam sistem pembelajaran merupakan komponen utama karena berperan sebagai subyek sekaligus obyek. Sebagai subyek karena peserta didik adalah individu yang melakukan proses belajar-mengajar. Sebagai obyek karena kegiatan pembelajaran diharapkan dapat mencapai perubahan pada diri subyek belajar.

3) Materi pelajaran

   Materi pelajaran yang komprehensif, terorganisasi secara sistematis dan dideskripsikan dengan jelas akan berpengaruh juga terhadap intensitas proses pembelajaran.

4) Strategi pembelajaran

Dalam penerapan strategi pembelajaran pendidik perlu memilih model-model pembelajaran yang tepat, metode mengajar yang sesuai, dan teknik-teknik mengajar yang menunjang pelaksanaan metode mengajar.

5) Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat/ wahana yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran.

6) Penunjang

Komponen penunjang yang dimaksud dalam sistem pembelajaran adalah fasilitas belajar, buku sumber, alat pelajaran, bahan pelajaran, dan semacamnya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen pembelajaran terdiri dari : tujuan, subyek belajar, materi pelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan penunjang. Komponen-komponen tersebut saling mempengaruhi.

2.1.3. Kualitas Pembelajaran

2.1.3.1. Pengertian Kualitas Pembelajaran

Menurut Daryanto (2012 : 59) Efektifitas belajar adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran termasuk dalam pembelajaran seni. Pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pemngembangan sikap melalui proses pembelajaran.

Menurut Etzioni (dalam Daryanto. 2012: 58) kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau juga keefektifan. Secara definitif efektivitas dapat

dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya. Dengan demikian, efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan seseorang dalam mencapi sasaran atau tingkat pencapaian tujuan-tujuan, menurut Hoy dan Miskel (dalam Hamdani, 2011:194). Sementara itu, belajar dikatakan sebagai komunikasi terencana yang menghasilkan perubahan sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam hubungan dengan sasaran khusus yang berkaitan dengan pola perilaku individu untuk mewujudkan tugas atau pekerjaan tertentu, menurut Bramley (dalam Hamdani, 2011:194).

Menurut Depdiknas (2004: 15) indikator kualitas pembelajaran antara lain adalah :

1. Ketrampilan guru (perilaku guru dalam pembelajaran)
2. Aktivitas Siswa (perilaku belajar siswa)
3. Hasil belajar siswa (dampak belajar siswa)
4. Materi pembelajaran
5. Media pembelajaran
6. Iklim pembelajaran

Dari pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan, kualitas pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar yang terjadi secara efektif sehingga dapat menghasilkan keberhasilan tujuan yag dicapai.

Dalam penelitian ini, pengkajian kualitas pembelajaran ditekankan pada tiga aspek yaitu keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar. Ketiga indikator ini sudah mencakup 6 indikator kualitas pembelajaran yang telah

disebutkan. Indikator materi pembelajaran, media pembelajaran dan iklim pembelajaran termasuk dalam variabel keterampilan guru. Indikator keterampilan guru dan aktivitas siswa tersebut akan bermuara pada hasil belajar yang merupakan hasil penilaian dari keterampilan guru dan aktivitas siswa.

2.1.3.2. Komponen Kualitas Pembelajaran

2.1.3.2.1 Ketrampilan Guru Dalam Pembelajaran

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntunan masyarakat yang semakin berkembang (Sardiman:2011: 125).

Guru bertugas mengajar peserta didik, menurut Sardiman (2011: 195) mengajar merupakan usaha yang sangat kompleks, sehingga sulit untuk menentukan tentang bagaimanakah mengajar yang baik itu. Agar pembelajaran berlangsung optimal, maka guru harus memiliki modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional. Modal awal itu tercermin dalam beberapa ketrampilan dasar yang harus dimiliki oleh guru.

Menurut Rusman (2011: 80-92) ketrampilan dasar mengajar guru meliputi 9 ketrampilan yaitu :

1. Ketrampilan membuka pelajaran (*Set Induction Skills*)

   Rusman (2011: 80) menjabarkan bahwa kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk memulai pembelajaran..

Sedangkan Sanjaya (2006: 42) menyatakan bahwa membuka pelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk mencipatakan prakondisi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada pengalaman belajar yang disajikan sehingga akan mudah mencapai kompetensi yang diharapkan.

Komponen membuka pelajaran menurut Usman (dalam Rusman 2011: 81) adalah:

a. Menarik perhatian siswa dengan gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran, dan pola interaksi pembelajaran yang bervariasi.
b. Menimbulkan motivasi, disertai kehangatan dan keantusiasan, menimbulkan, rasa ingin tahu, dan mengemukakan ide yang bertentangan, dan memperhatikan minat siswa
c. Memberi acuan melalui berbagai usaha, seperti mengemukakan tujuan pembelajaran dan batas-batas tugas, menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan, meningkatkan masalah pokok yang akan dibahas dan mengajukan beberapa pertanyaan.
d. Memberikan apersepsi, sehingga materi yang dipelajari merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak terpisah-pisah.

2. Ketrampilan Bertanya (Questioning Skills)

Sanjaya (2006: 33) mengemukakan bahwa keterampilan bertanya bagi seorang guru merupakan keterampilan ini guru dapat menciptakan suasana pembelajaran lebih bermakna. Sedangkan menurut Rusman (2011: 82), menyatakan bahwa pada setiap pembelajaran guru harus

memfasilitasi kemampuan bertanya siswa. Bertanya merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk memunculkan aktualisasi diri siswa.

Rusman (2011: 82) dalam kegiatan pembelajaran, bertanya memainkan peranan penting, hal ini dikarenakan pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik melontarkan pertanyaan yang tepat akan memberikaan dampak positif terhadap aktivitas yaitu :

a. Meningkatkan partisipasi siswa
b. Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa
c. Mengembangkan pola berfikir dan cara belajar aktif
d. Menuntun proses berfikir siswa
e. Memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang has.

Adapun komponen-komponen ketrampilan bertanya meliputi :

a. Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat.
b. Pemberian acuan.
c. Fokus pertanyaan.
d. Pemindahan giliran.
e. Penyebaran.
f. Pemberian waktu berpikir.
g. Pemberian tuntutan.

3. Ketrampilan Memberi Penguatan (Reinfrcement Skills)

Pemberian penguatan dapat dilakukan dalam bentuk penguatan verbal (diungkapkan dengan kata-kata langsung) maupun nonverbal (diungkapkan dengan gerak). *Reinforcement* berarti memberikan respon

terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk memberikan ganjaran atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi pembelajaran (Rusman, 2011: 84).

Sanjaya (2006: 37) menyatakan keterampilan dasar penguatan adalah segala bentuk respon yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas perbuatan atau responnya yang diberikan sebagai suatu dorongan atau koreksi. Pemberian penguatan dapat dilakukan baik dalam bentuk penguatan verbal ataupun nonverbal.

Rusman (2011: 85) menjabarkan ada empat cara dalam memberikan penguatan, yaitu:

a. Penguatan kepada pribadi tertentu. Penguatan harus jelas kepada siapa ditujukan, yaitu dengan cara menyebutkan namanya.
b. Penguatn kepada kelompok siswa. Caranya dengan memberikan penghargaan kepada kelompok siswa yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik.
c. Pemberian penguatan dengan caar segera.
d. Variasi dalam penggunaan. Pemberian penguatan yang sama akan menimbulkan kebosanan dan lama kelamaan kurang efektif.

4. Ketrampilan mengadakan variasi (Variation Skills)

Peserta didik adalah individu yang unik, heterogen, dan memiliki interes yang berbeda-beda sehingga guru harus mampu mengadakan variasi dalam pembelajaran multisumber, multimetode, multimedia, multistrategi, dan multimodel (Rusman, 2011: 85). Sedangkan Sanjaya (2006: 38-39) mendefinisikan variasi stimulus adalah keterampilan guru untuk menjaga iklim pembelajaran tetap menarik perhatian, tidak membosankan, sehingga siswa menunjuk sikap antusias dan ketekunan, penuh gairah, dan berpartisipasi aktif dalam setiap langkah kegiatan pembelajaran.

Rusman (2011: 85), Ada tiga prinsip penggunaan variasi, yaitu:

a) Variasi hendaknya digunakan dengan suatu maksud tertentu yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.
b) Variasi harus digunakan secar lancar dan berkesinambungan.
c) Direncanakan dengan baik dan secara eksplisit dicantumkan dalam RPP.

5. Keterampilan menjelaskan *(Explaining Skills)*

Tugas seorang guru utama adalah mengajar. Pelaksanaan tugas mengajar menuntut guru untuk mengasai keterampilan menjelaskan. Keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan satu dengan yang lainnya, misalnya sebab dan akibat (Rusman, 2011: 86).

Rusman (2011: 86) menjabarkan komponen-komponen dalam ketrampilan menjelaskan adalah sebagai berikut :

a. Merencanakan meliputi: isi pesan (materi) dan penerima pesan (siswa)
b. Menyajikan suatu penjelasan meliputi: kejelasan, penggunaan contoh dan ilustrasi, pemberian tekanan, dan penggunaan Balikan

Sedangkan prinsip-prinsip keterampilan menjelaskan diantaranya adalah:

a. Keterkaitan dengan tujuan.
b. Relevan antara penjelasan dengan materi dan karakteristik siswa.
c. Kebermaknaan.
d. Dinamis.
e. Penjelasan dilakukan dalam pendahuluan, inti, dan kegiatan penutup.

6. Keterampilan membimbing diskusi kelmpok kecil

Rusman (2011: 89) mendefinisikan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil sebagai salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memfasilitasi sistem pembelajaran yang dibutuhkan siswa secara kelompok. Komponen keterampilan ini terdiri dari:

a. Memusatkan perhatian
b. Memperjelas masalah atau urunan pendapat
c. Menganalisa pandangan siswa
d. Meningkatkan urunan siswa
e. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi
f. Menutup diskusi

g. Hal-hal yang perlu dihindarkan

7. Keterampilan Mengelola Kelas

Mengelola kelas merupakan usaha guru dalam menyediakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar (Sardiman, 2011: 169). Usman (dalam Rusman, 2011: 90) menjelaskan bahwa pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran. Sedangkan Djamarah (2010: 173) menjabarkan pengelolaankelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikanya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.

Rusman (2011: 90) menjabarkan komonen-komponen dalam pengelolaan kelas yaitu :

a) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (prefentif) meliputi: menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas , menegur, memberi penguatan
b) Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal (represif) meliputi: modifikasi tingkah laku, pengelolaan kelompok, menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

8. Keterampilan Pembelajaran Perseorangan

Rusman (2011: 91) menyatakan pembelajaran individual adalah pembelajaran yang paling humanis untuk memenuhi kebutuhan dan interes siswa. Peran guru dalam pembelajaran perseorangan ini adalah sebagai organisator, narasumber, motivator, fasilitator, konselor, dan sekaligus sebgai peserta kegiatan. Komponen-komponen yang perlu dikuasai guru berkenaan dengan pembelajaran perseorangan ini adalah:

a. Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi.
b. Keterampilan mengorganisasi.
c. Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar.
d. Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

9. Keterampilan Menutup Pelajaran (Closure Skills)

Rusman (2011: 92) menyatakan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilkukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan yang pembelajaran. Kegiatan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa, mengetahui tingkat pencapain siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar. Sedangkan Sanjaya (2006: 43) mendefinisikan bahwa menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang dipelajari siswa serta keterkaitannya dengan pengalaman sebelumnya, mengetahui tingkat

keberhasilan siswa, serta keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam pembelajaran merupakan kemampuan guru dalam melatih, mengajar, membimbing aktivitas dan pengalaman seseorang serta membantunya untukberkembang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, mampu menyesuaikan diridengan lingkungan sekitarnya. Dengan menguasai sembilan keterampilan guru, guru akan dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih baik serta mendorong siswa agar lebih aktif dan partisipatif dalam pembelajaran. Dalam pelitian ini, peneliti memadukan 9 keterampilan dasar guru dengan langkah pembelajaran dengan model *Numbered Heads Together* melalui media *Audio-visual* menjadi indikator keterampilan guru. Indikator keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran PKn melalui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual* pada KD 3.1 Mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat adalah :

1. Mengkondisikan siswa agar siswa siap mengikuti pembelajaran (keterampilan mengelola kelas)
2. Membuka pembelajaran memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran)
3. Menampilkan video yang berhubungan dengan materi (keterampilan mengadakan variasi)
4. Melakukan tanya jawab dengan siswa tentang penayangan video (keterampilan bertanya)

5. Guru menjelaskan materi kepada siswa (ketrampilan menjelaskan)
6. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dan diberi nomor kepala setiap siswa dalam setiap kelompok (keterampilan menggunakan variasi)
7. Membimbing diskusi kelompok (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)
8. Membimbing siswa untuk menciptakan suasana kelas tetap kondusif (ketrampilan mengelola kelas)
9. Membahas hasil diskusi (keterampilan menggunakan variasi)
10. Memberi penguatan dan membibing siswa menyimpulkan materi (keterampilan memberi penguatan)
11. Memberikan evaluasi (keterampilan menutup pelajaran)

2.1.3.2.2 Aktivitas Siswa

Dalam kegiatan belajar, siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktifitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik (Sardiman, 2011: 97).

Menurut Sardirman (2011: 100), aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu saling terkait. Sehubungan dengan hal itu, Piaget menerangkan bahwa anak berpikir sepanjang ia berbuat. Tanpa perbuatan berarti anak itu tidak berpikir. Oleh karena itu, agar anak berpikir sendiri.

Sardiman (2011: 101) mengemukakan ada tiga karakteristik siswa yang harus diperhatikan, diantaranya yaitu:

1) karakteristik yang berkenaan dengan kemam-puan awal seperti: kemampuan intelektual, kemampuan berpikir, mengucapkan hal-hal yang berkaitan dengan aspek psikomotor dan lain-lain.
2) karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status sosial;
3) karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian seperti sikap, perasaan, minat dan lain-lain.

Guru perlu memahami karakteristik masing-masing siswa, hal ini dikarenakan dalam menentukan pola aktivitas belajar sangat berkaitan dan disesuaikan karakteristik siswa itu sendiri.

Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa selama mengikuti pembelajaran. Berkenaan dengan hal tersebut, Paul B. Dierich (dalam Sardiman, 2011:101) menggolongkan aktivitas siswa dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut:

1. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, dan melihat pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, dan interupsi.
3. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan : uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
4. *Writing activities*, misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.

6. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi/model, mereparasi, bermain, berkebun, dan beternak.
7. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*, seperti misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.

Berdasarkan konsep tentang aktivitas belajar siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan siswa baik fisik maupun mental dalam mengikuti pembelajaran sehingga menimbulkan perubahan perilaku pada diri siswa. Aktivitas siswa dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual* yang meliputi *visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, motor activities, emotional activities,* dan *mental activities*. Sedangkan indikator keberhasilan aktivitas siswa yang akan dikembangkan menjadi instrumen penelitian dalam pembelajaran melalui model *Numbered Heads Together* dengan media *Audio-visual* pada KD 3.1 Mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat meliputi:

1. Mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran (*motor activities dan emotional activities*).
2. Menjawab apersepsi yang diberikan oleh guru (oral activities).

3. Memperhatikan materi yang ditayangkan menggunakan media Audiovisual (*visual activities dan writing activities*).
4. Menjawab pertanyaan yang diberikan guru (*mental activities dan writing activities*).
5. Memperhatikan penjelasan guru (*emotinal activities*).
6. Berdiskusi dengan teman satu kelompok (*oral activities dan mental activities*).
7. Mempresesntasikan hasil diskusi apabila ditunjuk nomorya oleh guru di depan kelas (*motor activities dan emotional activities*).
8. Menanggapi hasil diskusi teman (*oral activities dan mental activities*).
9. Bertanya kepada guru tentang hal yang belum jelas (*oral activities, writing activities dan emotional activities*).
10. Menyimpulkan hasil diskusi (mental activities, visual activities, writing activites , oral activities).
11. Mengerjakan soal evaluasi (*writing activities*).

2.1.3.2.3 Hasil Belajar

Suprijono (2012: 5) mengemukakan hasil belajar adalah pola perbuatan, nilai, pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan. Pendapat lain mengenai hasil belajar dikemukakan oleh Rifa'i (2011: 85), hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar.

Merujuk pada pemikiran Gagne (dalam Suprijono, 2012: 5), hasil belajar berupa:

1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifiks.
2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi.
5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Hasil belajar secara lebih ringkas hanya mencakup tiga aspek, yaitu : aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bloom (dalam Rifa'i, 2011 : 86-91) bahwa tiga taksonomi yang disebut sebagai ranah belajar, yaitu: ranah kognitif *(cognitive domain),* ranah afektif *(affective domain),* dan ranah psikomotorik (psychomotoric *domain).* Ranah kognitif mencakup kategori pengetahuan *(knowledge),* pemahaman *(comprehension),* penerapan *(application),* analisis *(analysis),* sintesis *(synthesis),* dan penilaian *(evaluation*Hasil belajar secara lebih ringkas hanya mencakup tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bloom (dalam Rifa'i, 2010: 86-91) bahwa tiga taksonomi yang disebut

sebagai ranah belajar, yaitu: ranah kognitif *(cognitive domain),* ranah afektif *(affective domain),* dan ranah psikomotorik *(psychomotoric domain).*

1. Ranah kognitif menekankan pada aspek intelektual

   Berdasarkan taksonomi Bloom yang telah direvisi mencakup: mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan berkreasi (C6). Keterangan:

   a. Mengingat: mengenal dan mengingat pengetahuan yang relevan dari ingatan jangka panjang.
   b. Memahami: membangun makna dari pesan lisan, tulisan, dan gambar melalui interpretasi, pemberian contoh, inferensi, mengelompokkan, meringkas, membandingkan, merangkum, dan menjelaskan.
   c. Menerapkan: menggunakan prosedur melalui eksekusi atau implementasi.
   d. Menganalisis: membagi materi dalam beberapa bagian, menentukan hubungan antara bagian atau secara keseluruhan dengan melakukan penurunan, pengelolaan, dan pengenalan atribut.
   e. Mengevaluasi: membuat keputusan berdasarkan kriteria dan strandar melalui pengecek dan kritik.
   f. Berkreasi: mengembangkan ide, produk, produk, atau metode baru dengan cara menggabungkan unsur-unsur untuk membentuk fungsi secara keseleruhan dan menata kembali unsur-unsur menjadi pola struktur baru melalui perencanaan, pengembangan, dan produksi.

2. Ranah afektif

Ranah afektif berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Kategori tujuannya mencerminkan hirarkhi yang berentangan dari keinginan untuk menerima sampai dengan pembentukan pola hidup.

3. Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf.

Berdasarkan ketiga ranah tersebut, peneliti menetapkan indikator hasil belajar dalam pembelajaran PKn menggunakan model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual* pada KD 3.1 Mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat adalah sebagai berikut:

1) Ranah kognitif.

a. Menjelaskan pengertian pemerintahan dalam arti sempit (C2)
b. Menjelaskan pengertian pemerintahan dalam arti luas (C2)
c. Menyebutkan susunan sistem pememrintahan pusat (C1).
d. Menentukan peran lembaga-lembaga pemerintahan pusat (C3)
e. Membuat struktur lembaga pemerintahan pusat (C4)
f. Menyebutkan lembaga sistem pemerintahan pusat (C2)
g. Menentukan fungsi dan wewenang lembaga-lembaga tingkat pusat (C3)
h. Menjelaskan organisasi pemerintahan pusat (presiden/ wapres) (C2)
i. Menyebutkan nama-nama presiden, wakil presiden beserta menteri-menterinya (C2)
j. Menentukan tugas dan wewenang presiden, wapres dan menteri (C3)

2) Ranah afektif.

   a. Kerjasama.

   b. Tanggung jawab.

   c. Disiplin.

   d. Rasa Ingin Tahu.

3) Ranah psikomotorik.

   a. Bentuk dari hasil diskusi kelompok

   b. Membuat hasil diskusi kelompok

   c. Melakukan presentasi hasil diskusi kelompok.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu tujuan dalam pembelajaran dimana di dalamnya terdapat beberapa aspek yang terkandung di dalamnya. Aspek-aspek tersebut yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil penelitian ini akan diukur berdasarkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif diukur dengan mengolah data yang berupa nilai tes evaluasi yang diberikan kepada siswa disetiap akhir siklus, sehingga hasil dari tes evaluasi tersebut yang akan menentukan tingkat ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran PKn. Apabila siswa memperoleh hasil belajar yang optimal dan mendapatkan nilai di atas KKM yang sudah ditentukan sekolah yaitu 65, maka kualitas pembelajaran yang dilihat dari aspek kognitif sudah tercapai. Sementara ranah afektif dan psikomorik diukur dengan menggolah data hasil observasi.

2.1.4. Hakikat PKn

2.1.4.1 Pengertian PKn

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Depdiknas 2006 : 17).

Sedangkan menurut Susanto (2013: 226) mendefinisikan PKn adalah pendidikan yang memberikan pemahaman dasar tentang pemerintahan, tata cara demokrasi, tentang kepedulian, sikap, pengetahuan politik yang mampu mengambil keputusan politik secara rasional, sehingga dapat mempersiapkan warga negara yang demokratis dan partisipatif melalui suatu pendidikan yang berorientasi pada pengembangan berpikir kritis dan bertindak demokratis.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa PKn adalah usaha sadar dan terencana dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilki kecerdasan, kecakapan, keterampilan srta kesadaran hak dan kewajiban sebagai warga negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial. Ketaatan pada hukum, serta ikut berperan dalam percaturan global.

2.1.4.2 Tujuan PKn

Tujuan pembelajaran PKn di sekolah dasar adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik. Menurut Mulyasa (dalam

Susanto, 2013: 232) tujuan mata pelajaran PKn adalah untuk menjadikan siswa agar:

1) Mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya.
2) Mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan
3) Bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain disunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.

Depdiknas (2006: 17) mengemukakan bahwa mata pelajaran PKn bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta antikorupsi.
3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya
4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan PKn di sekolah dasar adalah untuk menjadikan warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, mau, dan sadar akan hak dan kewajibannya yang kelak dapat menjadi bangsa yang terampil dan cerdas, dan bersikap baik sehingga mampu mengikuti kemajuan teknologi modern.

2.1.4.3 Ruang Lingkup PKn

Ruang lingkup mata pelajaran PKn menurut Depdiknas (2006 : 108-109) adalah sebagai berikut:

1) Persatuan dan Kesatuan bangsa, meliputi: Hidup rukun dalam perbedaan, Cinta lingkungan, Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Partisipasi dalam pembelaan negara, Sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, Keterbukaan dan jaminan keadilan.
2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi: Tertib dalam kehidupan keluarga, Tata tertib di sekolah, Norma yang berlaku di masyarakat, Peraturan peraturan daerah, Norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Sistim hukum dan peradilan nasional, Hukum dan peradilan internasional.
3) Hak asasi manusia meliputi: Hak dan kewajiban anak, Hak dan kewajiban anggota masyarakat, Instrumen nasional dan internasional HAM, Pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
4) Kebutuhan warga negara, mencakup : hidup gotong royong, harga diri sebagai masyarakat kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan

pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.

5) Konstitusi negara, mencakup : proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.
6) Kekuasaan dan politik, mencakup : pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintahan pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan pers dalam masyarakat demokrasi.
7) Pancasila, mencakup : kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideologi terbuka.
8) Globalisasi, mencakup : globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

2.1.4.4 Materi PKn SD

Pembelajaran PKn di kelas IV Sekolah Dasar dengan sistem semester yang terdiri dari dua semester. Berikut ini adalah materi PKn di kelas IV SD sesuai yang tercantum dalam Depdiknas (2006 : 113):

Tabel 2.1 Standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran PKn kelas IV

Stándar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami sistem pemerintahan desa dan pemerintah kecamatan	1.1. Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintah kecamatan 1.2. Menggambarkan struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan
2. Memahami sistem pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi	2.1. Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi 2.2. Menggambarkan struktur organisasi kabupaten, kota, dan provinsi
3. Mengenal sistem pemerintahan tingkat pusat	3.1. Mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK dan BPK dll. 3.2. Menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti Presiden, Wakil Presiden dan para Menteri
4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya	4.1. Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya 4.2. Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional 4.3. Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya

Penyampaian materi PKn di SD, pendidik bisa menggunakan berbagai macam model pembelajaran supaya siswa dapat belajar lebih aktif, bertanggung jawab, dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, sehingga di dalam kelas tercipta suasana belajar yang menyenangkan, salah satunya yaitu dengan model pembelajaran kooperatif.

2.1.4.5 Metode Pembelajaran PKn

Masalah utama dalam pembelajaran PKn ialah penggunaan metode atau model pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran secara tepat, yang memenuhi muatan tatanan nilai, agar dapat diinternalisasikan pada diri siswa serta

mengimplementasikan hakikat pendiidkan nilai dalam kehidupan sehari-hari belum memnuhi harapan, seperti yang diinginkan (Susanto, 2013: 235).

Untuk menghadapi permasalahan tersebut, suatu metode pembelajaran yang efektif dan efisien sebagai alternatif, yaitu metode pembelajaran berbasis portofolio, yang mendasari kegiatan serta pembelajaran PKn mengacu pada pendekatan sistem *Cotextual Teaching Learning* (CTL), model kegiatan sosial dan PKn, metode bercerita, model pembelajaran induktif, dan model pembelajaran deduktif (Susanto, 2013: 236).

2.1.5 Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together*

2.1.5.1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran diartikan sebagai suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas (Arends dalam Trianto, 2010: 51).

Joyce dan Weil (dalam Rusman, 2011: 133) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain.

Suprijono (2012: 46) mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi

pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implemenasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan model pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh guru untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran.

2.1.5.2. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif

Sanjaya (2006: 242) model pembelajaran Kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar siswa dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Suprijono (2012: 54) pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.

Dalam pembelajaran kooperatif diterapkan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap anggota kelompok harus saling bekerjasama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran (Hamdani 2011 : 30)

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan pada proses kerjasama dan kelompok. Adanya kerjasama iniliah yang menjadi ciri khas dari pembelajaran kooperatif. Berikut adalah karakteristik atau ciri-ciri pembelajaran kooperatif menurut Rusman (2011: 207) adalah sebagai berikut :

1). Pembelajaran secara tim

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan secara tim. Oleh karena itu harus mampu membuat setiap siswa belajar. Setiap anggota harus saling membantu.

2). Didasarkan pada manajemen kooperatif

3). Manajemen kooperatif memiliki tiga fungsi, yaitu: (a) sebagai perencanaan pelaksanaan menunjukkan pembelajaran dilakukan sesuai rencana, (b) sebagai organisasi, memerlukan perencanaan yang matang agar proses berjalan dengn efektif, (c) sebagai kontrol, perlu ditentukan kriteria keberhasilan baik melalui bentuk tes maupun nontes

4). Kemauan untuk bekerjasama

Kebrhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok. Tanpa kerjasama pembelajaran tidak mencapai hasil optimal

5). Ketrampilan bekerjasama

Siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasidengan anggota lain untuk mencapai tujuan pembelajran yang diinginkan.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembalajaran kooperatif yaitu pembelajaran secara tim, didasarkan pada manajemen kooperatif, kemauan untuk bekerjasama, ketrampilan bekerjasama. Semua itu saling terkait antra satu dengan yang lain. Agar pembelajaran kooperatif dapat mencapai tujuan maka kerjasama setiap anggota kelompok sangatlah diperlukan.

2.1.5.3. Pengertian Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*

Hamdani (2011: 89) mendefininsikan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* adalah metode belajar dengan cara setiap siswa diberi nomor dan dibuat suatu kelompok, kemudian secara acak, guru memamnggil nomor dari siswa. Shoimin (2014: 108) juga mendefinisikan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* yaitu suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lainnya.

Hamdani (2011: 90) menyatakan beberapa kelebihan dan kekurangan model kooperatif *Numbered Heads Together* sebagai berikut.

Kelebihan model *Numbered Heads Together* yaitu:

1) Setiap siswa menjadi siap semua.
2) Siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh.
3) Siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai.

Adapun kelemahan model *Numbered Heads Together* yaitu:

1) Kemungkinan nomor yang dipanggil akan dipanggil lagi oleh guru.
2) Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru

Berdasarkan pendapat tersebut, maka model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* adalah model pembelajaran yang setiap siswa diberikan nomor kepala dan siswa memiliki tanggung jawab dalam kelompok tersebut apabila ditunjuk oleh guru.

2.1.5.4.Langkah-langkah Model *Numbered Heads Together*

Menurut Suprijono (2012: 92) Pembelajaran dengan menggunakan metode Number Head Together diawali dengan Numbering. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Tiap-tiap orang dalam tiap-tiap kelompok diberi nomor kepala. Guru mengajukan beberapa pertanyaan. Tiap-tiap kelompok menyatukan untuk berdiskusi memikirkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru. Guru memanggil peserta didik yang memiliki nomor yang sama dari tiap-tiap kelompok. Hal itu ilakukan terus sampai semua peserta mendapatkan giliran. Guru mengembangkan jawaban siswa dan berdiskusi sehingga siswa mendapatkan jawabannya.

Adapun langkah-langkah dari model *Numbered Heads Together* menurut Hamdani (2011 :90) yaitu:

1) Siswa dibagi dalam kelompok dan setiap siswa dalam setiap keompok mendapat nomor.
2) Guru memberikan tugas dan tiap-tiap kelompok disuruh untuk mengerjakannya;
3) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya;
4) Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
5) Siswa lain diminta untuk memberi tanggapan, kemudian guru menunjuk nomor lain.
6) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi

2.1.6. Media Pembelajaran

2.1.6.1 Pengertian Media Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar, kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melaui kata-kata atau kalimat tertentu. Jadi, media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran (Djamarah 2010 : 120).

Pendapat dari ahli lain menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Asyhar, 2012: 8).

Ada juga yang mendefinisikan media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna (Kustandi, 2013: 8).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Dengan adanya media pengajaran yang digunakan guru diharapkan dapat mengkonkretkan konsep-konsep abstrak yang

ada dalam materi pelajaran, khususnya PKn, mengingat banyak materi dalam pembelajaran PKn yang sifatnya abstrak.

2.1.6.2 Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran berguna untuk menarik minat siswa dalam belajar sehingga pelajaran yang tersampaikan dapat diterima siswa dengan baik. Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi. Daryanto (2012: 10-12) menyebutkan fungsi media pembelajaran secara umum diantaranya adalah:

1) Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Dengan perantaraan gambar, potert, slide, film, video, atau media yang lain, siswa dpat memperoleh gambaran yang nyata tentang benda atau peristiwa sejarah.
2) Mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi, baik karena jaraknya jauh, berbahaya, atau terlarang.
3) Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya terlalu besar atau terlalu kecil.
4) Mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung.
5) Mengamati dengan teliti binatang-binatang yang sukar diamati secara langsung karena sukar ditangkap.
6) Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau berbahaya untuk didekati.
7) Mengamati dengan jelas benda-benda yang mudah rusak atau sukar diawetkan.

8) Dengan mudah membandingkan sesuatu. Dengan bantuan gambar, model, atau foto, siswa dapat dengan mudah membandingkan dua benda yang berbeda, seperti sifat, ukuran, warna, dan sebagainya.
9) Dapat menjangkau audien yang besar jumlahnya dan mengamati suatu objek secara serempak
10) Dapat belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan temponya masing-masing

Dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah sebagai pembawa pesan atau informasi dari guru kepada siswa agar dapat menarik perhatian, sehingga materi yang disampaikan mudah diterima oleh siswa.

2.1.6.3 Manfaat Media Pembelajaran

Beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar menurut Kustandi (2013: 23), yaitu sebagai berikut:

1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk beajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan peengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka serta memungkinkan

terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran yaitu memperjelas penyajian pesan dan informasi kepada siswa, sehingga menimbulkan minat belajar kepada siswa dan mencapai tujuan yang dikehendaki.

2.1.6.4 Jenis Media Pembelajaran

Hamdani (2011: 250-254) menyebutkan ada berbagai jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pengajaran, diantaranya:

1) Media grafis berfungsi menyalurakan pesan dari sumber ke penerima pesan. Jenis media grafis diantaranya : gambar atau foto, sketsa, diagram, bagan atau chart.
2) Teks, media ini membantu siswa untuk focus pada materi karena cukup mendengarkan tanpa melakukan aktivitas lain yang menuntut konsentrasi.
3) Audio, memudahkan dalam mengidentifikasi objek-objek, mengklasifikasikan objek, mampu menunjukkan hubungan spasial dari suatu objek, membantu menjelaskan konsep abstrak menjadi konkret.
4) Media grafik mampu menunjukkan objek dengan ide, menjelaskan konsep yang sulit, menjelas-kan konsep abstrak menjadi konkret, menunjukkan dengan jelas suatu langkah yang procedural.
5) Media animasi menyediakan suatu tiruan yang apabila dilakukan pada peralatan yang sesungguhnya terlalu mahalatau berbahaya.

6) Media video cocok untuk mengajarkan materi dalam ranah perilaku atau psiko-motorik.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ada berbagai macam jenisnya, dari yang kelompok media sederhana sampai yang berbasis teknologi dan elektronik. Kesemua media tersebut sangat mudah diterapkan dan diaplikasikan kedalam pembelajaran.

2.1.6.5 Pemilihan Media Pembelajaran

Kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem pembelajaran secara keseluruhan. Untuk itu, terdapat beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media (Kustandi, 2013: 80), yaitu sebagai berikut:

1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan secara umum, mengacu kepada salah satu atau tiga ranah kognitif.
2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.
3) Praktis, luwes, dan bertahan.
4) Guru terampil menggunakannya.
5) Pengelompokan sasaran. Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan.
6) Mutu teknis. Pengembangan visual, baik gambar maupun fotografi harus memenuhi persyaratan teknis tertentu.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam memilih media pembelajaran harus mempertimbangkan beberapa hal antara lain: sesuai tujuan dan fungsional, ketersediaan media, murah mahalnya media, menarik apa tidaknya media, dan yang terpenting guru harus terampil dalam menggunakan media yang dipilihnya.

2.1.6.6 Media Pembelajaran *Audio-visual*

Media Audio-visual adalah media yang kombinasi antara audio dengan visual atau bisa disebut media pandang dengar (Hamdani, 2011: 249).

Menurut Asyhar (2012: 73) Media Audio-visual dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media Audio-visual terbagi menjadi dua macam, yakni :

1) Audio-visual murni yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti video kaset.
2) Audio-visual tidak murni yaitu unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya berasal dari sumber dari slide proyektor. .

Kelebihan penggunaan media Audio-visual menurut Hamdani (2011:254) yaitu:

1). Sistem pemebelajran lebih inovatif dan interaktif
2). Guru akan selalu dituntut untuk kreatif, inovatif dalam mencari terobosan pembelajaran
3). Mampu menggabungkan antara teks, gambar, audio, musik, animasi, dalam kesatuan yang mendukung guna tercapainya tujuan pembelajaran

4). Mampu menimbulkan rasa senang selama proses belajar mengajar berlangsung

5). Mampu memvisualisasikan materi yang selama ini sulit dimengerti

6). Media penyimpanan yang relatif gampang dan fleksibel

Media Audio-visual yang digunakan dalam penelitian ini adalah media Audio-visual dalam bentuk video. Media video adalah segala sesuatu yag memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Mediavideo dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa, selain itu program video dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan untuk mendemonstrasikan perubahan waktu ke waktu (Daryanto, 2012: 87-88).

2.1.7. Penerapan Model *Numbered Heads Together* Berbantuan Media *Audio-visual* pada Pembelajaran PKn.

Proses pembelajaran PKn di kelas IVA SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya rendahnya keterampilan guru dalam mengajar dan penggunakan media pembelajaran belum optimal, rendahnya keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran serta belum terciptanya suasana belajar yang menyenangkan.

Permasalahan pembelajaran PKn tersebut harus dicari alternatif pemecahan masalahnya sehingga kualitas pembelajaran PKn dapat meningkat. Penggunaan model *Numbered Heads Together* dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Dalam penelitian ini model *Numbered Heads Together* akan lebih efektif bila ditunjang dengan media *Audio-visual*. Media *Audio-visual* adalah media yang mengandung unsur suara dan juga memiliki unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, film, dan sebagainya (Hamdani, 2011:245). Media Audio-visual sebagai media pembelajaran merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis Media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu media audio dan media visual. Media ini berguna untuk mempermudah guru dalam memvisualisasikan konsep atau peristiwa yang sesuai dengan materi. Dalam pelaksanaannya, media *Audio-visual* di lengkapi dengan LCD agar informasi yang ditayangkan menjadi lebih jelas dan dipahami siswa.

Penerapan Model *Numbered Heads Together* Berbantuan Media *Audio-visual* pada Pembelajaran PKn adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Penerapan Model *Numbered Heads Together* Berbantuan Media *Audiovisual*

Langkah-Langkah Model Pembelajaran Tipe *Numbered Heads Together* *	Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Media *Audio-visual* **	Langkah-Langkah Pembelajaran melalui Model *Numbered Heads Together* dengan media *Audio-visual*	
		Keterampilan Guru	Aktivitas Siswa
1. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4–5 siswa, setiap anggota kelompok diberi nomor pada kepala siswa. 2. Guru memberikan	1. Menyiapkan kebutuhan teknis yang diperlukan, seperti laptop, LCD 2.Menyampaikan tujuan pembelajaran. 3.Menyampaiakan materi dengan media *audiovisual*. 4.Mengajukan pertanyaan mengenai	1. Mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran 2. Membuka pelajaran 3. Memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran	1. Mempersiapkan diri untuk menerima pembelajara 2. Merespon apersepsi yang diberikan oleh guru 3. Menyimak tujuan pembelajaran

Langkah-Langkah Model Pembelajaran Tipe *Numbered Heads Together* *	Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Media *Audio-visual* **	Langkah-Langkah Pembelajaran melalui Model *Numbered Heads Together* dengan media *Audio-visual*	
		Keterampilan Guru	Aktivitas Siswa
tugas dan tiap-tiap kelompok disuruh untuk mengerjakannya 3. kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya 4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka Guru menunjuk nomor siswa selanjutnya 5. Siswa lain diminta untuk memberi tanggapan, kemudian guru menunjuk nomor lain 6. Kesimpulan	materi. 5. Membuat simpulan.	4. Menampilkan media *Audio-visual* 5. Menjelaskan materi kepada siswa 6. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen setiap anggota kelompok mendapat nomor kepala 7. Membimbing diskusi kelompok 8. Membimbing siswa untuk menciptaan suasana kelas tetap kondusif 9. Menyampaikan hasil diskusi kelompok didepan kelas 10. Membimbing siswa menyimpulkan materi dan memberikan penguatan materi kepada siswa 11. Memberikan evaluasi dan tindak lanjut.	yang disampaikan oleh guru 4. Memperhatikan materi yang ditayangkan menggunakan media *Audio-visual* 5. Membuat kelompok dengan temannya secara heterogen 6. Berdiskusi dengan teman satu kelompok 7. Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas 8. Menanggapi hasil diskusi teman. 9. Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami 10. Siswa membuat kesimpulan terhadap materi 11. Mengerjakan soal evaluasi.

Sumber :

*Hamdani (2011: 89)

** Djamarah (2010: 136)

2.1.8 Teori yang mendasari model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual*

Teori belajar juga dapat menjadi panduan guru untuk mengelola kelas serta membantu guuru untuk mengevalusi proses, perilaku guru sendiri, serta hasil belajar siswa yang telah dicapai (Sani, 2013: 2). Ada beberapa teori yang akan dijadikan acuan dalam menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* berbantuan *Audio-visual* antara lain:

1) Teori Belajar Behaviorisme.

Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya (Thobroni, 2011:64). Teori belajar Behaviorisme adalah sebuah teori tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar. Teori ini mengguakan model hubungan stimulus-respon dan menempatkan peserta didik sebaagi individu yang pasif. Perubahan terjadi melalui rangsangan (stimulus) yang menimbulkan hubungan perilaku reaktif (respon) berdasarkan hukum-hukum mekanistis. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan stimulus kepada peserta didik agar menimbulkan respons yang tepat seperti yang diinginkan (Sani, 2013: 4-5).

Teori ini mendasari model *Numbered Heads Together* dengan media *Audio-visual* karena dalam pembelajaran yang menggunakan model *Numbered Heads Together* siswa akan diberikan rangsangan oleh guru berupa media *Audio-visual* agar respon siswa terhadap pembelajaran akan semakin meningkat, karena siswa dituntuk untuk memberikan jawaban ataupun pendapat tentang apa yang diberikan dan ditanyakan oleh guru.

2) Teori Kontruktivisme

Menurut Thobroni, dkk (2011: 107-109) seseorang yang belajar berarti membentuk pengertian atau pengetahuan secara aktif dan terus menerus. Hal yang paling penting dari teori ini adalah guru tidak boleh hanya memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun pengetahuan di dalam benaknya. Seorang guru dapat membantu proses ini dengan cara membuat pembelajaran menjadi sangat bermakna dan sangat relevan bagi siswa. Selain itu, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan ide-ide dan mengajak siswa menggunakan strategi-strategi mereka sendiri untuk belajar. Dari keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa teori kontrutivisme memberikan keaktifan terhadap manusia untuk belajar menemukan sendiri kompetensi, pengetahuan atau teknologi dan hal lain yang berguna mengembangkan dirinya.

Teori belajar konstruktivisme mendukung model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual* karena dalam pembelajaran ini siswa diajak menemukan dan membangun pengetahuan mereka sendiri melalui tayangan *Audio-visual,* kemudian siswa harus mengkonstruksi sendiri pengalaman

belajarnya dengan menemukan jawaban terhadap masalah yang didiskusikan melalui pembentukan kelompok dengan model *Numbered Heads Together*.

3) Teori Kognitifisme

Teori ini berpendapat bahwa manusia membangun kemampuan kognitifnya melalui tindakan yang termotifasi dengan sendirinya terhadap lingkungan (Thobrni, 2011: 93). Teori ini lebih menekankan kepada proses belajar dari pada hasil belajar. Bagi yang menganut aliran kognivitivistik, belajar tidak hanya melibatkan hubungan antara stimulus dan respon. Lebih dari itu, belajar melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks. Menurut teori ini, ilmu pengetahuan dibangun di dalam diri seseorang melalui proses interaksi yang berkesinambungan dengan lingkungan. Proses ini tidak hanya berjalan terpatah-patah, terpisas-pisah, tetapi melalui proses mengalir, bersambung dan menyeluruh (Thobroni, 2011: 95)

Ketiga Teori tersebut mendukung model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio visual* karena teori tersebut sangatlah cocok untuk menerapkan pembelajaran model *Numbered Heads Together* berbantuan *Audio-visual*.

2.2. Kajian Empiris

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang terdapat dalam jurnal penelitian nasional dan internasional tentang model *Numbered Heads Together* dan media *Audiovisual* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar. Hasil Penelitian tersebut antara lain:

1). Penelitian yang dialakukan oleh Esti Mulyaningdyah pada tahun 2013 dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads together* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SDN Kedung Baruk II/591 Surabaya" Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN kedung Baruk II/591 Surabaya yang berjumlah 36 siswa dengan jumlah laki-laki 20 siswa dan perempuan 16 siswa. Lembar observasi untuk mengamatiaktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dianalisis dalam persentase untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran. Aktivitas guru mengalami peningkatanselama tiga siklus, pada siklus I yaitu 61,54% pada siklus II meningkat 76,6% dan pada siklus III menjadi90,38%. Peningkatan juga terjadi pada aktivitas siswa pada siklus I 63%, pada siklus II 79,64%dan padasiklus III menjadi 88,46%. Hasil belajar siswa pun mengalami peningkatan dari data awal 36,11%, siklus I55,56%, siklus II 75,86% dan siklus III 86,20%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajarankooperatif tipe *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V SDNKedung Baruk II/591 Surabaya.

2). Kurnia Wati pada tahun 2013 dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Bermuatan Media Cerita Ramayana Terhadap Hasil Belajar Pkn Di Sd No 3 Banjar Jawa". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 22 dengan kategori baik, pada siklus II memperoleh skor 29 dengan kategori sangat baik, dan pada siklus III memperoleh skor 34 dengan kategori sangat baik, (2) aktivitas siswa pada siklus I memperoleh rata-rata

skor 13,85 dengan kategori cukup, pada siklus II memperoleh rata-rata skor 20,07 dengan kategori baik, dan pada siklus III memperoleh rata-rata skor 27,23 dengan kategori baik (3) persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 26,9% dengan kualifikasi tidak tuntas, pada siklus II sebesar 39,3% dengan kualifikasi tidak tuntas dan pada siklus III sebesar 86,9% dengan kualifikasi tuntas.

3). Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Prastiwi pada tahun 2013 dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Heads Together) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar". Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SDN Warujayeng I Tanjunganom Nganjuk dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan dengan pesentase siklus I 73,61%, siklus II 77,78%, dan siklus III 87,50%. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan persentase siklus I 68,75%, siklus II 78,75%, dan siklus III 85%. Dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan persentase pada temuan awal 68%, siklus I 74%, siklus II 77%, dan siklus III 87%.

4). Penelitian oleh I Wayan Suwastana pada tahun 2013 yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Melalui Model Kooperatif *Numbered Heads Together* Siswa Kelas V SDN No 1 Tonggolobibi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PKn". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tindakan siklus I diperoleh ketuntasan klasikal 35,71%. dan daya serap klasikal 63,57% Pada tindakan siklus II diperoleh ketuntasan klasikal 100% dan daya

serap klasikal 83,57%. Hal ini berarti pembelajaran pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan dengan nilai daya serap klasikal minimal 70% dan ketuntasan belajar klasikal minimal 85%. Berdasarkan nilai rata-rata daya serap klasikal dan ketuntasan belajar klasikal pada kegiatan pembelajaran siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) dapat meningkatkan Hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaranPKn di SDN 1Tonggolobibi.

5). Penelitian oleh Suwarto WA pada tahun 2013 dengan judul "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Di Kelas III SDN Dadapsari". Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, dilihat dari nilai rata-rata kelas terjadi peningkatan yaitu pada tes awal sebesar 54,51; siklus pertama 72,42; dan pada siklus kedua naik menjadi 85,93. Untuk siswa tuntas belajar (nilai ketuntasan 60) pada tes awal 46,51%, tes siklus pertama 86,95%, dan pada tes siklus kedua siswa belajar tuntas mencapai 100%.Penelitian ini telah membuktikan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarga negaraan melalui penggunaan media audio-visual dapat meningkatkan pemahaman siswa khususnya pada materi aturan-aturan yang berlaku di masyarakat. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk meningkatkan keterampilan mempergunakan media audio-visual dalam pembelajaran dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehubungan dengan pemahaman dan hasil belajar siswa yang akan dicapai.

6). Penelitian oleh Ni Wyn Pradnya Mitha pada tahun 2014 dengan judul " Model Pembelajaran *Assure* Bernuansa Lingkungan Berbantuan Media Audiovisual Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Letkol Wisnu". Hasil penelitian menunjukkan bahwa, keterampilan guru siklus I memperoleh skor 30 dengan kategori baik, siklus II memperoleh skor 32 dengan kategori baik, dan siklus III memperoleh skor 40 dengan kategori sangat baik. Jumlah skor rata-rata aktivitas siswa siklus I mendapatkan 29,32 dengan kategori baik, siklus II mendapatkan 32,39 dengan kategori baik, dan siklus III mendapatkan 34,73 dengan kategori sangat baik. Ketuntasan klasikal siklus I sebesar 68,29%, siklus II sebesar 78,05%, dan siklus III sebesar 85,37%.

7). Penelitian oleh Wawan Setiawan pada tahun 2013 dengan judul "Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD". Meningkatnya aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata persentase keaktifan belajar siswa secara klasikal pada siklus I yaitu (53,84%) dan pada siklus II (76,91%), peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar (23,07%). Sementara itu meningkatnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu (65,42) dan pada siklus II (79,11), terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar (13,69). Begitu pula dengan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal juga mengalami peningkatan, pada siklus I (53,84%) dan pada pada siklus II (76,92%), terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dari siklus I ke siklus II sebesar (23,08%).

8). Penelitian oleh Joko Siswanto 2012 dengan judul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual Dengan Media Audio-Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Siswa**".** Dari analisis data akhir menggunakan uji t-satu pihak, didapatkan hasil penelitian untuk kemampuan berpikir kritis kelompok eksperimen dan kontrol,diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ = 4,48 > 1,99. Sedangkan untuk kemampuan berpikir kreatif siswa diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ = 2,17 > 1,99. Untuk nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis kelompok eksperimen = 76,43 dan rata-rata kelompok kontro = 68,33. Sedangkan untuk kemampuan berpikir kreatif rata-rata kelompok eksperimen = 73,07 dan kelompok kontrol = 68,49. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual menggunakan media audio-visual memberikan pengaruh lebih baik daripada pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual menggunakan media lembar kerja siswa terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa.

9). Penelitian oleh Daniel Paul Baker dari B.S., Louisiana State University pada tahun 2013 dengan judul "*The Effects Of Implementing The Cooperative Learning Structure, Numbered Heads Together, In Chemistry Classes At A Rural, Low Performing High School* (Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif, *Numbered Heads Together,* di kelas Kimia Pedesaan pada Tingkat Sekolah Rendah)" yang meneliti tentang keefektifan penggunaan model kooperatif *Numbered Heads Together*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Numbered Heads Together* lebih efektif daripada pembelajaran individual, survei menunjukkan bahwa dengan menggunakan

model *Numbered Heads Together* siswa lebih terlibat dalam pembelajaran sehingga hasil belajar meningkat.

10). Elijah Ojowu Ode dari Department of Educational Foundations, Benue State University, Makurdi, Nigeria pada tahun 2014 dengan judul "Impact Of Audio-Visual Resources On Teaching And Learning In Some Selected Private Secondary Schools In Makurdi" Penelitian ini mengadopsi desain survei yang bertujuan untuk meneliti sejauh mana Audiovisual yang digunakan dalam mengajar dan belajar dan dampaknya terhadap proses belajar mengajar di beberapa Sekolah Menengah swasta yang dipilih di Makurdi metropolis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya audiovisual memiliki dampak yang signifikan terhadap pengajaran dan pembelajaran di sekolah menengah.

Berdasarkan kajian empiris di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media *Audio-visual* efektif apabila diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Kelima penelitian di dalam kajian empiris tersebut dijadikan sebagai acuan bahwa Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan ini adalah untuk memperkuat penelitian yang sudah ada sebelumnya. Penelitian ini juga lebih memperjelas bahwa penelitian yang berjudul Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan Media *Audio-visual* pada Siswa Kelas IVA SDN Gisikdrono 03 Semarang dapat lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan inovasi dalam pembelajaran.

2.3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa masih ditemukan permasalahan pada mata pelajaran PKn. Pembelajaran PKn terlihat kurang optimal karena terdapat permasalahan pada keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar. Permasalahan pada guru diantaranya yaitu : guru sudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tetapi belum dapat melibatkan siswa secara aktif, guru kurang melakukan variasi pembelajaran, guru kurang maksimal dalam menggunakan media pembelajaran, guru kurang memberikan motivasi. Sedangkan masalah pada siswa yaitu : kurangnya motivasi pada diri siswa, siswa belum dapat mengembangkan kemmapuan berpikir dan bekerjasama secara kolaboratif, siswa kurang percaya diri mengemukakan pendapatnya, siswa cenderung pasif dalam pembelajaran.

Hal ini didukung data dari analisis terhadap nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn ditunjukkan dengan data, dari 35 siswa hanya 11 siswa (31%) yang mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65 , sedangkan sisanya 24 siswa (69%) nilainya dibawah KKM. Dengan melihat data hasil belajar mata pelajaran PKn tersebut, perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran mata pelajaran PKn.

Untuk memecahkan permasalahan mata pelajaran PKn yang ada di SDN Gisikdrono 03 peneliti memilih model pembelajaran kooperatif model *Numbered Heads Together* dan media *Audio-visual* . Dengan menggunakan model tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa serta meningkatkan

pemahaman siswa terhadap materi. Bagan kerangka berfikir dapat digambarkan sebagai berikut :

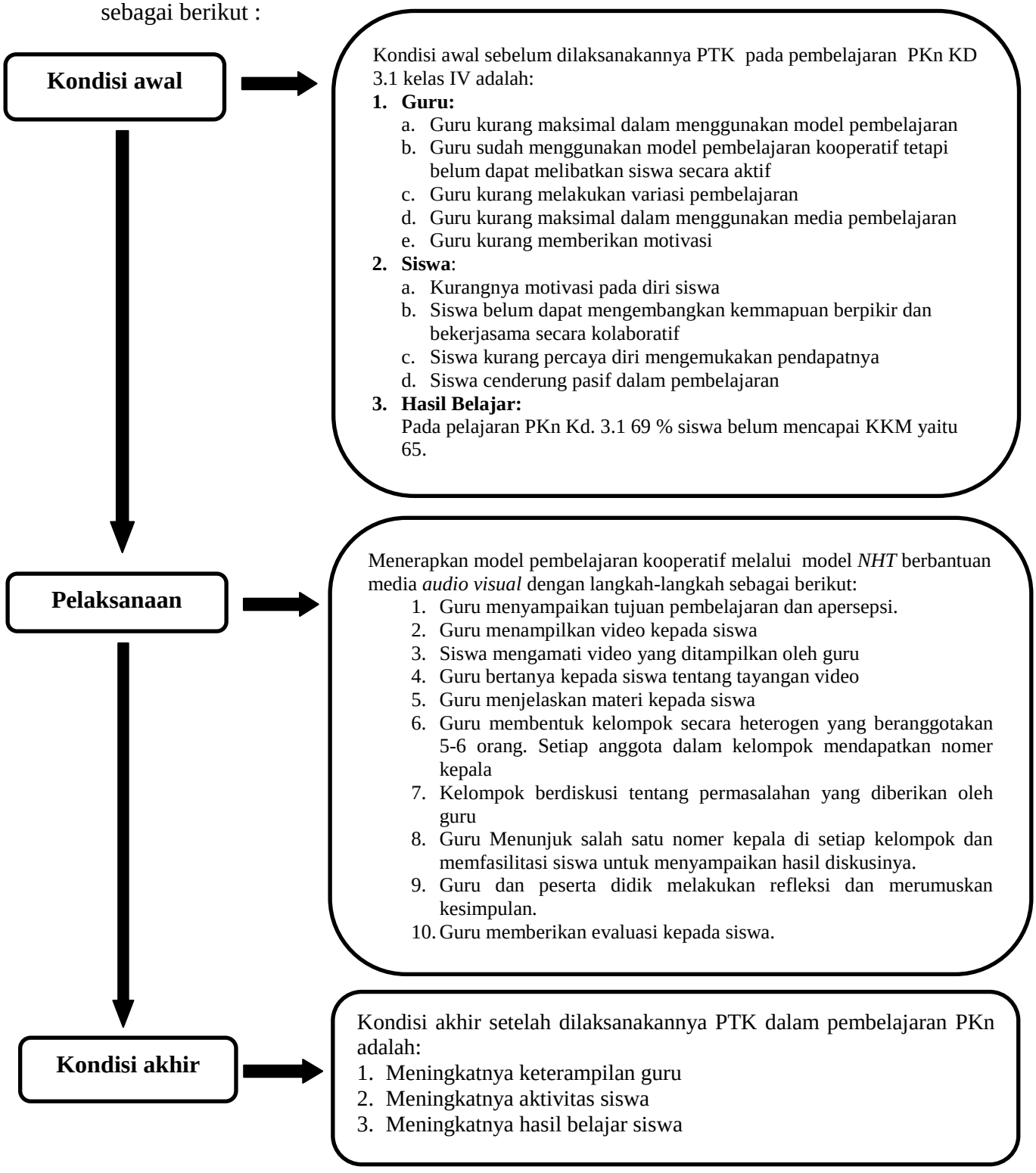

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

2.4. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir tersebut, dirumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Penerapan model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual* dapat meningkatkan keterampilan guru pada pembelajaran PKn kelas IVA SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang.
b. Penerapan model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran PKn kelas IVA SDN Gisksidrono 03 Kota Semarang.
c. Penerapan model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audiovisual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn kelas IVA SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus dengan masing-masing siklus satu kali pertemuan. Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara berulang.

Mulyasa (2011: 10) menjelaskan secara sederhana PTK dapat diartikan sebagai penelitian tindakan *(action research)* yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik. Arikunto (2012 :16) menyatakan bahwa secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

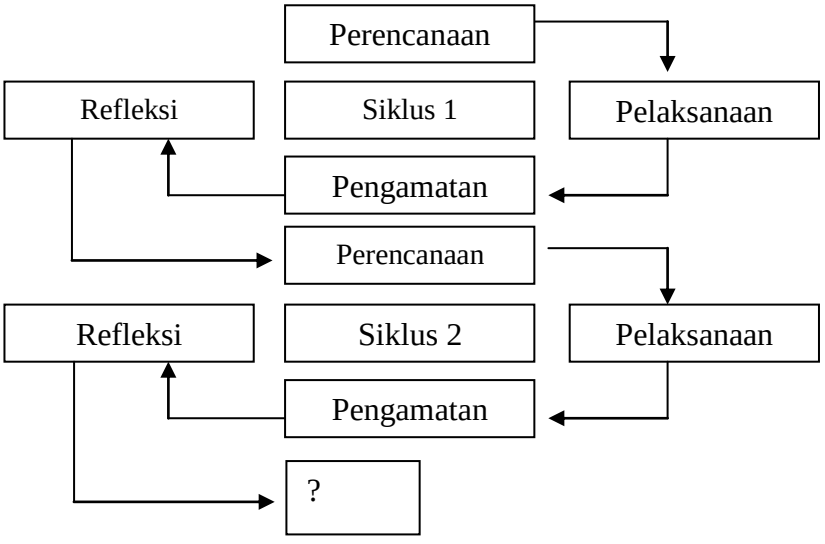

Bagan 3.1 prosedur langkah-langkah PTK (Arikunto, 2012: 16)

Jenis penelitian ini ditetapkan berdasarkan tahap-tahap penelitian tindakan kelas. Berikut penjabaran dari tahapan rancangan penelitian tindakan kelas.

3.1.1. Perencanaan

Arikunto (2012:17) menjelaskan bahwa dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam tahap perencanaan ini peneliti membuat perencanaan sebagai berikut:

Perencanaan pembelajaran dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

1) Menelaah Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator, dan materi pembelajaran bersama tim kolaborator pada pembelajaran PKn kelas IVA semester 2.
2) Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, bahan ajar, metode, LKS, kunci jawaban LKS, kisi-kisi soal, soal evaluasi, kunci jawaban soal evaluasi dan penskoran sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual.*
3) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa, serta alat atau instrumen pengumpulan data untuk memperkuat hasil observasi yang meliputi lembar pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi berupa alat perekam (foto dan video).
4) Menyiapkan sumber dan media yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
5) Menyiapkan alat evaluasi berupa tertulis dan lembar kerja siswa

6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa, serta alat atau instrumen pengumpulan data untuk memperkuat hasil observasi yang meliputi lembar pengamatan, catatan lapangan, dan dokumentasi berupa alat perekam (foto dan video).

3.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Arikunto (2012: 18 - 19) tahap kedua dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenakan tindakan kelas. Pelaksanaan tindakan penelitian ini direncanakan dalam tiga siklus, masing-masing siklus terdiri atas satu pertemuan dengan waktu 2x35 menit.Tindakan PTK mencakup prosedur dan tindakan yang akan dilakukan, serta proses perbaikan yang akan dilakukan (Mulyasa, 2011: 71). Setiap siklus pembelajaran menerapkan model *Numbered Heads Together* berbantuan *Audio-visual* . Jika ternyata tindakan perbaikan pada siklus pertama belum berhasil menjawab masalah yang menjadi kerisauan guru maka dilaksanakan siklus berikutnya dengan SK dan KD serta langkah-langkah pembelajaran yang sama namun indikator yang berbeda. Penelitian ini direncanakan sebanyak 3 siklus yaitu Siklus I, siklus II, dan siklus III dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun.

3.1.3 Observasi

Arikunto (2012: 19) mengungkapkan tahap observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan oleh pengamat. Menurut Mulyasa (2011:71) observasi mencakup prosedur perekaman data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan. Sedangkan. Kegiatan observasi

dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru kelas IVA untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa, serta hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan model *Numbered Heads Together* dengan media *Audio-visual*. Peneliti menggunakan lembar pengamatan, lembar wawancara, catatan lapangan, dan dokementasi dalam pengambilan data-data di lapangan.

3.1.4. Refleksi

Arikunto (2012:19-20) menjelaskan bahwa reflesksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi menguraikan tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya (Mulyasa, 2011: 71). Setelah mengkaji keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Kegiatan refleksi itu terdiri atas 4 komponen kegiatan, yaitu: analisis, pemaknaan, penjelasan data hasil analisa dan penyimpulan apakah masalah itu teratasi atau tidak. Peneliti akan melihat apakah indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya telah tercapai atau belum. Bila belum tercapai maka peneliti melanjutkan siklus berikut sampai mencapai indikator kinerja. Namun bila hasil data keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan, maka penelitian dihentikan.

3.2. PERENCANAAN TAHAP PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus penelitian dan tiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Adapun rincian dari tiap siklusnya adalah sebagai berikut :

3.2.1. Siklus Pertama

3.2.1.1. Perencanaan

1. Menelaah Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator, dan materi pembelajaran bersama tim kolaborasi
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, bahan ajar, metode, LKS, kunci jawaban LKS, kisi-kisi soal, soal evaluasi, kunci jawaban soal evaluasi dan penskoran, dengan materi susunan lembaga-lembaga pemerintahan pusat sesuai dengan model *Numbered Heads Together* berbantuan *Audio-visual.*
3. Menyiapkan sumber dan media yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
4. Menyiapkan alat evaluasi berupa tertulis dan lembar kerja siswa
5. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa, serta alat atau instrumen pengumpulan data untuk memperkuat hasil observasi yang meliputi lembar pengamatan, catatan lapangan, dan dokumentasi berupa alat perekam (foto dan video).

3.2.1.2. Pelaksanaan Tindakan

a. Pra Kegiatan (5 menit)
    1) Guru menyiapkan peserta didik, materi, LCD, laptop, dan media *Audio-visual* yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2) Guru mengucapkan salam pembuka dan mengkondisikan kelas.
3) Doa bersama.
4) Presensi oleh guru.

b. Kegiatan Awal (10 menit)

1) Guru memberikan apersepsi.
2) Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai.

c. Kegiatan Inti

1) Guru bertanya kepada siswa tentang sistem pemerintahan pusat (eksplorasi).
2) Guru menampilkan media *Audio-visual* tentang materi pengertian pemerintahan yang akan dibahas (eksplorasi).
3) Siswa memperhatikan tayangan video yang ditampilkan di depan kelas (eksplorasi).
4) Guru menjelaskan materi yang terdapat di video dan bertanya kepada siswa tentang tayangan video (eksplorasi)
5) Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang secara heterogen dan setiap anggota kelompok dalam satu kelompok mendapatkan nomor kepala.
6) Setiap kelompok diberikan Lembar Kerja Siswa (elaborasi).
7) Siswa mengerjakan lembar kerja siswa bersama kelompok (elaborasi)
8) Guru membimbing diskusi kelompok (eksplorasi).

9) Guru menunjuk salah satu nomor dalam setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan siswa guru menunjuk nomor berikutnya (elaborasi)
10) Siswa membacakan hasil diskusinya (elaborasi)
11) Siswa yang lain membarikan tambahan terhadap jawaban temannya (elaborasi)
12) Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa (konfirmasi)
13) Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahmi (konfirmasi)

d. Kegiatan akhir (15 menit)

1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
2) Guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
3) Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian pekerjaan rumah kepada siswa.
4) Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
5) Guru menutup pembelajaran.

3.2.1.3. Observasi

1. Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn melalui model *Numbered Heads Together* dengan media *Audio-visual* dengan menggunakan lembar pengamatan atau observasi. Aspek yang dinilai adalah

bagaimana guru dalam menyampaikan pembelajaran dan perilaku guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui model *Numbered Heads Together* dengan media *Audio-visual* dengan menggunakan lembar pengamatan atau observasi. Aspek-aspek yang dinilai adalah perilaku siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Melakukan observasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn melaui *Numbered Heads Together* dengan media *Audio-visual* dengan menggunakan lembar pengamatan atau observasi.

3.2.1.4. Refleksi

1. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus I.
2. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus I.
3. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus I.
4. Merencanakan kegiatan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk siklus II bersama guru kolaborator.

3.2.2. Siklus Kedua

3.2.2.1. Perencanaan

1. Melaksanakan diskusi bersama guru kolaborator di SDN Gisikdrono 03 Semarang untuk membahas kekurangan yang terjadi saat siklus 1, merancang kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus kedua.
2. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang telah diperbaiki dan disempurnakan. Dalam tahap ini kekurangan yang terjadi pada siklus I diperbaiki.

3. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, bahan ajar, metode, LKS, kunci jawaban LKS, kisi-kisi soal, soal evaluasi, kunci jawaban soal evaluasi dan penskoran, dengan materi mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat dengan model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual*.
4. Menyiapkan alat evaluasi berupa tertulis dan lembar kerja siswa
5. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa, serta alat atau instrumen pengumpulan data untuk memperkuat hasil observasi yang meliputi lembar pengamatan, catatan lapangan, dan dokumentasi berupa alat perekam (foto dan video).

3.2.2.2. Pelaksanaan Tindakan

a. Pra Kegiatan (5 menit)
    1) Guru menyiapkan peserta didik, materi, LCD, laptop, dan media *Audio-visual* yang akan digunakan dalam pembelajaran.
    2) Guru mengucapkan salam pembuka dan mengkondisikan kelas.
    3) Doa bersama.
    4) Presensi oleh guru.
b. Kegiatan Awal (10 menit)
    1) Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan “Apa yang kamu ketahui tentang tugas lembaga negara?”
    2) Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai
c. Kegiatan Inti (40 menit)

1) Guru bertanya kepada siswa dan meminta siswa untuk menyebutkan lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat (eksplorasi)
2) Guru menampilkan media *Audio-visual* tentang materi susunan lemabaga pemeritahan pusat yang akan diajarkan (eksplorasi)
3) Guru menjelaskan materi yang sedang ditayangkan dalam video tersebut (eksplorasi).
4) Siswa memperhatikan tayangan video yang ditampilkan di depan kelas (elaborasi)
5) Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya (eksplorasi)
6) Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang secara heterogen dengan merujuk pada hasil belajar pada siklus I dan setiap anggota kelompok dalam satu kelompok mendapatkan nomor kepala (elaborasi)
7) Setiap kelompok diberikan Lembar Kerja Siswa (elaborasi)
8) Siswa mengerjakan lembar kerja siswa bersama kelompok (elaborasi)
9) Guru membimbing jalannya diskusi kelompok (eksplorasi)
10) Guru menunjuk salah satu nomor dalam setiap kelompok dan mengutamakan siswa yang mendapatkan nilai rendah untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan guru menunjukk nomor berikutnya (elaborasi)
11) Siswa membacakan hasil diskusinya (elaborasi)

12) Siswa yang lain membarikan tambahan terhadap jawaban temannya (elaborasi)
13) Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa (konfirmasi)
14) Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahmi (konfirmasi)

d. Kegiatan akhir (15 menit)
   1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
   2) Guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
   3) Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian pekerjaan rumah kepada siswa.
   4) Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
   5) Guru menutup pembelajaran.

3.2.2.3. Observasi

1. Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn melalui model *Numbered Heads Together* dengan media *Audio-visual* dengan menggunakan lembar pengamatan atau observasi. Aspek yang dinilai adalah bagaimana guru dalam menyampaikan pembelajaran dan perilaku guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui model *Numbered Heads Together* dengan media *Audio-visual* dengan

menggunakan lembar pengamatan atau observasi. Aspek-aspek yang dinilai adalah perilaku siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Melakukan observasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn melaui *Numbered Heads Together* dengan media *Audio-visual* dengan menggunakan lembar pengamatan atau observasi

3.2.2.4. Refleksi

1. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus II.
2. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus II.
3. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus II.
4. Merencanakan kegiatan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk siklus III bersama guru kolaborator.

3.2.3. Siklus Ketiga

3.2.3.1. Perencanaan

1. Melaksanakan diskusi bersama guru kolaborator di SDN Gisikdrono 03 Semarang untuk membahas kekurangan yang terjadi saat siklus kedua.
2. merancang kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus kedua.
3. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang telah diperbaiki dan disempurnakan. Dalam tahap ini kekurangan yang terjadi pada siklus kedua diperbaiki.
4. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, bahan ajar, metode, LKS, kunci jawaban LKS, kisi-kisi soal, soal evaluasi, kunci jawaban soal evaluasi dan penskoran, dengan materi nilai keteladanan dan

perilaku menghargai jasa pahlawan sesuai dengan model *Numbered Heads Together* berbantuan *Audio-visual.*

5. Menyiapkan lembar observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa.

3.2.3.2. Pelaksanaan Tindakan

a. Pra Kegiatan (5 menit)

1) Guru menyiapkan peserta didik, materi, LCD, laptop, dan media *Audio-visual* yang akan digunakan dalam pembelajaran.
2) Guru mengucapkan salam pembuka dan mengkondisikan kelas.
3) Doa bersama.
4) Presensi oleh guru.

b. Kegiatan Awal (10 menit)

1) Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan "Apa yang kamu ketahui tentang lembaga-lembaga negara dan pemerintahan pusat?"
2) Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai

c. Kegiatan Inti (40 menit)

1) Guru bertanya kepada siswa tentang peran dan tugas lembaga-lembaga negara dan pemerintahan pusat (eksplorasi)
2) Guru menampilkan media *Audio-visual* tentang tugas, fungsi dan peran lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat (eksplorasi)
3) Guru menjelaskan materi yang terdapat di video tersebut (eksplorasi)
4) Siswa memperhatikan tayangan video yang ditampilkan di depan kelas (elaborasi)

5) Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya (elaborasi)
6) Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang secara heterogen dengan mengelompokkan siswa sesuai hasil belajar pada siklus II dan setiap anggota kelompok dalam satu kelompok mendapatkan nomor kepala (elaborasi)
7) Sebelum diskusi dimulai, guru menyampaikan tata cara aturan dalam berdiskusi agar siswa yang pandai dapat membantu siswa yang masih mendapat nilai jelek dan ada reward tersendiri bagi kelompok yang paling bagus dalam mengerjakan LKS tersebut.
8) Setiap kelompok diberikan Lembar Kerja Siswa (elaborasi)
9) Siswa mengerjakan lembar kerja siswa bersama kelompok (elaborasi)
10) Guru membimbing diskusi kelompok (eksplorasi)
11) Guru menunjuk secara acak salah satu nomor dalam setiap kelompok dan mengutamakan siswa yang mendapatkan nilai kurang untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan siswa guru menunjukk nomor berikutnya (elaborasi)
12) Siswa membacakan hasil diskusinya (elaborasi)
13) Siswa yang lain membarikan tambahan terhadap jawaban temannya (elaborasi)
14) Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa (konfirmasi)
15) Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahmi (konfirmasi)

d. Kegiatan akhir (15 menit)

1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
2) Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik.
3) Guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
4) Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian pekerjaan rumah kepada siswa.
5) Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
6) Guru menutup pembelajaran.

3.2.3.3. Observasi

1. Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn melalui model *Numbered Heads Together* dengan media *Audio-visual* dengan menggunakan lembar pengamatan atau observasi. Aspek yang dinilai adalah bagaimana guru dalam menyampaikan pembelajaran dan perilaku guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui model *Numbered Heads Together* dengan media *Audio-visual* dengan menggunakan lembar pengamatan atau observasi. Aspek-aspek yang dinilai adalah perilaku siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Melakukan observasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn melaui *Numbered Heads Together* dengan media *Audio-visual* dengan menggunakan lembar pengamatan atau observasi

3.2.3.4. Refleksi

1. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus III.
2. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus III.
3. Menganalisis hasil pembelajaran siklus III, yang terdiri atas keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar. Jika telah mencapai indikator keberhasilan, maka penelitian dihentikan.

3.3. SUBJEK PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas IVA dengan jumlah siswa sebanyak 35 anak yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gisikdrono 03 Semarang.

3.4. TEMPAT PENELITIAN

Tempat pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IVA SDN Gisikdrono 03 kecamatan Semarang Barat, kota Semarang.

3.5. VARIABEL PENELITIAN

Variabel-variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1. Variabel Masalah

Variabel masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah rendahnya kualitas pembelajaran PKn pada siswa kelas IVA SDN Gisikdrono 03 Semarang.

3.5.2. Varibale Tindakan

1. Keterampilan guru kelas IVA dalam pembelajaran PKn menggunakan model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual.*
2. Aktivitas siswa kelas IVA dalam pembelajaran PKn menggunakan model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual.*
3. Hasil belajar siswa kelas IVA dalam pembelajaran PKn menggunakan model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual*

3.6. DATA DAN CARA PENGUMPULAN DATA

3.6.1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010: 172). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa

Sumber data siswa diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada siklus I, II, dan III. Jumlah siswa kelas IVA SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang adalah 35 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

2. Guru

Sumber data guru berasal dari lembar observasi ketermpilan guru dalam pembelajaran PKn melalui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual* pada siklus I, II, dan III.

3. Data Dokumen

Data dokumen yang menjadi sumber data dalam penelitian ini berupa data sebelum dan sesudah dilaksanakannya penelitian. Sebelum dilaksanakannya penelitian data dokumen berupa: daftar nama siswa, data nilai siswa sebelum dilakukan penelitian. Data dokumen setelah dilakukan penelitian berupa foto dan video pada saat pelaksanaannya penelitian dan data nilai siswa setelah dilaksanakannya penelitian.

4. Catatan Lapangan

Sumber data berupa catatan lapangan selama proses pembelajaran PKn yang berupa catatan yang belum ada pada instrumen keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

3.6.2. Jenis Data

3.6.2.1. Data Kualitatif

Herrhyanto dan Hamid (2010: 1.3) berpendapat bahwa data kualitatif adalah data yang berbentuk kategori atau atribut. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa, keterampilan guru, dan catatan lapangan dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual.*

3.6.2.2. Data Kuantitatif

Herrhyanto dan Hamid (2010: 1.3) berpendapat bahwa data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan atau angka. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik statistik sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Jenis data yang dianalisis adalah data hasil belajar berupa nilai yang

diperoleh dari pemberian tes pada setiap akhir siklus dalam pembelajaran PKn melalui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual.*

3.6.3. Teknik Pengumpulan Data

3.6.3.1. Teknik Tes

Teknis tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan oleh orang yang dites, dan berdasarkan hasil menunaikan tugas-tugas tersebut, akan ditarik kesimpulan tentang aspek tertentu pada orang tersebut (Poerwanti, 2008: 1.34). Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran PKn yang diajarkan melalui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual.* Dalam penelitian ini, tes dilakukan pada saat proses pembelajaran (Lembar Kerja Siswa) dan akhir proses pembelajaran (lembar soal evaluasi).

3.6.3.2. Teknik Non Tes

Teknik nontes adalah suatu alat penilaian yang digunakan untuk mendapatkan informasi tertentu tentang keadaan peserta tes tanpa menggunakan tes (Hamdani, 2011: 316). Penilaian dengan teknik non tes bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan evaluasi hasil belajar siswa dari ranah sikap *(affective domain)* dan ranah keterampilan *(psychomotoric domain).*

Teknik non tes yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengkaji perilaku kelas, interaksi antara siswa dan guru, dan faktor-faktor yang dapat diamati lainnya terutama keterampilan atau kecakapan sosial (Poerwanti 2008: 3.19).

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mendeskripsikan keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual.*

2. Interviews

Interviews dipergunakan untuk mengumpulkan informasi yang tidak mudah diakses dengan cara lain (Poerwanti, 2008: 3.25). Dalam penelitian ini, interviews dilakukan untuk mengungkap apa yang tidak tampak dan apa yang tidak diperoleh selama melakukan pengamatan atau observasi. *Interviews* dilaksanakan setelah pembelajaran. Teknik *interviews* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu peneliti telah menyiapkan dan membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Wawancara digunakan untuk mengetahui tanggapan terhadap pembelajaran PKn yang dilakukan melalui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual.*

3. Angket

Kuisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (sugiyono, 2012: 199).

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran PKn melalui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual.*

4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2012: 201).

Dokumentasi dalam penelitian ini dalam bentuk audiovisual maupun visual yang digunakan sebagai bukti kegiatan penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data awal dari hasil evaluasi belajar siswa serta data-data lain yang dilakukan selama diadakannya penelitian.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.7.1. Data Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi ketrampilan guru, aktivitas siswa, catatan lapangan dalam pembelajaran PKn dengan model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual*. Data tersebut dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang digambarkan dengan kalimat dan dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Untuk data keterampilan guru dan aktivitas siswa menggunakan cara mengolah data skor menurut Poerwanti (2008: 6.9) dapat mengolah data skor dapat dilakukan langkah sebagai berikut :

1) Menentukan skor maksimal (m)
2) Skor minimal (k)

3) Mencari median

Median = $\frac{skor\ maksimal + skor\ minimal}{2}$

4) Membagi rentang nilai menjadi 4 kategori (sangat baik, baik, cukup, kurang).

Herrhyanto dan Hamid (2008: 5.3) untuk rumus yang digunakan jika:

R = skor terendah

T = skor tertinggi

n = banyaknya skor

maka untuk mencari n = (T – R)+ 1

Q1 = kuartil pertama

Letak Q1 = $\frac{1}{4}$(n +2) untuk data genap atau Q1 = $\frac{1}{4}$ (n +1) untuk data ganjil

Q2 = median

Letak Q2 = $\frac{2}{4}$ (n+2) untuk data genap atau Q2 = $\frac{2}{4}$ (n+1) untuk data ganjil

Q3 = kuartil ketiga

Letak Q3 = $\frac{3}{4}$ (n +2) untuk data genap atau Q3 = $\frac{3}{4}$ (n +1) untuk data ganjil

Q4= kuartil keempat = T (skor tertinggi)

Dari beberapa langkah yang telah dilakukan, maka dapat diketahui nilai Q1, Q2, Q3, dan Q4 yang kemudian digunakan sebagai nilai kriteria ketuntasan atau sebagai nilai acuan yang digunakan untuk menilai aktivitas guru atau siswa. Nilai yang didapat dari lembar observasi kemudian dimasukkan dalam tabel kriteria ketuntasan data kualitatif.

Tabel 3.1 Kriteria ketuntasan

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
Q3 ≤ skor ≤ T	Sangat baik	Tuntas
Q2 ≤ skor < Q3	Baik	Tuntas
Q1 ≤ skor < Q2	Cukup	Tidak tuntas
R ≤ skor < Q1	Kurang	Tidak tuntas

Berikut ini adalah kriteria ketuntasan data keterampilan guru dan aktivitas siswa berserta kategorinya yang didapatkan berdasarkan banyaknya jumlah indikator yang diamati.

3.7.1.1. Data Keterampilan Guru

R= Skor min = 0

T = Skor maksimum = 44

n = banyaknya skor = (T-R) + 1 = (44-0) + 1= 45 (data ganjil)

Letak Q1 = $\frac{1}{4}$(n +1)

= $\frac{1}{4}$(45+1)

= $\frac{1}{4}$x 46

= 11,5

Jadi nilai Q1 adalah = (0-1) + 11,5 = 10,5

Q2 = median

Letak Q2 = $\frac{2}{4}$(n+1)

= $\frac{2}{4}$(45+1)

= $\frac{2}{4}$ x 46

= 23

Jadi nilai Q2 adalah = (0-1) + 23 = 22

Q3 = kuartil ketiga

Letak Q3 = $\frac{3}{4}$ (n +1)

= $\frac{3}{4}$ (45 + 1)

= $\frac{3}{4}$ x 46

= 34,5

Jadi nilai Q3 adalah = (0-1) + 34,5 = 33,5

Q4 = kurtil keempat = T = 44

Maka didapat kategori dari kriteria skor pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Keterampilan Guru

Kriteria Ketuntasan	**Kategori**	**Kualifikasi**
33,5 ≤ skor ≤ 44	Sangat Baik (A)	Tuntas
22 ≤ skor < 33,5	Baik (B)	Tuntas
10,5 ≤ skor < 22	Cukup (C)	Tidak tuntas
0 ≤ skor < 10,5	Kurang (D)	Tidak tuntas

3.7.1.2. Data Aktivitas Siswa

R= Skor min = 0

T = Skor maksimum = 44

n = banyaknya skor = (T-R) + 1 = (44-0) + 1= 45 (data ganjil)

Letak Q1 = $\frac{1}{4}$(n +1)

= $\frac{1}{4}$(45+1)

= $\frac{1}{4}$x 46

= 11,5

Jadi nilai Q1 adalah = (0-1) + 11,5 = 10,5

Q2 = median

Letak Q2 = $\frac{2}{4}$(n+1)

= $\frac{2}{4}$(45+1)

= $\frac{2}{4}$ x 46

= 23

Jadi nilai Q2 adalah = (0-1) + 23 = 22

Q3 = kuartil ketiga

Letak Q3 = $\frac{3}{4}$ (n +1)

= $\frac{3}{4}$ (45 + 1)

= $\frac{3}{4}$ x 46

= 34,5

Jadi nilai Q3 adalah = (0-1) + 34,5 = 33,5

Q4 = kurtil keempat = T = 44

Maka didapat kategori dari kriteria skor pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Aktivitas siswa

Kriteria Ketuntasan	**Kategori**	**Kualifikasi**
33,5 ≤ skor ≤ 44	Sangat Baik (A)	Tuntas
22 ≤ skor < 33,5	Baik (B)	Tuntas
10,5 ≤ skor < 22	Cukup (C)	Tidak tuntas
0 ≤ skor < 10,5	Kurang (D)	Tidak tuntas

3.7.1.3. Data Hasil Belajar Ranah Afektif

R= Skor min = 0

T = Skor maksimum = 16

n = banyaknya skor = (T-R) + 1 = (16-0) + 1= 17 (data ganjil)

Letak Q1 = $\frac{1}{4}$(n +1)

= $\frac{1}{4}$(17+2)

= $\frac{1}{4}$x 19

= 4,5

Jadi nilai Q1 adalah = (0-1) = + 4,5 = 3,5

Q2 = median

Letak Q2 = $\frac{2}{4}$(n+1)

= $\frac{2}{4}$(17+1)

= $\frac{2}{4}$ x 18

= 9

Jadi nilai Q2 adalah = (0-1) + 9 = 8

Q3 = kuartil ketiga

Letak Q3 = $\frac{3}{4}$ (n +1)

= $\frac{3}{4}$ (17 + 1)

= $\frac{3}{4}$ x 18

= 13,5

Jadi nilai Q3 adalah = (0-1) + 13,5 = 12,5

Q4 = kurtil keempat = T = 18

Maka didapat kategori dari kriteria skor pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Ranah Afektif

Kriteria Ketuntasan	Kriteria
12,5 ≤ skor ≤ 18	Sangat Baik (A)
9 ≤ skor < 12,5	Baik (B)
3,5 ≤ skor < 9	Cukup (C)
0 ≤ skor < 3,5	Kurang (D)

3.7.1.4. Data Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotorik

R= Skor min = 0

T = Skor maksimum = 12

n = banyaknya skor = (T-R) + 1 = (12-0) + 1= 13 (data ganjil)

Letak Q1 = $\frac{1}{4}$(n +1)

= $\frac{1}{4}$(13+1)

= $\frac{1}{4}$x 14

= 3,5

Jadi nilai Q1 adalah = (0-1) + 3,5 = 2,5

Q2 = median

Letak Q2 = $\frac{2}{4}$(n+1)

= $\frac{2}{4}$(13+1)

= $\frac{2}{4}$ x 14

= 7

Jadi nilai Q2 adalah = (0-1) + 7 = 6

Q3 = kuartil ketiga

Letak Q3 = $\frac{3}{4}$ (n +1)

= $\frac{3}{4}$ (13 + 1)

= $\frac{3}{4}$ x 14

= 10,5

Jadi nilai Q3 adalah = (0-1) + 10,5 = 9,5

Q4 = kurtil keempat = T = 12

Maka didapat kategori dari kriteria skor pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Ranah Psikomotorik

Kriteria Ketuntasan	Kriteria
9,5 ≤ skor ≤ 12	Sangat Baik (A)
6 ≤ skor < 10,5	Baik (B)
2,5 ≤ skor < 6	Cukup (C)
0 ≤ skor < 2,5	Kurang (D)

3.7.2. Data Kuantitatif

Data kuantitif berupa hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran PKn. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan nilai berdasarkan skor teoritis

   Skor = $\frac{B}{St}$ x 100 % ; (rumus apabila menggunakan skala 100)

   B = Banyaknya butir yang dijawab benar (dalam bentuk pilihan ganda) atau jumlah skor jawaban benar pada tiap butir soal (pada tes uraian).

   S_t = Skor teoritis. (Poerwanti, 2008:6-15)

2. Menghitung rata-rata atau mean

Rata-rata *(mean)* ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut (Sugiyono, 2012: 49). Bila data berupa nilai maka rata-rata merupakan jumlah nilai semua siswa dibagi banyaknya siswa, yaitu dengan rumus:

$$\text{Me} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

Me = mean (rata-rata)

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa (Sugiyono, 2012: 49)

3. Menghitung ketuntasan belajar secara klasikal

   Untuk menentukan batas minimal nilai ketuntasan peserta tes dapat menggunakan pedoman yang ada. Hasil perhitungan dibandingkan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam kriteria tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.6. Kriteria Ketuntasan Belajar

Kriteria Ketuntasan		Kualifikasi
Individual	Klasikal	
≥ 65	≥ 75%	Tuntas
< 65	< 75%	Tidak tuntas

Sumber: SK KKM SDN Gisikdrono 03 Tahun Ajaran 2014/2015

Dengan demikian, dapat ditentukan jumlah siswa yang tuntas dan tidak tuntas. Untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar klasikal, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{p} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Aqib, 2011: 41)

Data hasil belajar siswa dapat dianalisis secara kuantitatif untuk memperoleh simpulan dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam Persen (%)

Tingkat Keberhasilan %	Kualifikasi
≥ 80%	Sangat Baik
60-79%	Baik
40-59%	Cukup
20-39%	Kurang
<20%	Sangat Kurang

(Aqib, 2011: 41)

3.8. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran melalui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada siswa kelas IVA SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang dengan indikator sebagai berikut:

1. Keterampilan guru kelas IVA SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang dalam pembelajaran PKn melalui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual* meningkat dengan kategori sekurang-kurangnya baik (23 ≤ skor < 34,5) pada lembar pengamatan keterampilan guru.
2. Aktivitas siswa kelas IVA SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang dalam pembelajaran PKn melalui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual* meningkat dengan kategori sekurang-kurangnya baik (23 ≤ skor < 34,5) pada lembar pengamatan aktivitas siswa.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual* meningkat dengan ketuntasan belajar individual ≥ 65 dan ketuntasan belajar klasikal ≥ 75%.

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran PKn melalui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual* pada siswa kelas IVA SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Melalui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual*, ketrampilan guru pada pembelajaran PKn pada siswa kelas IVA SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang meningkat dengan perolehan skor pada siklus I yaitu 28 dengan kategori baik, pada siklus II memperoleh skor 31 dengan kategori baik, dan pada siklus III memperoleh skor 35 dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan peneliti yaitu keterampilan guru kelas IVA SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang dalam pembelajaran PKn melalui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual* meningkat dengan kategori sekurang-kurangnya baik ($22 \leq$ skor $< 33,5$).
b. Melalui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual*, aktivitas siswa pada pembelajaran PKn pada siswa kelas IVA SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang meningkat dengan perolehan skor pada siklus I yaitu 27,4 dengan kategori baik, pada siklus II memperoleh skor 28,32 dengan kategori baik, dan pada siklus III memperoleh skor 29,18 dengan

kategori baik. Hasil tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan peneliti yaitu aktivitas siswa kelas IVA SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang dalam pembelajaran PKn melalui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual* meningkat dengan kategori sekurang-kurangnya baik ($22 \leq$ skor $< 33,5$).

c. Hasil belajar pembelajaran PKn terbukti dapat meningkat melalui penerapan model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual* pada siswa IVA SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar *kogintif* pada siklus I sebanyak 21 siswa atau 61,76% mendapatkan nilai dengan kriteria tuntas dan 13 siswa atau 38,24% mendapatkan nilai tidak tuntas dengan nilai rata-rata 67,12. Pada siklus II sebanyak 24 siswa atau 70,5% mendapatkan nilai dengan kriteria tuntas dan 10 siswa atau 29,5% mendapatkan nilai tidak tuntas dengan nilai rata-rata 73,12. Sedangkan pada siklus III sebanyak 28 siswa atau 82,35% mendapatkan nilai dengan kriteria tuntas dan 6 siswa atau 17,65% mendapatkan nilai tidak tuntas dengan nilai rata-rata 76,23. Hasil belajar tersebut sudah mencapai indikatr keberhasilan yang ditetapkan peneliti yaitu hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual* meningkat dengan ketuntasan belajar individual ≥ 65 dan ketuntasan belajar klasikal $\geq$ 75%. Selain hasil belajar kognitif, hasil belajar *afektif* juga mengalami peningkatan dengan perolehan skor pada siklus I yaitu 9,56 dengan kategori baik, pada siklus II memperoleh skor 10,1 dengan kategori baik dan pada siklus III memperoleh skor 10,4 dengan kategori baik. Selain

hasil belajar kognitif dan afektif meningkat, hasil belajar psikomotorik juga mengalami peningkatan dengan perolehan skor pada siklus I yaitu 7,94 dengan kategori baik, pada siklus II memperoleh skor 8,23 dengan kategori baik dan pada siklus III memperoleh skor 8,5 dengan kategori baik.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual*, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Guru

1. Guru perlu menggunakan model pembelajaran inofatif seperti model *Numbered Heads Together* dalam melaksanakan pembelajaran, agar proses belajar mengajar lebih efektif dan optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
2. Guru juga perlu mengunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dalam belajar seperti media *Audio-visual* agar siswa termotivasi untuk belajar.
3. Guru harus membuat perencanaan kegiatan pembelajaran sebelum mengajar dan menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran.
4. Guru dapat melaksanakan penelitian lanjutan dari penelitian ini dengan aspek/ meteri lain, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn sehingga semakin baik.

b. Bagi Siswa

1. Siswa perlu membentuk kelompok belajar yang heterogen (jenis kelamin, tingkat kognitif, afektif siswa) agar siswa yang memiliki tingkat kemampuan kognitif kurang dapat dibimbing oleh siswa sekelompoknya yang memiliki tingkat kemampuan kognitif baik.
2. Siswa harus lebih aktif dalam berdiskusi kelompok karena pembelajaran model kooperatif menuntut siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran.
3. Siswa harus selalu meningkatkan hasil belajarnya tidak hanya kognitif saja teteapi juga sikap (afektif) dan psikomotorik karena penilaian hasil belajar mencakup tiga ranah tersebut.
4. Semua siswa harus bisa belajar mandiri karena tugas seorang pelajar adalah beajar

c. Bagi Lembaga

Penelitian tentang "Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual"* diharapkan dapat membawa dampak baik bagi semua yang ada didalam lembaga sekolah. Maka, penelitian ini harus dikembangkan oleh para pengembang pendidikan agar kualitas pembelajaran yang ada didalam lembaga sekolah dapat meningkat lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rhineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.

Aqib, Zainal. 2014. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif)*. Bandung: Yrama.

Baker, Daniel Paul. 2013. *The Effects Of Implementing The Cooperative Learning Structure, Numbered Heads Together, In Chemistry Classes At A Rural, Low Performing High School*. B.S., Louisiana State University. Tersedia dalam (http://etd.lsu.edu/docs/available/etd-07012013-224034 diakses pada tanggal 12-02-2015 pukul 01.10)

Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Yrama Widya.

Depdiknas. 2004. *Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: DIKTI.

_____. 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas

_____.2006.*KTSP Standar Isi untuk SD/MI*.Jakarta:Depdiknas.

_____. 2006. *Lampiran Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta : Depdiknas

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta..

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Herrhyanto dan Akib Hamid. 2008. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

ICCS. 2009. *International Civic and Citizenship Education Study*. Tersedia dalam (http://www.educationcounts.govt.nz/topics/research/iccs_data, diakses pada tanggal 05-02-10015, pukul 0:22).

Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontestual, Konsep dan Aplikasi*. Badung: PT Refika Aditama

Kurniawati. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Bermuatan Media Cerita Ramayana Terhadap Hasil Belajar PKn di SDN 03 Banjar Jawa.* Singaraja. Tersedia dalam (http://ejournal. undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/678 diakses pada tanggal 11-02-2015 pukul 13.00)

Kustandi, Cecep dkk. 2013. *Media Pembelajaran*: Bogor: Ghalia Indonesia

Mulyaningdyah, Esti. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Headstogether Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran* PKn *Kelas V SDN Kedung Baruk II/591 Surabaya*. Tersedia dalam (http://www.ejournal.unesa.ac.id/article/5081/18/article.pdf diakses pada tanggal 11-02-2015, pukul 13:32).

Mulyasa, HE. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosda Karya

Mulyasa, H.E. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Ode, Elijah Ojowu. 2014. *Impact Of Audio-Visual Resources On Teaching And Learning In Some Selected Private Secondary Schools In Makurdi*. Tersedia dalam (http:// www.impactjournals.us/jornal/research/docs/2.15634/pdf, diakses pada tanggal 26-01-20015 pukul 02.00).

Poerwanti, Endang. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.

Pradnya, Wyn Mitha. 2014. *Model Pembelajaran Assure Bernuansa Lingkungan Berbantuan Media Audiovisual Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Letkol Wisnu*. Tersedia dalam (http://ejournal. undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/3019 diakses pada tanggal 12-02-2015 pukul 00.37)

Prastiwi, Yeni. 2013. P*enerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Heads Together) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Tersedia dalam (ejournal.unesa.ac.id/article/1318/18/article .pdf diakses pada tanggal 11-02-2015 pukul 00.30).

Rifa'I, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.

Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rahman, Muhammat. 2014. *Model Pembelajaran ARIAS*. Jakarta: Prestasi Pustakraya

Sanjaya, Wina. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumu Aksara.

Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Setiawan, Wawan. *Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD.* Tersedia dalam (http://download.portalgaruda.org/article diakses pada tanggal 12-12-2015 pukul 23.45)

Shoimin, Aris. 2014. *68Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013.* Yogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Siregar, Eveline. 2014. Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia.

Siswanto, Joko. 2012. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual Dengan Media Audio-Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Siswa.* Tersedia dalam (http://e-jurnal.upgrismg.ac.id/index.php/media penelitianpendidikan/article/view/358 diakses pada tanggal 12-02-2015 pukul 23.15)

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta

Sukirman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran.* Depok: Pustaka Insan Madani

Suprijono, Agus. 2012. *Coperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Suwarto. 2013. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar* PKn *Di Kelas III SDN Dadapsari*. Tersedia dalam (http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php /pgsdsolo/article/view/73 diakses pada tanggal 11-02-2015, pukul 13:35).

Thobroni, Muhammad dan Arif Mustafa. 2011. *Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Trianto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif Beroreintasi Kontruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka

UU Sisdiknas. 2011. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Wayan, Suwastana. 2013. *Penerapan Pembelajaran Melalui Model Kooperatif Numbered Heads Together Siswa Kelas V SDN No 1 Tonggolobibi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PKn*. Tersedia dalam (http://jurnal.untad.ac.id /jurnal/index.php/JKTO/article/view/3281 diakses pada tanggal 12-02-2015 pukul 00.07).

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PEDOMAN PENETAPAN INDIKAOTOR

PEDOMAN PENETAPAN INDIKATOR KETERAMILAN GURU DALAM PEMBELAJARAN MELALUI MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER* BERBANTUAN MEDIA *AUDIO-VISUAL*

Keterampilan Guru	Langkah-langkah Pembelajaran PKn melalui Model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual*	Indikator Ketrampilan Guru dalam Pembelajaran PKn melalu Model *Numbered Heads Together* berbantuan Media *Audio-visual*
1. Keterampilan membuka pelajaran 2. Keterampilan menjelaskan 3. Keterampilan bertanya 4. Keterampilan mengadakan variasi 5. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan 6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil 7. Keterampilan mengelola kelas 8. Keterampilan memberi penguatan 9. Ketrampilan menutup pembelajaran	1. Mengkondisikan siswa agar siswa siap mengikuti pembelajaran 2. Membuka pembelajaran memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Menampilkan video yang berhubungan dengan materi 4. Melakukan tanya jawab dengan siswa tentang penayangan video 5. Guru menjelaskan materi kepada siswa 6. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dan diberi nomer kepala setiap siswa dalam setiap kelompok 7. Membimbing diskusi kelompok 8. Membimbing siswa untuk menciptakan suasana kelas tetap kondusif 9. Membahas hasil	1. Mengkondisikan siswa agar siswa siap mengikuti pembelajaran (keterampilan mengelola kelas) 2. Membuka pembelajaran memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran) 3. Menampilkan video yang berhubungan dengan materi (keterampilan mengadakan variasi) 4. Melakukan tanya jawab dengan siswa tentang penayangan video (keterampilan bertanya) 5. Guru menjelaskan materi kepada siswa (ketrampilan menjelaskan) 6. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dan diberi nomer kepala setiap

	diskusi siswa 10. Membimbing siswa untuk menyimpulkan dan memberikan penguatan materi kepada siswa 11. Memberikan kesimpulan dan evaluasi	siswa dalam setiap kelompok (keterampilan menggunakan variasi) 7. Membimbing diskusi kelompok (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil) 8. Membimbing siswa untuk menciptakan suasana kelas tetap kondusif (ketrampilan mengelola kelas) 9. Membahas hasil diskusi siswa (keterampilan mengelola kelas) 10. Memberi penguatan dan (keterampilan memberi penguatan) 11. Memberikan kesimpulan dan evaluasi (keterampilan menutup pelajaran)

PEDOMAN PENETAPAN INDIKATOR AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN MELALUI MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER* BERBANTUAN MEDIA *AUDIO-VISUAL*

Ketramplan Dasar Aktifitas Siswa	Langkah-langkah Pembelajaran PKn melalui Model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual*	Indikator Aktifitas Siswa dalam Pembelajaran PKn melalu Model *Numbered Heads Together* berbantuan Media *Audio-visual*
1. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain. 2. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi. 3. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato. 4. *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan,	1. Mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran 2. Merespon apersepsi yang diberikan oleh guru 3. Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 4. Memperhatikan materi yang ditayangkan menggunakan media *Audio-visual* 5. Membuat kelompok dengan temannya secara heterogen 6. Berdiskusi dengan teman satu kelompok 7. Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas 8. Menanggapi hasil diskusi teman. 9. Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami 10. Siswa membuat kesimpulan terhadap materi 11. Mengerjakan soal evaluasi.	1. Mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran (*motor activities dan emotional activities*) 2. Menjawab Apersepsi yang diberikan guru (*oral activities*) 3. Memperhatikan materi yang ditayangkan menggunakan media Audiovisual (*visual activities dan writing activities*) 4. Menjawab pertanyaan yang diberikan guru (*mental activities dan writing activities*) 5. Memperhatikan penjelasan guru (*emotinal activities*) 6. Berdiskusi dengan teman satu kelompok (*oral activities dan mental activities*) 7. Mempresesntasikan hasil diskusi apabila ditunjuk nomorya oleh guru di depan kelas (*motor activities dan emotional activities*) 8. Menanggapi hasil diskusi teman (*oral activities dan mental*

angket, menyalin. 5. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram. 6. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak. 7. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan. 8. *Emosional activites*, seperti misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.		*activities*) 9. Bertanya kepada guru tentang hal yang belum jelas (*oral activities, writing activities dan emotional activities*) 10. Menyimpulkan hasil diskusi (mental activities, visual activities, writing activites , oral activities) 11. Mengerjakan soal evaluasi (*writing activities*)

LAMPIRAN 2

KISI-KISI INSTRUMEN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Model *Numbered Heads Together* Berbantuan Media *Audio-visual* pada Siswa Kelas IVA SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang

No	Variabel	Indikaor	Sumber Data	Instrumen
1	Keterampilan guru dalam pembelajaran PKn menggunakan model *Numbered Heads Together* berbantuan media *audio visaul*	1. Mengkondisikan siswa agar siswa siap mengikuti pembelajaran (keterampilan mengelola kelas) 2. Membuka pembelajaran memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran) 3. Menampilkan video yang berhubungan dengan materi (keterampilan mengadakan variasi) 4. Melakukan tanya jawab dengan siswa tentang penayangan video (keterampilan bertanya) 5. Guru menjelaskan materi kepada siswa (ketrampilan menjelaskan) 6. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dan diberi nomor kepala setiap siswa dalam setiap kelompok (keterampilan menggunakan variasi) 7. Membimbing diskusi kelompok (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil) 8. Membimbing siswa untuk menciptakan suasana	1. Guru 2. Foto 3. Video	1. Lembar observasi 2. Catatan lapangan 3. Wawancara

		kelas tetap kondusif (ketrampilan mengelola kelas) 9. Membahas hasil diskusi siswa (keterampilan mengelola kelas) 10. Memberi penguatan dan reward kepada siswa(keterampilan memberi penguatan) 11. Memberikan kesimpulan dan evaluasi (keterampilan menutup pelajaran)		
2	Aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model *Numbered Heads Together* berbantuan Media *Audio Visua*	1. Mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran (*motor activities dan emotional activities*) 2. Menjawab Apersepsi yang diberikan guru (*oral activities*) 3. Memperhatikan materi yang ditayangkan menggunakan media Audiovisual (*visual activities dan writing activities*) 4. Menjawab pertanyaan yang diberikan guru (*mental activities dan writing activities*) 5. Memperhatikan penjelasan guru (*emotinal activities*) 6. Berdiskusi dengan teman satu kelompok (*oral activities dan mental activities*) 7. Mempresesntasikan hasil diskusi apabila ditunjuk nomorya oleh guru di depan kelas (*motor activities dan emotional activities*) 8. Menanggapi hasil diskusi teman (*oral activities dan*	1. Siswa 2. Foto 3. Video	1. Lembar observasi 2. Catatan lapangan 3. Wawancara

		mental activities) 9. Bertanya kepada guru tentang hal yang belum jelas (*oral activities, writing activities dan emotional activities*) 10. Menyimpulkan hasil diskusi (mental activities, visual activities, writing activites , oral activities) 11. Mengerjakan soal evaluasi (*writing activities*)		
3	Hasil belajar PKn menggunakan model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual*	**Ranah Kognitif** **Siklus I** 1. Menjelaskan pengertian pemerintahan tingkat pusat 2. Menyebutkan susunan sistem pemerintahan pusat 3. Menjelaskan lembaga-lembaga pemerintahan pusat 4. Membuat Struktur lembaga pemerintahan pusat **Siklus II** 1. Menyebutkan lembaga sistem pemerintahan pusat 2. Menentukan fungsi dan wewenang lembaga-lembaga pemerintahan tingkat pusat 3. Mengenal lembaga keuangan negara **Siklus III** 1. Menjelaskan organisasi pemerintahan pusat presiden, wakil presiden dan menteri 2. Menyebutkan nama-nama presiden, wakil presiden beserta menteri-menterinya	1. Siswa 2. Data dokumen 3. Hasil evaluasi	1. Tes tertulis 2. Lembar pengamatan

		3. Menentukan tugas dan wewenang presiden, wapres dan menteri **Ranah Afektif** 1. Kerjasama. 2. Tanggung jawab. 3. Disiplin. 4. Rasa Ingin Tahu **Ranah Psikomotorik** 1. Mengikuti arahan guru dalam berkelompok 2. Membuat hasil diskusi kelompok 3. Melakukan presentasi hasil diskusi kelompok		

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER* BERBANTUAN MEDIA *AUDIO-VISUAL* PADA SISWA KELAS IVA SDN GISIKDRONO 03 KOTA SEMARANG

SIKLUS .....

Nama SD : SDN Gisikdrono 03 Semarang

Kelas/ Semester : IVA/ II

Hari/ Taanggal : ...../ .....

Nama pengamat :

Petunjuk!

1. Bacalah dengan cermat setiap indikator dan deskriptor yang ada dalam lembar observasi!
2. Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cheklist (√) pada kolom yang tersedia apabila deskriptor pada setiap indikator tampak!
3. Kriteria penilaian:

   Nilai 4: Jika semua diskriptor nampak

   Nilai 3: Jika hanya 3 diskriptor nampak

   Nilai 2: Jika hanya 2 diskriptor nampak

   Nilai 1: Jika hanya 1 diskriptor nampak

   Nilai 0: jika tak ada yang nampak Rusman (2011: 98)

No	Indikator	Deskriptor	(√)	Jumlah Nilai
1	Mengkondisikan siswa agar siswa siap mengikuti pembelajaran (keterampilan mengelola kelas)	1. Membimbing siswa mempersiapkan perlengkapan belajar		
		2. Memimpin berdo'a		
		3. Mengecek kehadiran siswa		
		4. Menciptakan suasana belajar yang kondusif		
2	Membuka pembelajaran memberikan apersepsi dan menyampaikan	1. Memberikan apersepsi		
		2. Menyampaikan tujuan		

	tujuan pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran)	pembelajaran		
		3. Memberikan motivasi		
		4. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan		
3	Menampilkan media Audiovisual yang berhubungan dengan materi (keterampilan mengadakan variasi)	1. Media sesuai dengan materi		
		2. Media terlihat jelas		
		3. Media berhasil menarik perhatian siswa		
		4. Media digunakan dengan tepat dan sesuai		
4	Melakukan tanya jawab dengan siswa tentang penayangan video (keterampilan bertanya)	1. Pertanyaan yang diberikan jelas		
		2. Pertanyaan sesuai dengan materi		
		3. Memberikan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan		
		4. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya		
5	Guru menjelaskan materi kepada siswa (ketrampilan menjelaskan)	1. Menjelaskan materi secara runtut		
		2. Materi diberikan dengan jelas dan mudah dipahami		
		3. Penjelasan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran		
		4. Keseimbangan antara keluasan materi dengan waktu		
6	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dan diberi nomer kepala (keterampilan menggunakan variasi)	1. Membagi kelompok secara heterogen		
		2. Memberikan penomoran secara tertib		
		3. Tetap terkondisi dalam membagi kelompok		
		4. Desainnya menarik perhatian siswa		
7	Membimbing diskusi kelompok (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	1. Membimbing siswa mengemukakan pendapatnya		
		2. Menghindarkan dominasi siswa dalam kelompok		
		3. Memusatkan perhatian siswa pada diskusi		
		4. Mengunjungi setiap kelompok diskusi		
8	Membimbing siswa untuk menciptakan suasana kelas tetap	1. Pembelajaran sesuai dengan langkah yang direncanakan		
		2. Mengendalikan siswa tetap tertib		

	kondusif (ketrampilan mengelola kelas)	3. Memusatkan perhatian siswa pada pembelajaran		
		4. Menciptakan suasana yang menyenangkan dan kondusif		
9	Membahas hasil diskusi siswa (keterampilan mengelola kelas)	1. Memberikan kesempatan siswa untuk berpendapat		
		2. Mengatur presentasi kelas dengan teratur		
		3. Membimbing kelompok presentasi		
		4. Pengaturan waktu presentasi sesuai dengan rencana		
10	Memberi penguatan dan reward (keterampilan memberi penguatan	1. Penguatan verbal berupa pujian		
		2. Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan		
		3. Memberikan *Reward*		
		4. Memberikan penguatan dengan segera		
11	Memberikan kesimpulan dan evaluasi (keterampilan menutup pelajaran)	1. Menyimpulkan hasil pembelajaran		
		2. Memberikan penilaian		
		3. Melakukan evaluasi		
		4. Memberikan tugas rumah		
Jumlah skor				
Kategori				

Kriteria Ketuntasan Keterampilan Guru

Kriteria Ketuntasan	**Kategori**	**Kualifikasi**
33,5 ≤ skor ≤ 44	Sangat Baik (A)	Tuntas
22 ≤ skor < 33,5	Baik (B)	Tuntas
10,5 ≤ skor < 22	Cukup (C)	Tidak tuntas
0 ≤ skor < 10,5	Kurang (D)	Tidak tuntas

Semarang 2015

Kolaborator

Farid Ghozali

NIP. 198404072014061001

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER* BERBANTUAN MEDIA *AUDIO-VISUAL* PADA SISWA KELAS IVA SDN GISIKDRONO 03 KOTA SEMARANG

SIKLUS .....

Nama SD : SDN Gisikdrono 03 Semarang

Kelas/ Semester : IVA/ II

Hari/ Taanggal : ...../ .....

Nama pengamat :

Petunjuk!

1. Bacalah dengan cermat setiap indikator dan deskriptor yang ada dalam lembar observasi!
2. Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cheklist (√) pada kolom yang tersedia apabila deskriptor pada setiap indikator tampak!
3. Kriteria penilaian:

   Nilai 4: Jika semua diskriptor nampak

   Nilai 3: Jika hanya 3 diskriptor nampak

   Nilai 2: Jika hanya 2 diskriptor nampak

   Nilai 1: Jika hanya 1 diskriptor nampak

   Nilai 0: jika tak ada yang nampak Rusman (2011: 98)

No	Indikator	Deskriptor	(√)	Jumlah Nilai
1	Mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran (*motor activities dan emotional activities*)	1. Mempersiapkan perlengkapan belajar		
		2. Datang tepat waktu		
		3. Berdo'a dengan baik		
		4. Duduk ditempat duduknya		
2	Menjawab Apersepsi yang diberikan guru (*oral activities*)	1. Menjawab dengan tepat		
		2. Menjawab dengan lengkap		
		3. Intonasi suara yang baik		

		4. Menggunakan bahasa yang baik		
3	Memperhatikan materi yang ditayangkan menggunakan media Audiovisual (*visual activities dan writing activities*)	1. Memperhatikan media yang ditayangkan		
		2. Mencatat hal-hal penting		
		3. Memusatkan perhatian pada media yang ditayangakan		
		4. Melakukan tanya jawab dengan teman saat memperhatikan		
4	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru (*mental activities dan writing activities*)	1. Mengangkat tangan ketika akan menjawab		
		2. Menjawab dengan tepat		
		3. Menjawab dengan lengkap		
		4. Menulis jawaban yang sudah dipaparkan		
5	Memperhatikan penjelasan guru (*emotinal dan writing activities*)	1. Menyimak penjelasan guru		
		2. Merespon penjelasan yang dilakukan guru		
		3. Mencatat hal-hal penting		
		4. Berkonsentrasi mendengarkan penjelasan		
6	Berdiskusi dengan teman satu kelompok (*oral activities dan mental activities*)	1. Duduk berkelompok dengan tertib		
		2. Ikut berpartisipasi aktif dalam kelompok		
		3. Saling bertukar pendapat antar anggota kelompok		
		4. Melakuan diskusi dengan lancar		
7	Mempresesntasikan hasil diskusi apabila ditunjuk nomorya oleh guru di depan kelas (*motor activities dan emotional activities*)	1. Membacakan hasil diskusi didepan kelas		
		2. Membacakan dengan suara yang jelas		
		3. Menggunakan bahasa yang baik dan benar		
		4. Percaya diri		
8	Menanggapi hasil diskusi teman (*oral activities dan mental activities*)	1. Memberikan tanggapan tanpa ditunjuk		
		2. Memberikan tanggapan dengan mengacungkan tangannya terlebih dahulu		
		3. Memberikan tanggapan disertai alasan		

		4. Tanggapan sesuai dengan materi		
9	Bertanya kepada guru tentang hal yang belum jelas (*oral activities, writing activities dan emotional activities*)	1. Berani bertanya saat tidak memahami materi		
		2. Bertanya dengan suara yang jelas		
		3. Bertanya sesuai materi		
		4. Menggunakan bahasa yang baik		
10	Menyimpulkan hasil diskusi (mental activities, visual activities, writing activites , oral activities)	1. Mengingat kembali materi yang telah diajarkan		
		2. Menyimpulkan pelajaran bersama dengan guru		
		3. Membuat rangkuman pelajaran		
		4. Menjawab pertanyaan guru		
11	Mengerjakan soal evaluasi (*writing activities*)	1. Mengerjakan secara mandiri		
		2. Memfokuskan diri menjawab soal yang diberikan		
		3. Menjawab sesuai dengan waktu yang tersedia		
		4. Tertib dan tenang saat mengerjakan		
Jumlah skor				
Kategori				

Kriteria Ketuntasan Aktivitas Siswa

Kriteria Ketuntasan	**Kategori**	**Kualifikasi**
$33,5 \leq$ skor ≤ 44	Sangat Baik (A)	Tuntas
$22 \leq$ skor $< 33,5$	Baik (B)	Tuntas
$10,5 \leq$ skor < 22	Cukup (C)	Tidak tuntas
$0 \leq$ skor $< 10,5$	Kurang (D)	Tidak tuntas

Semarang,.....2015

Observer

.....

LEMBAR PENGAMATAN HASIL BELAJAR AFEKTIF
PEMBELAJARAN MELALUI MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER* BERBANTUAN MEDIA *AUDIO-VISUAL* PADA SISWA KELAS IVA SDN GISIKDRONO 03
KOTA SEMARANG
SIKLUS .....

Nama SD : SDN Gisikdrono 03 Semarang
Kelas/ Semester : IVA/ II
Hari/ Taanggal : ...../ .....

Petunjuk!

1. Bacalah dengan cermat setiap indikator dan deskriptor yang ada dalam lembar observasi!
2. Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cheklist (√) pada kolom yang tersedia apabila deskriptor pada setiap indikator tampak!
3. Kriteria penilaian:
   Nilai 4: Jika semua diskriptor nampak
   Nilai 3: Jika hanya 3 diskriptor nampak
   Nilai 2: Jika hanya 2 diskriptor nampak
   Nilai 1: Jika hanya 1 diskriptor nampak
   Nilai 0: jika tak ada yang nampak

Rusman (2011: 98)

No	Indikator	Desriptor	(√)	Jumlah
1	Tanggung Jawab	1. Menyelesaikan tugas tepat waktu		
		2. Mengerjakan tugas sesuai pembagian kelompok		
		3. Mengerjakan tugas dengan baik		
		4. Mengerjakan evaluasi secara mandiri		
2.	Kerjasama	1. Mendiskusikan soal yang diberikan oleh guru secara kelompok		

		2. Aktif dan antusias terhadap pembelajaran		
		3. Membantu teman sejawat dalam kelompok		
		4. Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru secara kelompok		
3.	Disiplin	1. Memperhatikan materi yang dijelaskan		
		2. Membawa perlengkapan belajar ang lengkap		
		3. Tidak ramai di kelas		
		4. Menyelesaikan tugas tepat waktu		
4.	Rasa ingin tahu	1. Memperhatikan penjelasan guru		
		2. Mencatat penjelasan guru		
		3. Bertanya kepda guru terhadap materi yang belum jelas		
		4. Mengungkapkan gagasan dan ide		
Jumlah Skor				

Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Ranah Afektif:

Kriteria Ketuntasan	**Kriteria**
12 ≤ skor ≤ 16	Sangat Baik (A)
8 ≤ skor < 12	Baik (B)
4 ≤ skor < 8	Cukup (C)
0 ≤ skor < 4	Kurang (D)

Semarang, ...2015

Observer

.....

LEMBAR PENGAMATAN PSIKOMOTOR SISWA PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER* BERBANTUAN MEDIA AUDIO-VISUAL PADA SISWA KELAS IVA SDN GISIKDRONO 03 KOTA SEMARANG SIKLUS .....

Nama SD : SDN Gisikdrono 03 Semarang

Kelas/ Semester : IVA/ II

Hari/ Tanggal : ...../ .....

Petunjuk!

1. Bacalah dengan cermat setiap indikator dan deskriptor yang ada dalam lembar observasi!
2. Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cheklist (√) pada kolom yang tersedia apabila deskriptor pada setiap indikator tampak!
3. Kriteria penilaian:

   Nilai 4: Jika semua diskriptor nampak

   Nilai 3: Jika hanya 3 diskriptor nampak

   Nilai 2: Jika hanya 2 diskriptor nampak

   Nilai 1: Jika hanya 1 diskriptor nampak

   Nilai 0: jika tak ada yang nampak

Rusman (2011: 98)

No	Indikator	Desriptor	(√)	Jumlah
1	Mengikuti arahan guru dalam berkelompok	1. Berkelompok sesuai yang telah ditentukan guru		
		2. Memakai nomor kepala dengan benar		
		3. Menaati peraturan yang diberikan guru dalam berkelompok		
		4. Duduk sesuai kelompok dengan tertib		
2.	Membuat hasil diskusi kelompok	1. Menulis hasil diskusi dengan baik dan rapi		
		2. Menyelesaikan tepat waktu		
		3. Bekerjasama dalam menyelesaikan		

		laporan hasil diskusi		
		4. Saling berganti tugas dalam menyelesaikan tugas		
3.	Menyampaikan hasil diskusi kelompok	1. Menyampaikan hasil diskusi dengan jelas		
		2. Menyampaikan dengan mimik untuk memperjelas penjelasan		
		3. Berjalan dengan tertib dan teratur saat disuruh guru maju kedepan		
		4. Baris dengan rapi saat akan membacakan presentasi		
Jumlah Skor				

Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Ranah Psikomotorik

Kriteria Ketuntasan	**Kriteria**
10,5 ≤ skor ≤ 12	Sangat Baik (A)
7 ≤ skor < 10,5	Baik (B)
3,5 ≤ skor < 7	Cukup (C)
0 ≤ skor < 3,5	Kurang (D)

Semarang, ...2015

Observer

.....

PEDOMAN CATATAN LAPANGAN

Judul:

Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Model *Numbered Heads Together* Berbantuan Media *Audio-visual* pada Siswa Kelas IV A SDN Gisikdrono 03 Semarang

Pertemuan..... Siklus .....

Ruang Kelas : IV A

Nama Guru : …….

Hari/Tanggal : …….

Pukul : …….

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SDN Gisikdrono 03 Semarang melalui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual*!

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

Semarang, ...2015

Observer Peneliti

....

ANGKET RESPON SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKn
MELALUI MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER*
BERBANTUAN MEDIA *AUDIO-VISUAL*
SIKLUS .....

Nama siswa : .....
Nama SD : SDN Gisikdrono 03 Semarang
Kelas/semester : IV A
Hari/Tanggal : .....

Petunjuk : Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keterangan gambar!

1. Apakah kamu sudah termotivasi untuk mengikuti Pembelajaran PKn yang baru saja dilakukan?
   a. Ya
   b. Tidak
2. Apakah pembelajaran Pkn dengan model *Numbered Heads Together* sangat menyenangkan?
   a. Ya
   b. Tidak
3. Apakah kamu mengalami kesulitan saat melakukan diskusi dengan model *Numbered Heads Together*s?
   a. Ya
   b. Tidak
4. Apakah kamu mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru?
   a. Ya
   b. Tidak
5. Apakah kamu mengalami kesulitan saat mengamati media yang ditayangkan guru?
   a. Ya
   b. Tidak

LAMPIRAN 4

PERANGKAT PEMBELAJARAN

Silabus Pembelajaran PKn kelas IV A Semester II
Siklus I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3. Mengenal sistempemerintahan tingkat pusat.	3.1. Mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK dan BPK dll.	3.1.1. Menjelaskan pengertian pemerintahan tingkat pusat (C1) 3.1.2. Menyebutkan susunan sistem pemerintahan pusat (C2) 3.1.3. Menjelaskan lembaga-lembaga pemerintahan pusat (C2) 3.1.4. Membuat Struktur lembaga pemerintahan pusat (C4)	1. Siswa dibagi dalam kelompok dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor. 2. Guru memberikan tugas dan tiap-tiap kelompok disuruh untuk mengerjakannya; 3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya; 4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil	2 x 35 menit	1. BESTARI, Prayoga. 2008. Pendidikan kewarganegaraan: menjadi warga negara yang baik. Jakarta : Pribumi Mekar. 2. Internet	Jenis Tes : Tes Tertulis Bentuk tes : Pilihan ganda, uraian

			melaporkan hasil kerjasama mereka. 5. Siswa lain diminta untuk memberi tanggapan, kemudian guru menunjuk nomor lain. 6. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi			

Semarang, 27 Maret 2015

Kolaborator

Farid Ghozali

NIP. 198840407 201406 1001

Peneliti

Eka Aditya Ludfian

NIM. 1401411468

Kepala Sekolah

Sunarsih, S.Pd.

NIP.19610224 198201 2002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1

Nama Sekolah	: SD Negeri Gisikdrono 03
Kelas/ Semester	: IVA/ II
Mata Pelajaran	: PKn
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Hari/ Tanggal	: Jumat, 27 Maret 2015

A. Standar Kompetensi

3. Mengenal sistempemerintahan tingkat pusat.

B. Kompetensi Dasar

3.1. Mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR,Presiden, MA, MK dan BPK dll.

C. Indikator

3.1.1. Menjelaskan pengertian sistem pemerintahan tingkat pusat

3.1.2. Menyebutkan susunan sistem pemerintahan pusat

3.1.3. Menjelaskan lembaga-lembaga pemerintahan pusat

3.1.4. Membuat Struktur lembaga pemerintahan pusat

D. TujuanPembelajaran

1. Dengan mengamati media Audiovisual, Siswa dapat menjelaskan pengertian sistem pemerintahan tingkat pusat dalam arti sempit dan luas dengan baik.
2. Dengan mengamati media Audiovisual, siswa dapat menyebutkan susunan sistem pemerintahan tingkat pusat dengan benar.
3. Dengan mengamati media Audovisual, siswa dapat menjelaskan lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif dengan baik.
4. Dengan berdiskusi kelaompok, siswa dapat membuat struktur lembaga – lembaga

   Kerjasama, Tanggung jawab, Disiplin, Rasa ingin tahu

E. Materi Ajar

1. Sistem pemerintahan pusat

F. Strategi Pembelajaran

Model Pembelajaran : NHT

Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

a) Pra Kegiatan (5 menit)

1. Guru menyiapkan peserta didik, materi, LCD, laptop, dan media *Audio-visual* yang akan digunakan dalam pembelajaran.
2. Guru mengucapkan salam pembuka dan mengkondisikan kelas.
3. Doa bersama.
4. Presensi oleh guru.

b) Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan kembali materi sebelumnya "Kalian masih ingat tentang apa itu arti pemerinthan?"
2. Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai.

c) Kegiatan Inti

1. Guru bertanya kepada siswa tentang lemabaga pemerintahan pusat (eksplorasi).
2. Guru menampilkan media *Audio-visual* tentang materi pengertian pemerintahan yang akan dibahas (eksplorasi).
3. Siswa memperhatikan tayangan video yang ditampilkan di depan kelas (eksplorasi).
4. Guru menjelaskan materi yang terdapat di video dan bertanya kepada siswa tentang tayangan video (eksplorasi)
5. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang secara heterogen dan setiap anggota kelompok dalam satu kelompok mendapatkan nomor kepala.
6. Setiap kelompok diberikan Lembar Kerja Siswa (elaborasi).
7. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa bersama kelompok (elaborasi)
8. Guru membimbing diskusi kelompok (eksplorasi).
9. Guru menunjuk salah satu nomor dalam setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan siswa guru menunjuk nomor berikutnya (elaborasi)
10. Siswa membacakan hasil diskusinya (elaborasi)

11. Siswa yang lain membarikan tambahan terhadap jawaban temannya (elaborasi)
12. Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa (konfirmasi)
13. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahmi (konfirmasi)

d) Kegiatan akhir (15 menit)

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
3. Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian pekerjaan rumah kepada siswa.
4. Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
5. Guru menutup pembelajaran.

H. Media dan Sumber Belajar

- Media :
  a. Laptop
  b. LCD
  c. *Audio-visual*
- Sumber belajar :

1. Standar isi dan standar proses
2. Susialingsih endang, dkk. 2008. Ilmu pengetahuan Sosial. Jakarta Pusat: Galaxy Puspa Mega
3. Syamsiyah siti, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta Pusat: Era Pustaka Utama
4. Internet

I. Penilaian

a. Prosedur tes

1. Tes awal : ada (dalam apersepsi)
2. Tes proses : ada (selama KBM)
3. Tes akhir : ada (dalam evaluasi)

b. Jenis tes

1. Tes lisan : ada (dalam apersepsi)
2. Tes tertulis : ada (dalam evaluasi)

c. Bentuk tes

1. Tanya jawab
2. Tes tertulis

d. Alat tes

1. Lembar pengamatan
2. Lembar penilaian

Semarang, 27 Maret 2015

Kolaborator	Guru kelas IV A
Farid Ghozali	Eka Aditya Ludfian
NIP. 198840407 201406 1001	NIM. 1401411468

Kepala Sekolah

Sunarsih, S.Pd.

NIP.19610224 198201 2002

Lampiran 1

Materi Ajar

1. Pengertian Pemerintahan Dalam Arti Sempit dan Arti Luas
   a. Pemerintahan dalam arti sempit, yaitu pemerintahan yang dilaksanakan oleh lembaga eksekutif.
   b. Pemerintahan dalam arti luas, yaitu pemerintahan yang dilaksanakan oleh lembaga eksekutif, legislatif,dan yudikatif untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Sistem Pemerintahan Pusat

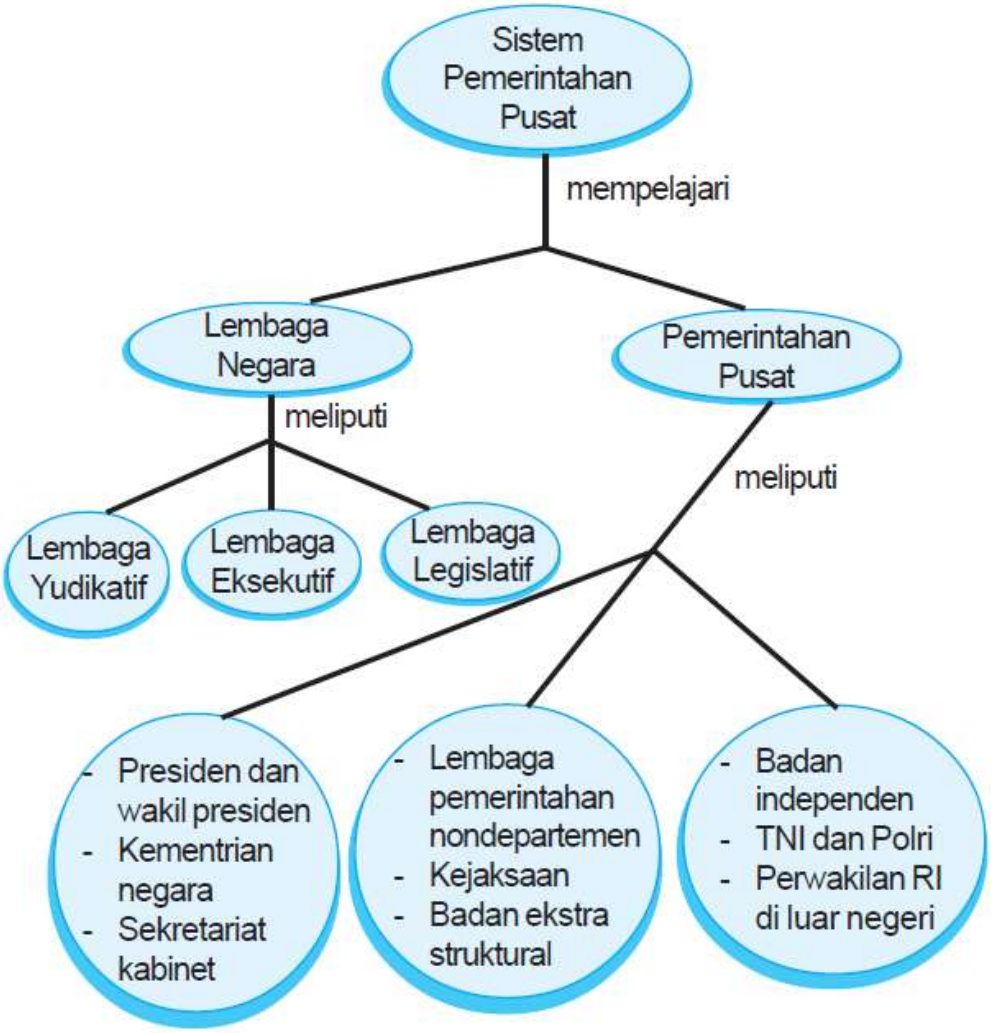

A. Lembaga Negara

1. Lembaga Legislatif

Lembaga legislatif adalah lembaga negara yang memegang kekuasaan membentuk undang-undang. Lembaga ini terdiri atas DPR, MPR, dan DPD.

a. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)

Majelis Permusyawaratan Rakyat merupakan lembaga tinggi negara. Lembaga ini merupakan lembaga permusyawaratan rakyat yang berkedudukan sebagai lembaga negara. Susunan MPR terdiri atas anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan anggota Dewan Perwakilan Daerah yang dipilih melalui pemilihan umum.

b. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)

Dewan Perwakilan Rakyat sangatlah penting di dalam sistem pemerintahan negara Indonesia. Dewan Perwakilan Rakyat terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum (pemilu) yang dipilih berdasarkan hasil pemilihan umum. Rakyat Indonesia, semenjak pemilu 2004 langsung memilih anggota DPR. Dewan Perwakilan Rakyat merupakan lembaga yang menyerap, menampung, menghimpun, dan menindaklanjuti aspirasi rakyat Indonesia.

c. Dewan Perwakilan Daerah (DPD)

Dewan Perwakilan Daerah (DPD) terdiri atas wakil-wakil daerah provinsi yang dipilih melalui pemilihan umum. Anggota DPD dari setiap provinsi ditetapkan sebanyak empat orang. Jumlah seluruh anggota DPD tidak lebih dari 1/3 jumlah anggota DPR.

2. Lembaga Yudikatif

Lembaga yudikatif adalah lembaga yang memegang kekuasaan di bidang kehakiman. Lembaga ini bebas dari campur tangan siapa pun. Lembaga yudikatif juga yang menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Lembaga yudikatif terdiri atas:

a. Mahkamah Agung (MA)

Mahkamah Agung merupakan badan yang melaksanakan kekuasaan kehakiman tertinggi. Mahkamah Agung menangani aduan pelanggaran undang-undang atau peraturan. Aturan ini bisa dilakukan oleh seseorang atau sekelompok masyarakat. Di sinilah seseorang atau sekelompok masyarakat dinyatakan bersalah atau tidak. Di sini juga seseorang atau sekelompok masyarakat mencari keadilan. Oleh karena itu MA tidak boleh terpengaruh oleh siapa pun. MA juga tidak boleh terpengaruh oleh apa pun dalam memutus perkara. Mahkamah Agung terdiri atas hakim agung dan beberapa hakim muda. Calon hakim agung diusulkan kepada DPR oleh Komisi Yudisial untuk mendapat persetujuan. Selanjutnya, presidenlah yang mengangkat hakim agung. Adapun ketua MA dipilih atas mufakat hakim agung yang terpilih. Dalam melaksanakan tugasnya, Mahkamah Agung

membawahi badan peradilan, antara lain Peradilan Umum, Peradilan Agama, Peradilan Militer, dan Peradilan Tata Usaha Negara.

b. Mahkamah Konstitusi (MK)
Mahkamah Konstitusi adalah lembaga kehakiman yang menangani tuntutan masyarakat atas kelayakan suatu undangundang atau peraturan. Mahkamah Konstitusi dapat mencabut suatu peraturan atau UU yang dirasa tidak adil atau tidak layak, serta bertentangan dengan UUD 45.

c. Komisi Yudisial (KY)
Komisi Yudisial adalah lembaga yang mengawasi para hakim dalam memutus perkara. Komisi Yudisial menerima keluhan dan aduan masyarakat atas perilaku hakim dalam memutus perkara. Setelah menerima aduan masyarakat, KY kemudian menyelidiki hakim yang dimaksud. Setelah itu barulah KY mengeluarkan rekomendasi kepada MA atas nasib hakim. KY diangkat dan diberhentikan presiden atas persetujuan DPR. Anggota KY dipilih karena pengetahuan dan pengalamannya di bidang hukum serta kejujurannya.

3. Lembaga Eksekutif

Lembaga eksekutif artinya lembaga yang memegang kekuasaan pemerintahan. Lembaga ini merupakan lembaga yang paling luas wewenang dan tugasnya dibanding lembaga negara legislatif dan yudikatif. Lembaga inilah yang mengendalikan dan melaksanakan pembangunan sesuai UU. Lembaga ekskutif dipimpin oleh presiden dan wakil presiden. Presiden dan wakil presiden juga dibantu menteri-menteri dan lembaga negara lainnya. Lembaga eksekutif itulah yang disebut dengan pemerintah pusat. Presiden dan wakil presiden dipilih oleh rakyat Indonesia dalam pemilihan presiden.

4. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

BPK merupakan lembaga yang memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara. Hasil pemeriksaannya diserahkan kepada DPR, DPD, dan DPRD sesuai kewenangannya. Hasil pemeriksaan ditindaklanjuti oleh lembaga perwakilan dan/atau badan sesuai dengan UU. Anggota BPK dipilih oleh DPR dengan memerhatikan pertimbangan DPD. Selanjutnya, anggota BPK diresmikan oleh presiden. Adapun pimpinan BPK dipilih oleh dan dari anggotanya.

Lampiran 2

Media Pembelajaran

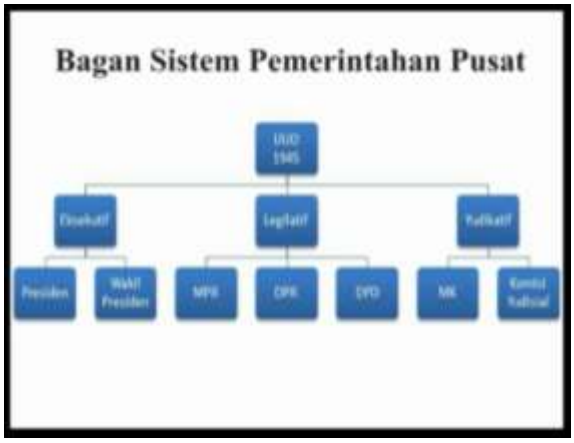

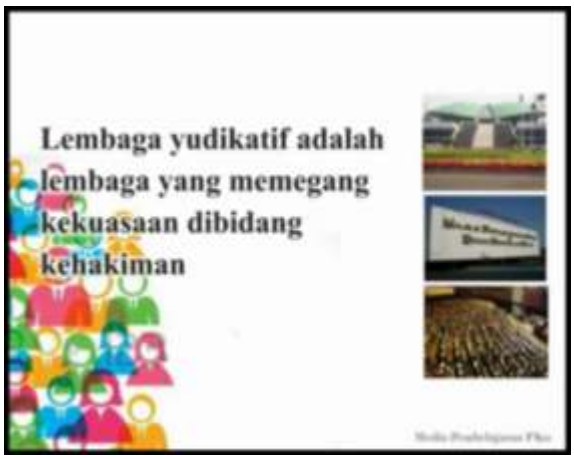

Lampiran 3

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok : 1 .....

2.....

3. .....

4.....

5. .....

1. Lengkapilah tabel dibawah ini dengan mencari nama tokoh yang pernah menduduki jabatan penting dalam lembaga legislatif dan yudikatif!

NO.	NAMA	JABATAN	PERIODE
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

2. Gambarkan dalam bentuk bagan, susunan sistem pemerintahan tingkat pusat!

Lampiran 4

Kisi-Kisi

Standar Kompetensi

3. Mengenal sistempemerintahan tingkat pusat.

Kompetensi Dasar

3.1. Mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK dan BPK dll.

No	Indikator	Ranah						Bentuk soal	Jumlah Soal	Nomor Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6			
1	3.1.1. Menjelaskan pengertian pemerintahan tingkat pusat		√					• Pilihan ganda • Uraian	2 1	1,12
2	3.1.2. Menyebutkan susunan sistem pemerintahan pusat	√						• Pilihan ganda • Uraian	5 1	3,8,9, 10,14
3.	3.1.3. Menjelaskan lembaga-lembaga pemerintahan pusat (C3)		√					• Pilihan ganda • Uraian	6 2	2,4,5,6,7, 11,13,15
4.	3.1.4. Membuat Struktur lembaga pemerintahan pusat (C4).				√			• Uraian	1	5

Lampiran 5

Kerjakan soal-soal dibawah ini!

A. Piliihlah jawaban yang paling benar dengan memberi tanda (x) pada lembar kerja yang tersedia!

1. DPD kependekan dari ....
   a. Dewan Pimpinan Daerah
   b. Dewan Perwakilan Daerah
   c. Dewan Penasihat Daerah
   d. Dewan Pembina Daerah

2. Salah satu tugas Mahkamah Konstitusi adalah ....
   a. menangani sengketa kewenangan lembaga negara
   b. menangani sengketa tanah
   c. mengawasi hakim pengadilan
   d. menangani laporan tindak pidana dan perdata

3. Lembaga negara yang tugas pokoknya mengawasi jalannya pemerintahan adalah ....
   a. DPD
   b. DP
   c. presiden
   d. MPR

4. Mengawasi jalannya pemerintahan disebut fungsi ....
   a. legislasi
   b. anggaran
   c. pengawasan
   d. mengeluarkan pendapat

5. Berikut yang merupakan hak anggota DPR adalah ....
   a. hak angket
   b. hak abolisi
   c. hak remisi
   d. hak rehabilitasi

6. Lembaga kehakiman yang bertugas mengawasi perilaku hakim disebut ....
   a. Mahkamah Agung (MA)
   b. Komisi Yudisial (KY)
   c. Mahkamah Konstitusi (MK)
   d. Kejaksaan Agung (Kejagung)

7. Tugas Mahkamah Agung adalah ....
   a. menangani sengketa kewenangan antarlembaga negara
   b. tempat mencari keadilan
   c. melaksanakan program pembangunan
   d. menuntut pelaku kejahatan ke muka pengadilan

8. Ketua Mahkamah Agung dipilih oleh ....
   a. anggota kabinet
   b. anggota DPR
   c. anggota MPR
   d. anggota Hakim Agung

9. Berikut merupakan badan peradilan di bawah Mahkamah Agung, *kecuali*....

a. Peradilan Terbuka
b. Peradilan Agama
c. Peradilan Militer
d. Peradilan Tata Usaha Negara

10. Sifat utama yang harus dimiliki oleh hakim agar keadilan tegak adalah ....
    a. cerdas
    b. jujur
    c. pandai
    d. kuat

11. Lembaga tinggi negara yang bertugas mengaudit penggunaan uang negara adalah ....
    a. Badan Kas dan Perbendaharaan Negara
    b. Badan Pemeriksa Keuangan
    c. Badan Pusat Statistik
    d. Badan Intelegen Negara

12. Salah satu tugas presiden selaku kepala negara adalah ....
    a. mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri negara
    b. memberi grasi, amnesti, abolisi, dan rehabilitasi
    c. menyatakan hak pendapat, hak angket, dan hak interpelasi
    d. mengangkat ketua Mahkamah Agung

13. Tugas utama kejaksaan adalah ….
    a. mengawasi menteri yang terkena kasus hukum
    b. mengajukan ke muka pengadilan para pelaku kejahatan
    c. mengadili pelaku kejahatan di pengadilan
    d. membela para pelaku kejahatan di muka pengadilan

14. Jaksa Agung dipilih oleh ….
    a. presiden
    b. ketua DPR
    c. ketua MPR
    d. Mahkamah Agung

15. Badan independen yang bertugas menyelenggarakan pemilu adalah ....
    a. KPPU
    b. KPU
    c. KPK
    d. KPI

B. Ayo, jawab pertanyaan di bawah ini dengan benar.

1. Jelaskan pengertian pemerintahan dalam arti sempit dan arti luas!
2. Sebutkan susunan sistem pemerintahan pusat?
3. Jelaskan tentang lembaga eksekutif, legislatif dan yudikatif!
4. Sebutkan dan jelaskan 3 lembaga/ badan diluar ketiga lembaga diatas?
5. Gambarkan bagan susunan sistem pemerintahan pusat!

Lampiran 6

Kunci Jawaban

A. Pilihan Ganda

1. B	6. B	11. B
2. A	7. A	12. A
3. D	8. D	13. B
4. A	9. A	14. A
5. A	10. B	15. B

B. Uraian

1. Pemerintahan dalam arti sempit, yaitu pemerintahan yang dilaksanakan oleh lembaga eksekutif.
   Pemerintahan dalam arti luas, yaitu pemerintahan yang dilaksanakan oleh lembaga eksekutif, legislatif,dan yudikatif untuk mencapai tujuan tertentu
2. Sistem pemerintahan pusat:
   i. Lembaga negara terdiri dari lembaga eksekutuf, legislatif dan yudikatif
   ii. Organisasi pemerintahan pusat terdiri dari presiden, wakil presiden dan menteri.
3. Lembaga eksekutif adalah artinya lembaga yang memegang kekuasaan pemerintahan.
   Lembaga legislatif adalah lembaga negara yang memegang kekuasaan membentuk undang-undang.
   Lembaga udikatif adalah lembaga yang memegang kekuasaan dibidang kehakiman.
4. BPK adalah lembaga yang bertugas mengatur dan mengaudit keuangan negara
   KPU adalah badan independen yang bertugas menyelenggarakan PEMILU
   Kejaksaan adalah lembaga negara yang melaksanakan kekuasaan negara, khususnya di bidang penuntutan
5.

Lampiran 7

Penilaian

Pilihan ganda (A):

Benar = Skor 1

Salah = Skor 0

Uraian (B):

Benar = Skor Maksimal 3

Skor maksimal pilhan ganda dan uraian (St) = 30

$N = \frac{A+B}{St} \times 100$

N : nilai yang diperoleh

A : jumlah skor yang diperoleh pilihan ganda

B: jumlah skor yang diperoleh uraian

St : skor teoritis (Skor maksimal pilihan ganda dan uraian

Lampiran 8

Rubrik Penilain Sikap

No.	Aspek	Kategori			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Kerjasama	Siswa berkordinasi dengan baik dalam bekerjasama dikelompoknya	Siswa menyampaikan pendapatnya dalam kelompok	Siswa hanya duduk mendengarkan temannya berdiskusi	Tidak ikut serta dalam berdiskusi
2.	Tanggung jawab	Menyelsaikan tugas dengan baik dan tepat waktu	Menyelesaikan tugas tepat waktu	Menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas
3.	Disiplin	Mematuhi aturan dan perintah yang diberikan guru	Menaati aturan didalam kelas	Mematuhi perintah guru	Tidak menaati aturan dan perintah guru
4.	Rasa ingin tahu	Aktif bertanya dan mengemukakan pendapatnya didalam kelas	Mau bertanya kepada guru ketika kurang memahami materi	Bertanya kepada temannya jika kurang jelas	Tidak mau bertanya dan berpendapat

Lampiran 9

Sintaks Pembelajaran Model *Numbered Heads Together*

1. Siswa dibagi dalam kelompok dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.
2. Guru memberikan tugas dan tiap-tiap kelompok disuruh untuk mengerjakannya;
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya;
4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
5. Siswa lain diminta untuk memberi tanggapan, kemudian guru menunjuk nomor lain.
6. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi

Silabus Pembelajaran PKn kelas IV A Semester 1I
Siklus II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3. Mengenal sistem pemerintahan tingkat pusat.	3.1. Mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK dan BPK dll.	3.1.1. Menyebutkan lembaga sistem pemerintahan pusat (C2) 3.1.2. Menentukan fungsi dan wewenang lembaga-lembaga pemerintahan tingkat pusat (C3) 3.1.3. Mengenal lembaga keuangan negara (C2)	1. Siswa dibagi dalam kelompok dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor. 2. Guru memberikan tugas dan tiap-tiap kelompok disuruh untuk mengerjakannya; 3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya; 4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka. 5. Siswa lain diminta untuk	2 x 35 menit	1. BESTARI, Prayoga. 2008. Pendidikan kewargane garaan: menjadi warga negara yang baik. Jakarta : Pribumi Mekar. 2. Internet	Jenis Tes : Tes Tertulis Bentuk tes : Pilihan ganda , isian, uraian

			memberi tanggapan, kemudian guru menunjuk nomor lain. 6. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi			

Semarang, 6 April 2015

Kolaborator

Farid Ghozali

NIP. NIP. 198840407 201406 1001

Peneliti

Eka Aditya Ludfian

NIM. 1401411468

Kepala Sekolah

Sunarsih, S.Pd.

NIP.19610224 198201 2002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1I

Nama Sekolah : SD Negeri Gisikdrono 03
Kelas/ Semester : IV A/ II
Mata Pelajaran : PKn
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Hari/ Tanggal : Jumat, 6 April 2015

A. Standar Kompetensi

3. Mengenal sistempemerintahan tingkat pusat.

B. Kompetensi Dasar

3.1. Mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR,Presiden, MA, MK dan BPK dll.

C. Indikator

3.1.1. Menyebutkan lembaga sistem pemerintahan pusat

3.1.2. Menentukan fungsi dan wewenang lembaga-lembaga pemerintahan tingkat pusat

3.1.3. Mengenal lembaga keuangan negara (BPK)

D. TujuanPembelajaran

1. Dengan mengamati media Audiovisual, siswa dapat menyebutkan lembaga-lembaga dalam sistem pemerintahan tingkat pusat dengan baik.
2. Dengan mengamati media Audiovisual, siswa mampu menentukan fungsi dan wewenang lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat dengan baik.
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan badan pemeriksa keuangan (BPK) dengan baik.

   Kerjasama, Tanggung jawab, Disiplin, Rasa ingin tahu

E. Materi Ajar

1. Peran, fungsi dan wewenang lembaga-lembaga pemerintahan
2. Organisasi pemerintahan pusat (presiden/wakil presiden)

F. Strategi Pembelajaran

Model Pembelajaran : NHT

Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

e. Pra Kegiatan (5 menit)

1. Guru menyiapkan peserta didik, materi, LCD, laptop, dan media *Audio-visual* yang akan digunakan dalam pembelajaran.
2. Guru mengucapkan salam pembuka dan mengkondisikan kelas.
3. Doa bersama.
4. Presensi oleh guru.

f. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan "Apa yang kamu ketahui tentang presiden dan wakil presiden?"
2. Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai

g. Kegiatan Inti (40 menit)

1. Guru bertanya kepada siswa dan meminta siswa untuk menyebutkan lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat (eksplorasi)
2. Guru menampilkan media *Audio-visual* tentang materi susunan lemabaga pemeritahan pusat yang akan diajarkan (eksplorasi)
3. Guru menjelaskan materi yang sedang ditayangkan dalam video tersebut (eksplorasi).
4. Siswa memperhatikan tayangan video yang ditampilkan di depan kelas (elaborasi)
5. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya (eksplorasi)
6. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang secara heterogen dengan merujuk pada hasil belajar pada siklus I dan setiap anggota kelompok dalam satu kelompok mendapatkan nomor kepala (elaborasi)
7. Setiap kelompok diberikan Lembar Kerja Siswa (elaborasi)
8. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa bersama kelompok (elaborasi)
9. Guru membimbing jalannya diskusi kelompok (eksplorasi)

10. Guru menunjuk salah satu nomor dalam setiap kelompok dan mengutamakan siswa yang mendapatkan nilai rendah untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan guru menunjukk nomor berikutnya (elaborasi)
11. Siswa membacakan hasil diskusinya (elaborasi)
12. Siswa yang lain membarikan tambahan terhadap jawaban temannya (elaborasi)
13. Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa (konfirmasi)
14. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahmi (konfirmasi)

h. Kegiatan akhir (15 menit)
   1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
   2. Guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
   3. Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian pekerjaan rumah kepada siswa.
   4. Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
   5. Guru menutup pembelajaran.

H. Media dan Sumber Belajar

- Media :
  a. Laptop
  b. LCD
  c. *Audio-visual*
- Sumber belajar :
  1. Standar isi dan standar proses
  2. Susialingsih endang, dkk. 2008. Ilmu pengetahuan Sosial. Jakarta Pusat: Galaxy Puspa Mega
  3. Syamsiyah siti, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta Pusat: Era Pustaka Utama
  4. Internet

I. Penilaian

a. Prosedur tes

1. Tes awal : ada (dalam apersepsi)
2. Tes proses : ada (selama KBM)
3. Tes akhir : ada (dalam evaluasi)

b. Jenis tes

1. Tes lisan : ada (dalam apersepsi)
2. Tes tertulis : ada (dalam evaluasi)

c. Bentuk tes

1. Tanya jawab
2. Tes tertulis

d. Alat tes

1. Lembar pengamatan
2. Lembar penilaian

Semarang, 6 April 2015

Kolaborator	Guru kelas IV A
Farid Ghozali	Eka Aditya Ludfian
NIP. NIP. 198840407 201406 1001	NIM. 1401411468

Kepala Sekolah

Sunarsih, S.Pd.

NIP.19610224 198201 2002

Lampiran 1

Materi Ajar

A. Fungsi, peran dan wewenang lembaga Negara

1. Lembaga Legislatif

Lembaga legislatif adalah lembaga negara yang memegang kekuasaan membentuk undang-undang. Lembaga ini terdiri atas DPR, MPR, dan DPD.

a. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)

Majelis Permusyawaratan Rakyat merupakan lembaga tinggi negara. Lembaga ini merupakan lembaga permusyawaratan rakyat yang berkedudukan sebagai lembaga negara. Susunan MPR terdiri atas anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan anggota Dewan Perwakilan Daerah yang dipilih melalui pemilihan umum. Adapun tugas dan wewenang MPR adalah sebagai berikut:

- Mengubah dan menetapkan Undang- Undang Dasar.
- Melantik presiden dan wakil presiden berdasarkan hasil pemilihan umum dalam sidang paripurna MPR.
- Memutuskan usul DPR berdasarkan putusan Mahkamah Konstitusi untuk memberhentikan presiden dan atau wakil presiden dalam masa jabatannya setelah presiden dan atau wakil presiden diberi kesempatan untuk menyampaikan penjelasan di dalam sidang paripurna MPR.
- Melantik wakil presiden menjadi presiden apabila presiden mangkat, berhenti,
- diberhentikan, atau tidak dapat melaksanakan kewajibannya dalam masa jabatannya.
- Memilih wakil presiden dari dua calon yang diajukan presiden apabila terjadi kekosongan jabatan wakil presiden dalam masa jabatannya, selambat-lambatnya dalam waktu enam puluh hari.

b. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)

Dewan Perwakilan Rakyat sangatlah penting di dalam sistem pemerintahan negara Indonesia. Dewan Perwakilan Rakyat terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum (pemilu) yang dipilih berdasarkan hasil pemilihan umum. Rakyat Indonesia, semenjak pemilu 2004 langsung memilih anggota DPR. Dewan Perwakilan Rakyat merupakan lembaga yang menyerap, menampung, menghimpun, dan menindaklanjuti aspirasi rakyat Indonesia.
Adapun tugas dan wewenang DPR, yaitu:

- membentuk undang-undang yang dibahas dengan presiden untuk mendapat persetujuan bersama;
- membahas dan memberikan persetujuan peraturan pemerintah pengganti undangundang;
- menerima dan membahas usulan rancangan undang-undang yang diajukan DPD;

- memperhatikan pertimbangan DPD atas rancangan undang-undang Anggaran pendapatan Belanja Negara (APBN) dan rancangan undang-undang yang berkaitan dengan pajak, pendidikan, dan agama;
- menetapkan APBN bersama presiden dengan memperhatikan pertimbangan DPD.

c. Dewan Perwakilan Daerah (DPD)

Dewan Perwakilan Daerah (DPD) terdiri atas wakil-wakil daerah provinsi yang dipilih melalui pemilihan umum. Anggota DPD dari setiap provinsi ditetapkan sebanyak empat orang. Jumlah seluruh anggota DPD tidak lebih dari 1/3 jumlah anggota DPR.

Adapun tugas dan wewenang DPD adalah sebagai berikut.

- Mengajukan kepada DPR tentang rancangan undang-undang yang berkaitan dengan otonomi daerah, hubungan pusat dan daerah, pembentukan dan pemekaran, penggabungan daerah, pengelolaan sumber daya alam, dan sumber daya ekonomi.
- Membahas rancangan undang-undang yang berkaitan dengan pelaksanaan otonomi daerah, hubungan pusat dan daerah pembentukan, pemekaran, dan penggabungan daerah pengelolaan sumber daya alam, dan sumber daya ekonomi lainnya serta yang berkaitan dengan perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diajukan, baik oleh DPR maupun oleh pemerintah.
- Memberikan pertimbangan kepada DPR atas rancangan undang-undang APBN dan rancangan undang-undang yang berkaitan dengan pajak, pendidikan, dan agama.
- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan undang-undang mengenai otonomi daerah, pembentukan, pemekaran, dan penggabungan daerah, hubungan pusat dan daerah, pengelolaan sumber daya alam, dan sumber daya ekonomi lainnya, pelaksanaan APBN, pajak, pendidikan, dan agama.

2. Lembaga Yudikatif

Lembaga yudikatif adalah lembaga yang memegang kekuasaan di bidang kehakiman. Lembaga ini bebas dari campur tangan siapa pun. Lembaga yudikatif juga yang menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Lembaga yudikatif terdiri atas:

a. Mahkamah Agung (MA)

Mahkamah Agung merupakan badan yang melaksanakan kekuasaan kehakiman tertinggi. Mahkamah Agung menangani aduan pelanggaran undang-undang atau peraturan. Aturan ini bisa dilakukan oleh seseorang atau sekelompok masyarakat. Di sinilah seseorang atau sekelompok masyarakat dinyatakan bersalah atau tidak. Di sini juga seseorang atau sekelompok masyarakat mencari keadilan. Oleh karena itu MA tidak boleh terpengaruh oleh siapa pun. MA juga tidak boleh terpengaruh oleh apa pun dalam memutus perkara. Mahkamah Agung terdiri atas hakim agung dan beberapa hakim muda. Calon hakim agung diusulkan kepada DPR oleh Komisi Yudisial untuk mendapat persetujuan. Selanjutnya, presidenlah

yang mengangkat hakim agung. Adapun ketua MA dipilih atas mufakat hakim agung yang terpilih. Dalam melaksanakan tugasnya, Mahkamah Agung membawahi badan peradilan, antara lain Peradilan Umum, Peradilan Agama, Peradilan Militer, dan Peradilan Tata Usaha Negara.

b. Mahkamah Konstitusi (MK)

Mahkamah Konstitusi berwenang mengadili pada tingkat pertama dan terakhir yang putusannya bersifat final untuk:

- menguji undang-undang terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- memutus sengketa kewenangan lembaga negara yang kewenangannya diberikan oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- memutus pembubaran partai politik;
- memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum.

c. Komisi Yudisial (KY)

Komisi Yudisial mempunyai wewenang sebagai berikut.
a. Mengusulkan pengangkatan Hakim Agung kepada DPR, dan
b. Menegakkan kehormatan dan keluhuran martabat serta menjaga perilaku hakim. Komisi Yudisial didirikan dengan tujuan:

1) menyiapkan calon hakim agung yang ber - akhlak mulia, jujur, berani, dan kompeten;
2) mendorong pengembangan sumber daya hakim menjadi insan yang mengabdi dan menegakkan hukum dan keadilan;
3) melaksanakan pengawasan penye lenggaraan kekuasaan kehakiman yang jujur, bersih, transparan, dan profesional.

3. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

BPK merupakan lembaga yang memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara. Hasil pemeriksaannya diserahkan kepada DPR, DPD, dan DPRD sesuai kewenangannya. Hasil pemeriksaan ditindaklanjuti oleh lembaga perwakilan dan/atau badan sesuai dengan UU. Anggota BPK dipilih oleh DPR dengan memerhatikan pertimbangan DPD. Selanjutnya, anggota BPK diresmikan oleh presiden. Adapun pimpinan BPK dipilih oleh dan dari anggotanya.
Badan Pemeriksa Keuangan mempunyai kewenangan sebagai berikut:
a. Memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara.
b. Menyerahkan hasil pemeriksaan keuangan negara kepada DPR, DPD, dan DPRD sesuai dengan kewenangannya.

Lampiran 2

Media

Lsmpiran 3

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok : 1 .....

2.....

3. .....

4.....

5. .....

1. Tulislah tugas dan wewenang lembaga legslatif dalam kolom dibawah ini!

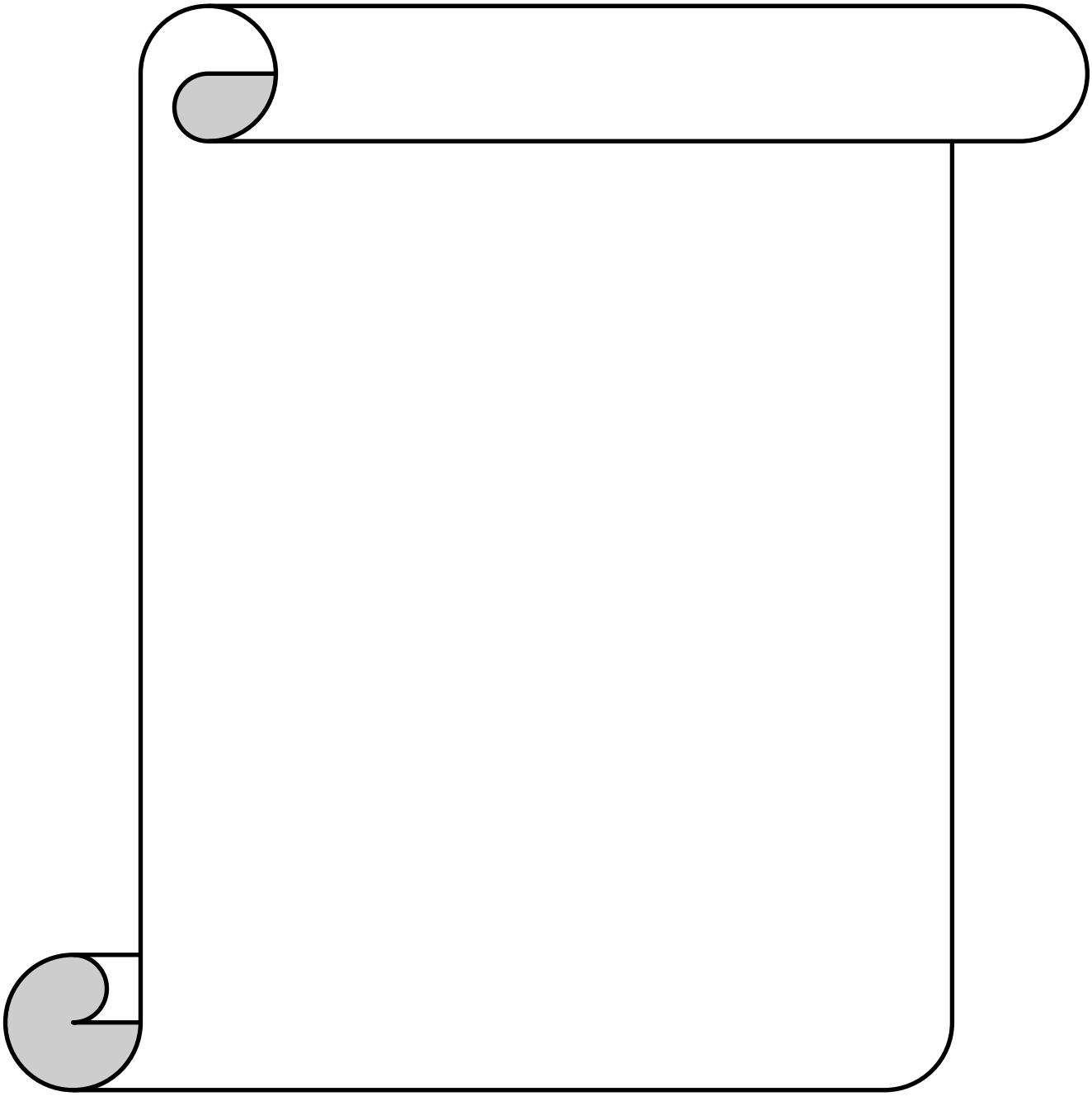

2. Tuliskan tugas dan wewenang Badan Pemeriksa Keuangan!

.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 4

Kisi-Kisi

Standar Kompetensi

3. Mengenal sistempemerintahan tingkat pusat.

Kompetensi Dasar

3.1. Mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK dan BPK dll.

No	Indikator	Ranah						Bentuk soal	Jumlah Soal	Nomor Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6			
1	3.1.1. Menyebutkan lembaga sistem pemerintahan pusat	√						• Pilihan ganda • Uraian	2 1	1,2 1
2	3.1.2. Menentukan fungsi dan wewenang lembaga-lembaga pemerintahan tingkat pusat			√				• Pilihan ganda • Uraian	5 1	3,4,5,6,7 2,3
	3.1.3. Menjelaskan organisasi pemerintahan pusat (presiden/ wakil presiden)		√					• Pilihan ganda • Uraian	6 2	8,9,10, 4,5

Lampiran 5

Kerjakan soal-soal dibawah ini!

A. Piliihlah jawaban yang paling benar dengan memberi tanda (x) pada lembar kerja yang tersedia!

1. Lembaga tinngi negara yang bertugas untuk mengawasi jalannya pemerintahan adalah....

a. DPR
b. MPR
c. Presiden
d. Komisi Yudisial

4. Dibawah ini yang termasuk lembaga yudikatif adalah ....

a. DPR
b. MPR
c. Presiden
d. Komisi Yudisial

2. DPR dipilih oleh ....

a. MPR
b. menteri
c. DPR
d. rakyat

3. Tugas dan wewenang DPR adalah ....

a. Membentuk Undang-undang
b. Melantik Presiden dan wapres
c. Memberhentikan presiden
d. Menyiapkan hakim agung

4. Menetapkan APBN bersama presiden adalah tugas dari...

a. MPR
b. DPR
c. wapres
d. DPD

5. Pengawasan pelaksanaan otonomi daerah adalah tugas dari ....

a. MPR
b. DPR
c. DPD
d. rakyat

6. Berikut yang termasuk pembantu presiden ialah ….

a. menteri
c. rakyat

b. pemerintah d. MPR

7. Anggota DPR dipilih melalui ….

a. pilkada c. partai politik

b. pemilu d. rakyat

8. Mengusulkan pengangkatan hakim agung merpakan wewenang dari ...

a. Komisi Yudisial c. DPR

b. Presiden d. MPR

9. Kekuasaan eksekutif dilaksanakan oleh ….

a. MPR c. menteri

b. Mahkamah Agung d. presiden

10. Hakim agung dipilih oleh ...

a. Mahkamah Agung c. Mahkamah konstitusi

b. Presiden d. Menteri

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan lembaga-lembaga negara di Indonesia setelah amandemen UUD 1945!
2. Sebutkan lembaga-lembaga negara yang termasuk dalam lembaga yudikatif!
3. Sebutkan tugas dan wewenang Mahkamah Agung?
4. Sebutkan tujuan dibentuknya Komisi Yudisial?
5. Jelaskan mengenai Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)?

Lampiran 6

Kunci Jawaban

A. Pilihan Ganda

1. B
2. D
3. A
4. B
5. C
6. A
7. B
8. A
9. D
10. B

B. Uraian

1. Lembaga legislatif : MPR, DPR dan DPD
   Lembaga eksekutif : Presiden, wakil presiden dan menteri
   Lembaga Yudikatif : Mahkamah agung, Mahkamah konstitusi dan Komisi yudisial
2. Mahkamah agung, mahkamah konstitusi dan Komisi yudisial
3. Mahkamah Agung menangani aduan pelanggaran undang-undang atau peraturan
   Mahkamah Agung membawahi badan peradilan, antara lain Peradilan Umum, Peradilan Agama, Peradilan Militer, dan Peradilan Tata Usaha Negara
4. Komisi Yudisial didirikan dengan tujuan:
   1) menyiapkan calon hakim agung yang ber - akhlak mulia, jujur, berani, dan kompeten;
   2) mendorong pengembangan sumber daya hakim menjadi insan yang mengabdi dan menegakkan hukum dan keadilan;
   3) melaksanakan pengawasan penye lenggaraan kekuasaan kehakiman yang jujur, bersih, transparan, dan profesional.
5. BPK merupakan lembaga yang memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara

Lampiran 7

Penilaian

Pilihan ganda (A):

Benar = Skor 1

Salah = Skor 0

Uraian (B):

Benar = Skor Maksimal 3

Skor maksimal pilhan ganda dan uraian (St) = 25

$N = \frac{A+B}{St} \times 100$

N : nilai yang diperoleh

A : jumlah skor yang diperoleh pilihan ganda

B: jumlah skor yang diperoleh uraian

St : skor teoritis (Skor maksimal pilihan ganda dan uraian)

Lampiran 8

Rubrik Penilain Sikap

No.	Aspek	Kategori			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Kerjasama	Siswa berkordinasi dengan baik dalam bekerjasama dikelompoknya	Siswa menyampaikan pendapatnya dalam kelompok	Siswa hanya duduk mendengarkan temannya berdiskusi	Tidak ikut serta dalam berdiskusi
2.	Tanggung jawab	Menyelsaikan tugas dengan baik dan tepat waktu	Menyelesaikan tugas tepat waktu	Menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas
3.	Disiplin	Mematuhi aturan dan perintah yang diberikan guru	Menaati aturan didalam kelas	Mematuhi perintah guru	Tidak menaati aturan dan perintah guru
4.	Rasa ingin tahu	Aktif bertanya dan mengemukakan pendapatnya didalam kelas	Mau bertanya kepada guru ketika kurang memahami materi	Bertanya kepada temannya jika kurang jelas	Tidak mau bertanya dan berpendapat

Lampiran 9

Sintaks Pembelajaran Model *Numbered Heads Together*

1. Siswa dibagi dalam kelompok dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.
2. Guru memberikan tugas dan tiap-tiap kelompok disuruh untuk mengerjakannya;
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya;
4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
5. Siswa lain diminta untuk memberi tanggapan, kemudian guru menunjuk nomor lain.
6. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil disku

Silabus Pembelajaran PKn kelas IV A Semester 1I
Siklus III

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3. Mengenal sistem pemerintahan tingkat pusat.	3.1. Mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK dan BPK dll.	3.1.1. Menjelaskan organisasi pemerintahan pusat presiden, wakil presiden dan menteri (C1) 3.1.2. Menyebutkan nama-nama presiden, wakil presiden beserta menteri-menterinya (C2) 3.1.3. Menentukan tugas dan wewenang presiden, wapres dan menteri (C3)	1. Siswa dibagi dalam kelompok dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor. 2. Guru memberikan tugas dan tiap-tiap kelompok disuruh untuk mengerjakannya; 3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya; 4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka. 5. Siswa lain diminta untuk	2 x 35 menit	1. BESTARI, Prayoga. 2008. Pendidikan kewarganegaraan: menjadi warga negara yang baik. Jakarta : Pribumi Mekar. 2. Internet	Jenis Tes : Tes Tertulis Bentuk tes : Pilihan ganda , isian, uraian

			memberi tanggapan, kemudian guru menunjuk nomor lain. 6. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi			

Semarang, 10 April 2015

Kolaborator

Farid Ghozali

NIP. NIP. 198840407 201406 1001

Peneliti

Eka Aditya Ludfian

NIM.1401411468

Kepala Sekolah

Sunarsih, S.Pd.

NIP.19610224 198201 2002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1II

Nama Sekolah	: SD Negeri Gisikdrono 03
Kelas/ Semester	: IVA/ II
Mata Pelajaran	: PKn
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Hari/ Tanggal	: Selasa, 10 April 2015

A. Standar Kompetensi

3. Mengenal sistempemerintahan tingkat pusat.

B. Kompetensi Dasar

3.1. Mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR,Presiden, MA, MK dan BPK dll.

C. Indikator

3.1.1. Menjelaskan pengertian organisasi pemerintahan pusat presiden, wakil presiden dan menteri

3.1.2. Menyebutkan nama-nama presiden, wakil presiden beserta menteri-menterinya

3.1.3. Menentukan tugas dan wewenang presiden, wapres dan menteri

D. TujuanPembelajaran

1. Dengan mengamati media Audiovisual, siswa dapat menjelaskan pengertian presiden, wakil presiden dan menteri dengan baik
2. Dengan mengamati media Audiovisual, siswa mampu menyebutkan nama-nama presiden, wakil presiden beserta menteri-menterinya
3. .Dengan mengamati media Audiovisual, siswa mampu menentukan tugas dan wewenang presiden, wakil presiden dan menteri

Kerjasama, Tanggung jawab, Disiplin, Rasa ingin tahu

E. Materi Ajar

1. Tugas dan wewenang presiden, wapres dan menteri sebagai lembaga eksekutif negara.

F. Strategi Pembelajaran

Model Pembelajaran : NHT

G. Kegiatan Pembelajaran

a. Pra Kegiatan (5 menit)

1. Guru menyiapkan peserta didik, materi, LCD, laptop, dan media *Audio-visual* yang akan digunakan dalam pembelajaran.
2. Guru mengucapkan salam pembuka dan mengkondisikan kelas.
3. Doa bersama.
4. Presensi oleh guru.

b. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan "Apa yang kamu ketahui tentang lembaga eksekutif?"
2. Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai

c. Kegiatan Inti (40 menit)

1. Guru bertanya kepada siswa tentang peran dan tugas lembaga-lembaga negara dan pemerintahan pusat (eksplorasi)
2. Guru menampilkan media *Audio-visual* tentang tugas, fungsi dan peran lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat (eksplorasi)
3. Guru menjelaskan materi yang terdapat di video tersebut (eksplorasi)
4. Siswa memperhatikan tayangan video yang ditampilkan di depan kelas (elaborasi)
5. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya (elaborasi)
6. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang secara heterogen dengan mengelompokkan siswa sesuai hasil belajar pada siklus II dan setiap anggota kelompok dalam satu kelompok mendapatkan nomor kepala (elaborasi)
7. Sebelum diskusi dimulai, guru menyampaikan tata cara aturan dalam berdiskusi agar siswa yang pandai dapat membantu siswa yang masih mendapat nilai jelek dan ada reward tersendiri bagi kelompok yang paling bagus dalam mengerjakan LKS tersebut.

8. Setiap kelompok diberikan Lembar Kerja Siswa (elaborasi)
9. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa bersama kelompok (elaborasi)
10. Guru membimbing diskusi kelompok (eksplorasi)
11. Guru menunjuk secara acak salah satu nomor dalam setiap kelompok dan mengutamakan siswa yang mendapatkan nilai kurang untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan siswa guru menunjukk nomor berikutnya (elaborasi)
12. Siswa membacakan hasil diskusinya (elaborasi)
13. Siswa yang lain membarikan tambahan terhadap jawaban temannya (elaborasi)
14. Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa (konfirmasi)
15. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahmi (konfirmasi)

d. Kegiatan akhir (15 menit)

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik.
3. Guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
4. Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian pekerjaan rumah kepada siswa.
5. Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
6. Guru menutup pembelajaran.

H. Media dan Sumber Belajar

- Media :
  a. Laptop
  b. LCD
  c. *Audio-visual*
- Sumber belajar :

1. Standar isi dan standar proses
2. BESTARI, Prayoga. 2008. Pendidikan kewarganegaraan: menjadi warga negara yang baik. Jakarta : Pribumi Mekar

I. Penilaian

a. Prosedur tes

1. Tes awal : ada (dalam apersepsi)
2. Tes proses : ada (selama KBM)
3. Tes akhir : ada (dalam evaluasi)

b. Jenis tes

1. Tes lisan : ada (dalam apersepsi)
2. Tes tertulis : ada (dalam evaluasi)

c. Bentuk tes

1. Tanya jawab
2. Tes tertulis

d. Alat tes

1. Lembar pengamatan
2. Lembar penilaian

Semarang, 10 April 2015

Kolaborator

Guru kelas IV A

Farid Ghozali

NIP. NIP. 198840407 201406 1001

Eka Aditya Ludfian

NIM. 1401411468

Kepala Sekolah

Sunarsih, S.Pd.

NIP.19610224 198201 200

Lampiran 1

Materi Ajar

B. Organsasi Pemerintahan Pusat

1. Presiden

Sebelum membahas tentang lembaga eksekutif, yaitu presiden. Perhatikanlah gambar presiden Republik Indonesia yang pernah dan sedang memimpin bangsa Indonesia berikut.

Presiden Republik Indonesia memegang kekuasaan pemerintahan menurut undangundang dasar. Dalam melakukan kewajibannya, presiden dibantu oleh satu orang wakil presiden. Presiden dan wakil presiden dipilih dalam satu pasangan secara langsung oleh rakyat.

Pasangan calon presiden dan wakil presiden diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik peserta pemilihan umum sebelum pemilihan umum.

Presiden memiliki tugas yang besar demi kemajuan bangsa. Berikut ini yang termasuk tugas-tugas presiden.

a. Presiden berhak mengajukan rancangan undang-undang.
b. Menetapkan peraturan pemerintah sebagai pengganti undang-undang jika keadaan memaksa.
c. Presiden berhak menetapkan peraturan pemerintah untuk melaksanakan undangundang

Dalam bidang kehakiman, presiden mempunyai kewenangan sebagai berikut.

1. Memberi *grasi* atau pengurangan masa hukuman bagi narapidana.
2. Memberi *amnesti* atau pengampunan kepada orang yang telah dijatuhi hukuman
3. Memberikan *abolisi* atau penghapusan suatu tuntutan pidana
4. Memberikan *rehabilitasi* atau pemulihan nama baik seseorang
5. Menetapkan hakim agung
6. Menetapkan hakim konstitusi
7. Mengangkat dan memberhentikan anggota komisi yudisial dengan persetujuan DPR

Presiden mempunyai kewenangan yang lain di antaranya sebagai berikut:

1. Mengangkat duta dan konsul.
   Duta adalah orang yang mewakili suatu negara di negara lain. Konsul adalah orang yang mewakili suatu negara di kota negara lain. Konsul berada di bawah kedutaan besar.
2. Menerima penempatan duta negara lain. Dalam pengangkatan duta dan penerimaan duta negara lain, presiden harus memperhatikan pertimbangan DPR.

Presiden Republik Indonesia selain sebagai kepala pemerintahan juga berperan sebagai kepala negara dan panglima tertinggi angkatan bersenjata. Sebagai kepala negara, presiden memiliki kekuasaan membuat perjanjian dengan negara lain dengan persetujuan DPR. Presiden juga dapat memberikan tanda jasa, gelar, dan tanda kehormatan lainnya. Sebagai seorang panglima tertinggi angkatan bersenjata, presiden mempunyai kekuasaan untuk menyatakan keadaan bahaya, menyatakan perang, dan membuat perdamaian dengan persetujuan DPR. Oleh karena itu, kita harus mempunyai presiden yang dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini demi kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Rakyat diberi hak untuk memilih presiden secara langsung untuk pertama kalinya pada pemilu 2004.

2. Wakil presiden/Wapres

Setelah mempelajari presiden, kita beranjak mempelajari wakil presiden. Dalam menjalankanbpemerintahan, presiden dibantu oleh wakil presiden.

Wakil presiden mempunyai tugas sebagai berikut:

a. Melaksanakan tugas teknis pemerintahan sehari-hari
b. Melaksanakan tugas-tugas khusus kenegaraan yang diberikan presiden, jika presiden berhalangan
c. Menggantikan jabatan presiden apabila presiden berhenti, diberhentikan, atau meninggal dunia

3. Menteri

Dalam menjalankan tugasnya presiden dibantu oleh menteri-menteri negara, yang diangkat oleh presiden. Menteri dibagi tiga, yaitu menteri koordinator, menteri departemen, dan menteri negara.

Menteri koordinator mempunyai tugas untuk menghubungkan atau melakukan kerja sama antara satu menteri dengan menteri yang lainnya. Misalnya menteri koordinator perekonomian. Menteri departemen ialah menteri yang memimpin departemen. Departemen merupakan badan pelaksana pemerintah yang dibagi menurut bidang-bidangnya masing-masing atau per departemen. Misalnya, menteri perhubungan dan menteri perdagangan. Menteri negara ialah menteri yang menangani bidang khusus yang tidak ditangani oleh menteri departemen. Misalnya, menteri negara BUMN dan menteri lingkungan hidup.

Lampiran 2

Media

Lampiran 3

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok : 1 .....
2.....
3. .....
4.....
5. .....

1. Tuliskan tugas dan wewenang presiden dan wakil presiden!

1. .....
.....
2. .....
.....
3. .....
.....
4. .....
.....
5. .....
.....

2. Tuliskan tugas dan wewenang menteri!

1. .....
.....
2. .....
.....
3. .....
.....
4. .....
.....
5. .....
.....

Lampiran 4

Kisi-Kisi

Standar Kompetensi

3. Mengenal sistempemerintahan tingkat pusat.

Kompetensi Dasar

3.2. Mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK dan BPK dll.

No	Indikator	Ranah						Bentuk soal	Jumlah Soal	Nomor Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6			
1	3.1.1. Menjelaskan pengertian organisasi pusat (Presiden, wakil presiden dan menteri).	√						• Pilihan Ganda • Uraian	4 1	2,5,6,10 1
2	3.1.2. Menyebutkan nama-nama presiden, wakil presiden beserta menteri-menterinya		√					• Pilihan ganda • Uraian	3 1	1,4,10 2
3	3.1.3. Menentukan tugas dan wewenang presiden, wapres dan menteri			√				• Pilihan ganda • Uraian	3 3	3,7,8 3,4,5

Lampiran 5

Kerjakan soal-soal dibawah ini!

A. Piliihlah jawaban yang paling benar dengan memberi tanda (x) pada lembar kerja yang tersedia!

1. Nama presiden RI yang ketiga adalah....
   a. BJ. Habibie
   b. Megawati Soekarno P.
   c. Soeharto
   d. Gusdur
2. Pemerintah pusat adalah presiden yang dalam menjalankan tugas pemerintahannya dibantu oleh . . . .
   a. wakil presiden
   b. BPK
   c. MPR
   d. DPA
3. Kekuasaan presiden dalam bidang legislatif adalah . . . .
   a. memegang kekuasaan pemerintah menurut UUD
   b. mengangkat duta dan konsul
   c. bekerja sama dengan DPR untuk membuat undang-undang dan menetapkan APBN
   d. presiden menerima penempatan duta negara lain
4. Wakil Presiden yang ketujuh adalah ....
   a. B.J. Habibie
   b. Megawati Soekarnoputri
   c. Try Sutrisno
   d. Hamzah Haz
5. Berikut yang termasuk pembantu presiden ialah ….
   a. menteri
   b. pemerintah
   c. rakyat
   d. MPR
6. Kekuasaan eksekutif dilaksanakan oleh ….
   a. MPR
   b. lembaga
   c. menteri
   d. presiden
7. Salah satu tugas presiden selaku kepala negara adalah ....
   a. memiliki kekuasaan membuat perjajian dengan negara lain
   b. memberi grasi, amnesti, abolisi, dan rehabilitasi
   c. menyatakan hak pendapat, hak angket, dan hak interpelasi
   d. mengangkat ketua Mahkamah Agung

8. Berikut merupakan menteri yang tidak mempunyai departemen, *kecuali* ....
   a. menteri perumahan rakyat
   b. menteri pemberdayaan wanita
   c. menteri riset dan teknologi
   d. menteri perhubungan
9. Berikut yang merupakan kementerian koordinator adalah ….
   a. menteri perekonomian
   b. menteri perhubungan
   c. menteri perdagangan
   d. menteri dalam negeri
10. Presiden pertama yang dipilih langsung oleh rakyat adalah Presiden ....
    a. Abdurrahman Wahid
    b. Megawati Soekarno Putri
    c. Soekarno
    d. Susilo Bambang Yudhoyono

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Jelaskan pengertian presiden, wakil pesiden dan menteri?
2. Sebutkan nama-nama presiden dari yang pertama hingga saat ini!
3. Jelaskan tugas dan wewenang presiden?
4. Jelaskan tugas dan wewenang wapres?
5. Jelaskan tugas seorang menteri?

Lampiran 7

Kunci jawaban

A. Pilihan ganda

1. A
2. A
3. C
4. A
5. A
6. D
7. A
8. D
9. A
10. A

B. Uraian

1. Presiden adalah seseorang yang memegang kekuasaan pemerintahan menurut UUD.
   Wapres adalah pendamping sekaligis pembantu presiden dalam menjalankan pemerintahan.
   Menteri adalah badan yang dibentuk presiden sebagai pembentu dalam menjalankan tugas pemerintahan.
2. Ir. Soekarno, Soeharto, BJ. Habibie, Abdurrahman Wahid, Megawati Soekarno Putri, Susilolo Bambang Yudhoyono, Jokowi
3.
   1). Presiden berhak mengajukan rancangan undang-undang.
   2). Menetapkan peraturan pemerintah sebagai pengganti undang-undang jika keadaan memaksa.
   3). Presiden berhak menetapkan peraturan pemerintah untuk melaksanakan undangundang
4.
   1). Melaksanakan tugas teknis pemerintahan sehari-hari
   2). Melaksanakan tugas-tugas khusus kenegaraan yang diberikan presiden, jika presiden berhalangan
   3). Menggantikan jabatan presiden apabila presiden berhenti, diberhentikan, atau meninggal dunia
5. Tugas seorang menteri adalah mebantu presiden dan wakil presiden dalam menjalankan kekuasaan pemerintahan di Indonesia.

Lampiran 7

Penilaian

Pilihan ganda (A):

Benar = Skor 1

Salah = Skor 0

Uraian (B):

Benar = Skor Maksimal 3

Skor maksimal pilhan ganda dan uraian (St) = 25

$N = \frac{A+B}{St} \times 100$

N : nilai yang diperoleh

A : jumlah skor yang diperoleh pilihan ganda

B: jumlah skor yang diperoleh uraian

St : skor teoritis (Skor maksimal pilihan ganda dan uraian)

Lampiran 8

Rubrik Penilain Sikap

No.	Aspek	Kategori			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Kerjasama	Siswa berkordinasi dengan baik dalam bekerjasama dikelompoknya	Siswa menyampaikan pendapatnya dalam kelompok	Siswa hanya duduk mendengarkan temannya berdiskusi	Tidak ikut serta dalam berdiskusi
2.	Tanggung jawab	Menyelsaikan tugas dengan baik dan tepat waktu	Menyelesaikan tugas tepat waktu	Menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas
3.	Disiplin	Mematuhi aturan dan perintah yang diberikan guru	Menaati aturan didalam kelas	Mematuhi perintah guru	Tidak menaati aturan dan perintah guru
4.	Rasa ingin tahu	Aktif bertanya dan mengemukakan pendapatnya didalam kelas	Mau bertanya kepada guru ketika kurang memahami materi	Bertanya kepada temannya jika kurang jelas	Tidak mau bertanya dan berpendapat

Lampiran 9

Sintaks Pembelajaran Model *Numbered Heads Together*

1. Siswa dibagi dalam kelompok dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.
2. Guru memberikan tugas dan tiap-tiap kelompok disuruh untuk mengerjakannya;
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya;
4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
5. Siswa lain diminta untuk memberi tanggapan, kemudian guru menunjuk nomor lain.
6. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi

LAMPIRAN 5

HASIL PENELITIAN

Siklus I

HASIL PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER* BERBANTUAN MEDIA *AUDIO-VISUAL* PADA SISWA KELAS IVA SDN GISIKDRONO 03 KOTA SEMARANG

SIKLUS I

Nama SD : SDN Gisikdrono 03 Semarang

Kelas/ Semester : IVA/ II

Hari/ Tanggal : ...../ .....

Nama Guru : Eka Aditya Ludfian

Petunjuk!

1. Bacalah dengan cermat setiap indikator dan deskriptor yang ada dalam lembar observasi!
2. Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cheklist (√) pada kolom yang tersedia apabila deskriptor pada setiap indikator tampak!
3. Kriteria penilaian:

   Nilai 4: Jika semua diskriptor nampak

   Nilai 3: Jika hanya 3 diskriptor nampak

   Nilai 2: Jika hanya 2 diskriptor nampak

   Nilai 1: Jika hanya 1 diskriptor nampak

   Nilai 0: jika tak ada yang nampak Rusman (2011: 98)

No	Indikator	Deskriptor	(√)	Jumlah Nilai
1	Mengkondisikan siswa agar siswa siap mengikuti pembelajaran (keterampilan mengelola kelas)	1. Membimbing siswa mempersiapkan perlengkapan belajar		3
		2. Memimpin berdo'a	√	
		3. Mengecek kehadiran siswa	√	
		4. Menciptakan suasana belajar yang kondusif	√	
2	Membuka pembelajaran memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran (keterampilan	1. Memberikan apersepsi	√	3
		2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
		3. Memberikan motivasi		

	membuka pelajaran)	4. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan	√	
3	Menampilkan media Audiovisual yang berhubungan dengan materi (keterampilan mengadakan variasi)	1. Media sesuai dengan materi	√	3
		2. Media terlihat jelas	√	
		3. Media berhasil menarik perhatian siswa		
		4. Media digunakan dengan tepat dan sesuai	√	
4	Melakukan tanya jawab dengan siswa tentang penayangan video (keterampilan bertanya)	1. Pertanyaan yang diberikan jelas		2
		2. Pertanyaan sesuai dengan materi	√	
		3. Memberikan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan		
		4. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	√	
5	Guru menjelaskan materi kepada siswa (ketrampilan menjelaskan)	1. Menjelaskan materi secara runtut	√	2
		2. Materi diberikan dengan jelas dan mudah dipahami		
		3. Penjelasan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
		4. Keseimbangan antara keluasan materi dengan waktu		
6	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dan diberi nomer kepala (keterampilan menggunakan variasi)	1. Membagi kelompok secara heterogen	√	2
		2. Memberikan penomoran secara tertib	√	
		3. Tetap terkondisi dalam membagi kelompok		
		4. Desainnya menarik perhatian siswa		
7	Membimbing diskusi kelompok (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	1. Membimbing siswa mengemukakan pendapatnya	√	3
		2. Menghindarkan dominasi siswa dalam kelompok		
		3. Memusatkan perhatian siswa pada diskusi	√	
		4. Mengunjungi setiap kelompok diskusi	√	
8	Membimbing siswa untuk menciptakan suasana kelas tetap kondusif (ketrampilan mengelola kelas)	1. Pembelajaran sesuai dengan langkah yang direncanakan	√	3
		2. Mengendalikan siswa tetap tertib	√	
		3. Memusatkan perhatian siswa pada pembelajaran		

		4. Menciptakan suasana yang menyenangkan dan kondusif	√	
9	Membahas hasil diskusi siswa (keterampilan mengelola kelas)	1. Memberikan kesempatan siswa untuk berpendapat	√	2
		2. Mengatur presentasi kelas dengan teratur		
		3. Membimbing kelompok presentasi	√	
		4. Pengaturan waktu presentasi sesuai dengan rencana		
10	Memberi penguatan dan reward (keterampilan memberi penguatan	1. Penguatan verbal berupa pujian	√	2
		2. Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan		
		3. Memberikan *Reward*	√	
		4. Memberikan penguatan dengan segera		
11	Memberikan kesimpulan dan evaluasi (keterampilan menutup pelajaran)	1. Menyimpulkan hasil pembelajaran	√	3
		2. Memberikan penilaian		
		3. Melakukan evaluasi	√	
		4. Memberikan tugas rumah	√	
Jumlah skor				28
Kategori				Baik

Kriteria Ketuntasan Keterampilan Guru

Kriteria Ketuntasan	**Kategori**	**Kualifikasi**
33,5 ≤ skor ≤ 44	Sangat Baik (A)	Tuntas
22 ≤ skor < 33,5	Baik (B)	Tuntas
10,5 ≤ skor < 22	Cukup (C)	Tidak tuntas
0 ≤ skor < 10,5	Kurang (D)	Tidak tuntas

Semarang, 27 Maret 2015

Kolaborator

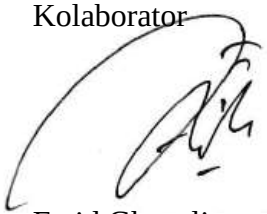

Farid Ghozali

NIP. NIP. 198840407 201406 1001

DATA HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA KELAS IVA

SIKLUS I

No.	NIS	NAMA SISWA	JK	SKOR											JUMLAH	KATEGORI
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	1589	AAM	L	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	27	BAIK
2	1652	ADP	L	1	1	2	1	2	4	2	2	1	2	2	20	CUKUP
3	1653	ARPP	L	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	3	21	CUKUP
4	1655	ASAN	P	1	1	2	1	2	3	2	2	1	2	1	18	CUKUP
5	1655	ASAW	L	1	1	2	2	3	4	1	2	1	2	3	22	BAIK
6	1654	ANLZ	L	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	38	SANGAT BAIK
7	1657	ACN	P	3	3	3	3	4	4	3	1	2	3	3	32	BAIK
8	1658	DK	P	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	38	SANGAT BAIK
9	1660	DAS	L	1	1	1	1	2	3	2	2	2	3	1	19	CUKUP
10	1662	EGH	P	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	39	SANGAT BAIK
11	1663	FJA	P	2	1	2	2	1	4	1	2	1	2	3	21	CUKUP
12	1664	HTP	L	1	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	19	CUKUP
13	1665	LTA	P	2	3	3	2	2	4	4	1	3	4	3	31	BAIK
14	1666	LA	P	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	38	SANGAT BAIK
15	1667	MJRS	L	2	2	2	1	2	4	1	2	1	2	3	22	BAIK
16	1668	MR	L	1	1	2	1	2	3	2	3	2	1	2	20	CUKUP
17	1669	MTZ	L	2	2	2	1	1	4	2	2	1	2	2	21	CUKUP
18	1671	NAF	L	1	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	19	CUKUP
19	1672	RMR	L	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	4	30	BAIK

20	1673	RMS	L	3	2	2	2	3	3	2	1	3	1	3	25	BAIK
21	1674	RKAS	L	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	28	BAIK
22	1675	RAAZ	P	2	2	3	1	2	3	3	2	1	2	3	24	BAIK
23	1677	RFDP	L	2	1	2	2	3	4	2	2	3	4	3	28	BAIK
24	1678	RAF	L	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	28	BAIK
25	1679	SPR	P	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	32	BAIK
26	1680	SFM	L	1	1	1	1	2	3	2	2	1	2	2	18	CUKUP
27	1681	SAA	P	3	3	3	3	4	2	3	1	3	4	4	33	BAIK
28	1682	SAF	P	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	37	SANGAT BAIK
29	1684	VA	P	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	37	SANGAT BAIK
30	1685	WSP	P	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	34	SANGAT BAIK
31	1686	YIKN	P	2	1	2	3	1	3	2	3	2	4	1	24	BAIK
32	1729	IM	P	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	38	SANGAT BAIK
33	1731	QPA	P	2	2	2	1	3	1	2	2	3	3	3	24	BAIK
34	1863	NML	P	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	26	BAIK
JUMLAH				80	73	92	75	93	97	86	74	76	86	99	931	
RATA-RATA				2,4	2,1	2,7	2,2	2,7	2,9	2,5	2,2	2,2	2,5	2,9	27,4	
JUMLAH RATA-RATA				27,4												BAIK

Semarang, 27 Maret 2015

Observer

Rizky Nur P.

DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS IVA

SDN GISIKDRONO 03 KOTA SEMARANG

SIKLUS I

No.	NIS	NAMA SISWA	JK	NILAI	KRITERIA
1	1589	AAM	L	67	TUNTAS
2	1652	ADP	L	50	TIDAK TUNTAS
3	1653	ARPP	L	73	TUNTAS
4	1655	ASAN	P	53	TIDAK TUNTAS
5	1655	ASAW	L	60	TIDAK TUNTAS
6	1654	ANLZ	L	80	TUNTAS
7	1657	ACN	P	73	TUNTAS
8	1658	DK	P	76	TUNTAS
9	1660	DAS	L	50	TIDAK TUNTAS
10	1662	EGH	P	70	TUNTAS
11	1663	FJA	P	70	TUNTAS
12	1664	HTP	L	53	TIDAK TUNTAS
13	1665	LTA	P	63	TIDAK TUNTAS
14	1666	LA	P	86	TUNTAS
15	1667	MJRS	L	67	TUNTAS
16	1668	MR	L	50	TIDAK TUNTAS
17	1669	MTZ	L	70	TUNTAS
18	1671	NAF	L	63	TIDAK TUNTAS
19	1672	RMR	L	76	TUNTAS
20	1673	RMS	L	63	TIDAK TUNTAS
21	1674	RKAS	L	67	TUNTAS
22	1675	RAAZ	P	67	TUNTAS
23	1677	RFDP	L	67	TUNTAS
24	1678	RAF	L	53	TIDAK TUNTAS
25	1679	SPR	P	63	TIDAK TUNTAS
26	1680	SFM	L	50	TIDAK TUNTAS
27	1681	SAA	P	80	TUNTAS
28	1682	SAF	P	80	TUNTAS
29	1684	VA	P	83	TUNTAS
30	1685	WSP	P	80	TUNTAS
31	1686	YIKN	P	53	TIDAK TUNTAS
32	1729	IM	P	83	TUNTAS

No.	NIS	NAMA SISWA	JK	NILAI	KRITERIA
33	1731	QPA	P	67	TUNTAS
34	1863	NML	P	76	TUNTAS
Nilai Terendah				50	
Nilai Maksimal				86	
Jumlah Nilai				2282	
Rata-rata				67,12	TUNTAS

Semarang, 27 Maret 2015

Kolaborator

Farid Gozhali

NIP. 198840407 201406 1001

Peneliti

Eka Aditya Ludfian

NIM. 1401411468

DATA PENGAMATAN RANAH AFEKTIF SISWA KELAS IVA

SDN GISIKDRONO 03 KOTA SEMARANG

SIKLUS I

No.	NIS	NAMA SISWA	SKOR				JUMLAH	KATEGORI
			1	2	3	4		
1	1589	AAM	3	1	3	2	9	BAIK
2	1652	ADP	1	2	2	1	6	CUKUP
3	1653	ARPP	2	1	2	1	6	CUKUP
4	1655	ASAN	1	2	2	1	6	CUKUP
5	1655	ASAW	2	3	1	2	8	BAIK
6	1654	ANLZ	4	4	3	4	15	SANGAT BAIK
7	1657	ACN	3	1	3	2	9	BAIK
8	1658	DK	4	3	3	4	14	SANGAT BAIK
9	1660	DAS	1	2	1	1	5	CUKUP
10	1662	EGH	4	3	4	3	14	SANGAT BAIK
11	1663	FJA	2	1	2	1	6	CUKUP
12	1664	HTP	1	2	1	2	6	CUKUP
13	1665	LTA	4	2	3	2	11	BAIK
14	1666	LA	4	3	4	3	14	SANGAT BAIK
15	1667	MJRS	2	2	2	2	8	BAIK
16	1668	MR	3	1	1	1	6	CUKUP
17	1669	MTZ	2	1	2	1	6	CUKUP
18	1671	NAF	1	2	2	1	6	CUKUP
19	1672	RMR	3	2	3	2	10	BAIK
20	1673	RMS	2	3	2	2	9	BAIK
21	1674	RKAS	3	1	3	3	10	BAIK
22	1675	RAAZ	2	2	3	2	9	BAIK
23	1677	RFDP	2	3	2	2	9	BAIK
24	1678	RAF	3	2	3	2	10	BAIK
25	1679	SPR	3	2	3	3	11	BAIK
26	1680	SFM	1	2	1	1	5	CUKUP
27	1681	SAA	3	3	3	3	12	BAIK
28	1682	SAF	4	3	4	3	14	SANGAT BAIK
29	1684	VA	4	3	3	3	13	SANGAT BAIK
30	1685	WSP	3	2	4	4	13	SANGAT BAIK
31	1686	YIKN	3	1	1	3	8	BAIK
32	1729	IM	4	4	3	4	15	SANGAT BAIK

No.	NIS	NAMA SISWA	SKOR				JUMLAH	KATEGORI
			1	2	3	4		
33	1731	QPA	2	2	3	2	9	BAIK
34	1863	NML	3	2	3	3	11	BAIK
JUMLAH			89	73	85	76	323	
RATA-RATA			2,62	2,15	2,5	2,24	9,56	
JUMLAH RATA-RATA			9,56					BAIK

Semarang, 27 Maret 2015

Observer

Jumi’ati

NIM. 1401411216

DATA PENGAMATAN PSIKOMOTORIK SISWA KELAS IVA

SDN GISIKDRONO 03 KOTA SEMARANG

SIKLUS I

No	NIS	NAMA SISWA	SKOR			JUMLAH	KATEGORI
			1	2	3		
1	1589	AAM	3	1	3	7	BAIK
2	1652	ADP	1	2	2	5	CUKUP
3	1653	ARPP	2	1	2	5	CUKUP
4	1655	ASAN	1	2	2	5	CUKUP
5	1655	ASAW	2	3	1	6	CUKUP
6	1654	ANLZ	4	4	3	11	SANGAT BAIK
7	1657	ACN	3	1	3	7	BAIK
8	1658	DK	4	3	3	10	BAIK
9	1660	DAS	1	2	1	4	CUKUP
10	1662	EGH	4	3	4	11	SANGAT BAIK
11	1663	FJA	2	1	2	5	CUKUP
12	1664	HTP	1	2	1	4	CUKUP
13	1665	LTA	4	2	3	9	BAIK
14	1666	LA	4	3	4	11	SANGAT BAIK
15	1667	MJRS	2	2	2	6	CUKUP
16	1668	MR	3	1	1	5	CUKUP
17	1669	MTZ	2	1	2	5	CUKUP
18	1671	NAF	1	2	2	5	CUKUP
19	1672	RMR	3	2	3	8	BAIK
20	1673	RMS	2	3	2	7	BAIK
21	1674	RKAS	3	1	3	7	BAIK
22	1675	RAAZ	2	2	3	7	BAIK
23	1677	RFDP	2	3	2	7	BAIK
24	1678	RAF	3	2	3	8	BAIK
25	1679	SPR	3	2	3	8	BAIK
26	1680	SFM	1	2	1	4	CUKUP
27	1681	SAA	3	3	3	9	BAIK
28	1682	SAF	4	3	4	11	SANGAT BAIK
29	1684	VA	4	3	3	10	BAIK
30	1685	WSP	3	2	4	9	BAIK
31	1686	YIKN	3	1	1	5	CUKUP
32	1729	IM	4	4	3	11	SANGAT BAIK

No	NIS	NAMA SISWA	SKOR			JUMLAH	KATEGORI
			1	2	3		
33	1731	QPA	2	2	3	7	BAIK
34	1863	NML	3	2	3	8	BAIK
JUMLAH			89	73	85	247	
RATA-RATA			2,6	2,1	2,5	7,94	
JUMLAH RATA-RATA			7,94				BAIK

Semarang, 27 Maret 2015

Observer

Udin Utomo

NIM. 6102411072

Siklus II

HASIL PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER* BERBANTUAN MEDIA *AUDIO-VISUAL* PADA SISWA KELAS IVA SDN GISIKDRONO 03 KOTA SEMARANG

SIKLUS II

Nama SD : SDN Gisikdrono 03 Semarang

Kelas/ Semester : IVA/ II

Hari/ Tanggal : ...../ .....

Nama Guru : Eka Aditya Ludfian

Petunjuk!

1. Bacalah dengan cermat setiap indikator dan deskriptor yang ada dalam lembar observasi!
2. Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cheklist (√) pada kolom yang tersedia apabila deskriptor pada setiap indikator tampak!
3. Kriteria penilaian:

   Nilai 4: Jika semua diskriptor nampak

   Nilai 3: Jika hanya 3 diskriptor nampak

   Nilai 2: Jika hanya 2 diskriptor nampak

   Nilai 1: Jika hanya 1 diskriptor nampak

   Nilai 0: jika tak ada yang nampak Rusman (2011: 98)

No	Indikator	Deskriptor	(√)	Jumlah Nilai
1	Mengkondisikan siswa agar siswa siap mengikuti pembelajaran (keterampilan mengelola kelas)	1. Membimbing siswa mempersiapkan perlengkapan belajar	√	4
		2. Memimpin berdo'a	√	
		3. Mengecek kehadiran siswa	√	
		4. Menciptakan suasana belajar yang kondusif	√	
2	Membuka pembelajaran memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran (keterampilan	1. Memberikan apersepsi	√	3
		2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
		3. Memberikan motivasi		

	membuka pelajaran)	4. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan	√	
3	Menampilkan media Audiovisual yang berhubungan dengan materi (keterampilan mengadakan variasi)	1. Media sesuai dengan materi	√	3
		2. Media terlihat jelas	√	
		3. Media berhasil menarik perhatian siswa		
		4. Media digunakan dengan tepat dan sesuai	√	
4	Melakukan tanya jawab dengan siswa tentang penayangan video (keterampilan bertanya)	1. Pertanyaan yang diberikan jelas		2
		2. Pertanyaan sesuai dengan materi	√	
		3. Memberikan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan		
		4. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	√	
5	Guru menjelaskan materi kepada siswa (ketrampilan menjelaskan)	1. Menjelaskan materi secara runtut	√	3
		2. Materi diberikan dengan jelas dan mudah dipahami	√	
		3. Penjelasan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
		4. Keseimbangan antara keluasan materi dengan waktu		
6	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dan diberi nomer kepala (keterampilan menggunakan variasi)	1. Membagi kelompok secara heterogen	√	3
		2. Memberikan penomoran secara tertib	√	
		3. Tetap terkondisi dalam membagi kelompok	√	
		4. Desainnya menarik perhatian siswa		
7	Membimbing diskusi kelompok (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	1. Membimbing siswa mengemukakan pendapatnya	√	3
		2. Menghindarkan dominasi siswa dalam kelompok		
		3. Memusatkan perhatian siswa pada diskusi	√	
		4. Mengunjungi setiap kelompok diskusi	√	
8	Membimbing siswa untuk menciptakan suasana kelas tetap kondusif (ketrampilan mengelola kelas)	1. Pembelajaran sesuai dengan langkah yang direncanakan	√	3
		2. Mengendalikan siswa tetap tertib	√	
		3. Memusatkan perhatian siswa pada pembelajaran		

		4. Menciptakan suasana yang menyenangkan dan kondusif	√	
9	Membahas hasil diskusi siswa (keterampilan mengelola kelas)	1. Memberikan kesempatan siswa untuk berpendapat	√	2
		2. Mengatur presentasi kelas dengan teratur		
		3. Membimbing kelompok presentasi	√	
		4. Pengaturan waktu presentasi sesuai dengan rencana		
10	Memberi penguatan dan reward (keterampilan memberi penguatan	1. Penguatan verbal berupa pujian	√	2
		2. Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan		
		3. Memberikan *Reward*	√	
		4. Memberikan penguatan dengan segera		
11	Memberikan kesimpulan dan evaluasi (keterampilan menutup pelajaran)	1. Menyimpulkan hasil pembelajaran	√	3
		2. Memberikan penilaian		
		3. Melakukan evaluasi	√	
		4. Memberikan tugas rumah	√	
Jumlah skor				31
Kategori				Baik

Kriteria Ketuntasan Keterampilan Guru

Kriteria Ketuntasan	**Kategori**	**Kualifikasi**
33,5 ≤ skor ≤ 44	Sangat Baik (A)	Tuntas
22 ≤ skor < 33,5	Baik (B)	Tuntas
10,5 ≤ skor < 22	Cukup (C)	Tidak tuntas
0 ≤ skor < 10,5	Kurang (D)	Tidak tuntas

Semarang, 6 April 2015

Kolaborator

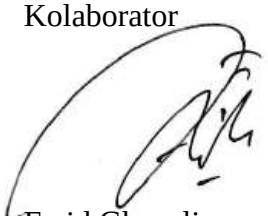

Farid Ghozali

NIP. 198840407 201406 1001

DATA HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA KELAS IVA

SIKLUS II

No.	NIS	NAMA SISWA	JK	SKOR											JUMLAH	KATEGORI
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	1589	AAM	L	3	2	3	2	4	3	3	3	1	1	2	27	BAIK
2	1652	ADP	L	2	1	3	1	1	1	2	1	2	2	3	19	CUKUP
3	1653	ARPP	L	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	21	CUKUP
4	1655	ASAN	P	1	1	3	1	2	2	2	1	2	2	3	20	CUKUP
5	1655	ASAW	L	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	27	BAIK
6	1654	ANLZ	L	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	38	SANGAT BAIK
7	1657	ACN	P	3	2	4	4	3	3	3	3	1	1	2	29	BAIK
8	1658	DK	P	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	38	SANGAT BAIK
9	1660	DAS	L	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	3	18	CUKUP
10	1662	EGH	P	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	41	SANGAT BAIK
11	1663	FJA	P	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	3	21	CUKUP
12	1664	HTP	L	1	1	2	1	3	1	1	1	2	2	3	18	CUKUP
13	1665	LTA	P	3	2	3	3	4	3	3	3	1	1	4	30	BAIK
14	1666	LA	P	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	39	SANGAT BAIK
15	1667	MJRS	L	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	30	BAIK
16	1668	MR	L	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	21	CUKUP
17	1669	MTZ	L	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	1	21	CUKUP
18	1671	NAF	L	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	19	CUKUP
19	1672	RMR	L	3	3	4	3	3	3	3	2	1	1	4	30	BAIK

20	1673	RMS	L	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	26	BAIK
21	1674	RKAS	L	3	3	3	4	2	3	2	3	1	2	4	30	BAIK
22	1675	RAAZ	P	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	4	29	BAIK
23	1677	RFDP	L	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	29	BAIK
24	1678	RAF	L	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	4	30	BAIK
25	1679	SPR	P	3	3	3	4	2	3	2	3	3	1	4	31	BAIK
26	1680	SFM	L	1	1	1	1	2	2	1	1	2	3	3	18	CUKUP
27	1681	SAA	P	3	2	3	3	3	4	3	3	1	3	1	29	BAIK
28	1682	SAF	P	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	39	SANGAT BAIK
29	1684	VA	P	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	39	SANGAT BAIK
30	1685	WSP	P	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	38	SANGAT BAIK
31	1686	YIKN	P	2	2	3	1	2	2	3	2	1	3	4	25	BAIK
32	1729	IM	P	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	40	SANGAT BAIK
33	1731	QPA	P	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	27	BAIK
34	1863	NML	P	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	28	BAIK
JUMLAH				90	75	97	79	97	97	89	75	78	86	102	965	
RATA-RATA				2,6	2,2	2,9	2,3	2,9	2,9	2,6	2,2	2,3	2,5	3	28,32	
JUMLAH RATA-RATA				27,32												BAIK

Semarang, 6 April 2015

Observer

Rizky Nur P.

DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS IVA

SDN GISIKDRONO 03 KOTA SEMARANG

SIKLUS II

No.	NIS	NAMA SISWA	JK	NILAI	KRITERIA
1	1589	AAM	L	80	TUNTAS
2	1652	ADP	L	68	TUNTAS
3	1653	ARPP	L	76	TUNTAS
4	1655	ASAN	P	56	TIDAK TUNTAS
5	1655	ASAW	L	64	TIDAK TUNTAS
6	1654	ANLZ	L	84	TUNTAS
7	1657	ACN	P	84	TUNTAS
8	1658	DK	P	84	TUNTAS
9	1660	DAS	L	60	TIDAK TUNTAS
10	1662	EGH	P	80	TUNTAS
11	1663	FJA	P	72	TUNTAS
12	1664	HTP	L	48	TIDAK TUNTAS
13	1665	LTA	P	64	TIDAK TUNTAS
14	1666	LA	P	88	TUNTAS
15	1667	MJRS	L	80	TUNTAS
16	1668	MR	L	56	TIDAK TUNTAS
17	1669	MTZ	L	72	TUNTAS
18	1671	NAF	L	64	TIDAK TUNTAS
19	1672	RMR	L	88	TUNTAS
20	1673	RMS	L	64	TIDAK TUNTAS
21	1674	RKAS	L	84	TUNTAS
22	1675	RAAZ	P	72	TUNTAS
23	1677	RFDP	L	72	TUNTAS
24	1678	RAF	L	68	TUNTAS
25	1679	SPR	P	68	TUNTAS
26	1680	SFM	L	60	TIDAK TUNTAS
27	1681	SAA	P	76	TUNTAS
28	1682	SAF	P	88	TUNTAS
29	1684	VA	P	84	TUNTAS
30	1685	WSP	P	76	TUNTAS
31	1686	YIKN	P	64	TIDAK TUNTAS
32	1729	IM	P	92	TUNTAS

No.	NIS	NAMA SISWA	JK	NILAI	KRITERIA
33	1731	QPA	P	68	TUNTAS
34	1863	NML	P	84	TUNTAS
Nilai Terendah				48	
Nilai Maksimal				92	
Jumlah Nilai				2488	
Rata-rata				73,17	TUNTAS

Semarang, 6 April 2015

Kolaborator

Farid Ghozali

NIP. 198840407 201406 1001

Peneliti

Eka Aditya Ludfian

NIM. 1401411468

DATA HASIL PENGAMATAN AFEKTIF SISWA KELAS IVA

SDN GISIKDRONO 03 KOTA SEMARANG

SIKLUS II

No.	NIS	NAMA SISWA	SKOR				JUMLAH	KATEGORI
			1	2	3	4		
1	1589	AAM	2	2	3	4	11	BAIK
2	1652	ADP	1	1	2	2	6	CUKUP
3	1653	ARPP	2	2	1	1	6	CUKUP
4	1655	ASAN	2	1	1	1	5	CUKUP
5	1655	ASAW	3	2	2	2	9	BAIK
6	1654	ANLZ	4	3	4	4	15	SANGAT BAIK
7	1657	ACN	2	3	3	3	11	BAIK
8	1658	DK	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK
9	1660	DAS	1	1	2	1	5	CUKUP
10	1662	EGH	4	3	3	4	14	SANGAT BAIK
11	1663	FJA	2	2	2	1	7	CUKUP
12	1664	HTP	2	1	2	2	7	CUKUP
13	1665	LTA	3	2	3	3	11	BAIK
14	1666	LA	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK
15	1667	MJRS	3	3	2	2	10	BAIK
16	1668	MR	1	1	2	2	6	CUKUP
17	1669	MTZ	2	2	2	1	7	CUKUP
18	1671	NAF	2	2	2	1	7	CUKUP
19	1672	RMR	3	3	2	2	10	BAIK
20	1673	RMS	3	2	3	2	10	BAIK
21	1674	RKAS	3	2	3	2	10	BAIK
22	1675	RAAZ	3	2	3	2	10	BAIK
23	1677	RFDP	3	2	3	3	11	BAIK
24	1678	RAF	3	2	3	2	10	BAIK
25	1679	SPR	3	2	3	2	10	BAIK
26	1680	SFM	1	1	1	2	5	CUKUP
27	1681	SAA	3	2	3	3	11	BAIK
28	1682	SAF	4	3	3	4	14	SANGAT BAIK
29	1684	VA	4	3	4	4	15	SANGAT BAIK

No.	NIS	NAMA SISWA	SKOR				JUMLAH	KATEGORI
			1	2	3	4		
30	1685	WSP	4	3	4	4	15	SANGAT BAIK
31	1686	YIKN	2	2	1	2	7	BAIK
32	1729	IM	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK
33	1731	QPA	3	2	3	3	11	BAIK
34	1863	NML	3	3	2	3	11	BAIK
JUMLAH			93	77	89	83	342	
RATA-RATA			2,7	2,3	2,6	2,4	10,1	
JUMLAH RATA-RATA			10,1					BAIK

Semarang, 6 April 2015

Observer

Jumi’ati

NIM. 1401411216

DATA HASIL BELAJAR PSIKOMOTORIK SISWA KELAS IVA

SDN GISIKDRONO 03 KOTA SEMARANG

SIKLUS II

No.	NIS	NAMA SISWA	SKOR			JUMLAH	KATEGORI
			1	2	3		
1	1589	AAM	3	3	3	9	BAIK
2	1652	ADP	2	1	2	5	CUKUP
3	1653	ARPP	2	2	2	6	CUKUP
4	1655	ASAN	2	1	2	5	CUKUP
5	1655	ASAW	2	4	2	8	CUKUP
6	1654	ANLZ	4	4	4	12	SANGAT BAIK
7	1657	ACN	3	3	4	10	BAIK
8	1658	DK	4	4	2	10	BAIK
9	1660	DAS	1	1	2	4	CUKUP
10	1662	EGH	4	4	4	12	SANGAT BAIK
11	1663	FJA	2	3	1	6	CUKUP
12	1664	HTP	1	1	2	4	CUKUP
13	1665	LTA	4	3	2	9	BAIK
14	1666	LA	4	4	4	12	SANGAT BAIK
15	1667	MJRS	2	2	1	5	CUKUP
16	1668	MR	1	1	2	4	CUKUP
17	1669	MTZ	2	2	1	5	CUKUP
18	1671	NAF	2	2	1	5	CUKUP
19	1672	RMR	4	3	3	10	BAIK
20	1673	RMS	3	4	3	10	BAIK
21	1674	RKAS	4	3	3	10	BAIK
22	1675	RAAZ	3	2	4	9	BAIK
23	1677	RFDP	3	2	4	9	BAIK
24	1678	RAF	3	3	2	8	BAIK
25	1679	SPR	3	4	3	10	BAIK
26	1680	SFM	1	1	3	5	CUKUP
27	1681	SAA	3	4	3	10	BAIK
28	1682	SAF	4	4	4	12	SANGAT BAIK
29	1684	VA	4	3	3	10	BAIK
30	1685	WSP	4	3	3	10	BAIK
31	1686	YIKN	2	2	1	5	CUKUP
32	1729	IM	4	4	4	12	SANGAT BAIK
33	1731	QPA	2	4	3	9	BAIK

34	1863	NML	3	4	3	10	BAIK
JUMLAH			95	95	90	280	
RATA-RATA			2,79	2,79	2,65	8,23	
JUMLAH RATA-RATA			8,23				BAIK

Semarang, 6 April 2015

Observer

Udin Utomo

NIM. 6102411072

Siklus III

HASIL PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER* BERBANTUAN MEDIA *AUDIO-VISUAL* PADA SISWA KELAS IVA SDN GISIKDRONO 03 KOTA SEMARANG

SIKLUS III

Nama SD : SDN Gisikdrono 03 Semarang

Kelas/ Semester : IVA/ II

Hari/ Tanggal : ...../ .....

Nama Guru : Eka Aditya Ludfian

Petunjuk!

1. Bacalah dengan cermat setiap indikator dan deskriptor yang ada dalam lembar observasi!
2. Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cheklist (√) pada kolom yang tersedia apabila deskriptor pada setiap indikator tampak!
3. Kriteria penilaian:

   Nilai 4: Jika semua diskriptor nampak

   Nilai 3: Jika hanya 3 diskriptor nampak

   Nilai 2: Jika hanya 2 diskriptor nampak

   Nilai 1: Jika hanya 1 diskriptor nampak

   Nilai 0: jika tak ada yang nampak Rusman (2011: 98)

No	Indikator	Deskriptor	(√)	Jumlah Nilai
1	Mengkondisikan siswa agar siswa siap mengikuti pembelajaran (keterampilan mengelola kelas)	1. Membimbing siswa mempersiapkan perlengkapan belajar	√	4
		2. Memimpin berdo'a	√	
		3. Mengecek kehadiran siswa	√	
		4. Menciptakan suasana belajar yang kondusif	√	
2	Membuka pembelajaran memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran (keterampilan	1. Memberikan apersepsi	√	3
		2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
		3. Memberikan motivasi		

	membuka pelajaran)	4. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan	√	
3	Menampilkan media Audiovisual yang berhubungan dengan materi (keterampilan mengadakan variasi)	1. Media sesuai dengan materi	√	4
		2. Media terlihat jelas	√	
		3. Media berhasil menarik perhatian siswa	√	
		4. Media digunakan dengan tepat dan sesuai	√	
4	Melakukan tanya jawab dengan siswa tentang penayangan video (keterampilan bertanya)	1. Pertanyaan yang diberikan jelas		2
		2. Pertanyaan sesuai dengan materi	√	
		3. Memberikan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan		
		4. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	√	
5	Guru menjelaskan materi kepada siswa (ketrampilan menjelaskan)	1. Menjelaskan materi secara runtut	√	3
		2. Materi diberikan dengan jelas dan mudah dipahami	√	
		3. Penjelasan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
		4. Keseimbangan antara keluasan materi dengan waktu		
6	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dan diberi nomer kepala (keterampilan menggunakan variasi)	1. Membagi kelompok secara heterogen	√	4
		2. Memberikan penomoran secara tertib	√	
		3. Tetap terkondisi dalam membagi kelompok	√	
		4. Desainnya menarik perhatian siswa	√	
7	Membimbing diskusi kelompok (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	1. Membimbing siswa mengemukakan pendapatnya	√	3
		2. Menghindarkan dominasi siswa dalam kelompok		
		3. Memusatkan perhatian siswa pada diskusi	√	
		4. Mengunjungi setiap kelompok diskusi	√	
8	Membimbing siswa untuk menciptakan suasana kelas tetap kondusif (ketrampilan mengelola kelas)	1. Pembelajaran sesuai dengan langkah yang direncanakan	√	3
		2. Mengendalikan siswa tetap tertib	√	
		3. Memusatkan perhatian siswa pada pembelajaran		

		4. Menciptakan suasana yang menyenangkan dan kondusif	√	
9	Membahas hasil diskusi siswa (keterampilan mengelola kelas)	1. Memberikan kesempatan siswa untuk berpendapat	√	3
		2. Mengatur presentasi kelas dengan teratur	√	
		3. Membimbing kelompok presentasi	√	
		4. Pengaturan waktu presentasi sesuai dengan rencana		
10	Memberi penguatan dan reward (keterampilan memberi penguatan	1. Penguatan verbal berupa pujian	√	3
		2. Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan		
		3. Memberikan *Reward*	√	
		4. Memberikan penguatan dengan segera	√	
11	Memberikan kesimpulan dan evaluasi (keterampilan menutup pelajaran)	1. Menyimpulkan hasil pembelajaran	√	3
		2. Memberikan penilaian		
		3. Melakukan evaluasi	√	
		4. Memberikan tugas rumah	√	
Jumlah skor				35
Kategori				Sangat Baik

Kriteria Ketuntasan Keterampilan Guru

Kriteria Ketuntasan	**Kategori**	**Kualifikasi**
33,5 ≤ skor ≤ 44	Sangat Baik (A)	Tuntas
22 ≤ skor < 33,5	Baik (B)	Tuntas
10,5 ≤ skor < 22	Cukup (C)	Tidak tuntas
0 ≤ skor < 10,5	Kurang (D)	Tidak tuntas

Semarang, 10 April 2015

Kolaborator

Farid Ghozali

NIP. 198840407 201406 1001

DATA HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA KELAS IVA

SIKLUS III

No.	NIS	NAMA SISWA	JK	SKOR											JUMLAH	KATEGORI
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	1589	AAM	L	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	28	BAIK
2	1652	ADP	L	3	1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	23	BAIK
3	1653	ARPP	L	2	2	3	1	3	4	3	2	1	2	3	26	BAIK
4	1655	ASAN	P	2	2	3	2	1	3	1	2	2	2	2	22	BAIK
5	1655	ASAW	L	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	4	22	BAIK
6	1654	ANLZ	L	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	41	SANGAT BAIK
7	1657	ACN	P	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	3	30	BAIK
8	1658	DK	P	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	38	SANGAT BAIK
9	1660	DAS	L	1	1	1	2	2	1	3	1	3	2	2	19	CUKUP
10	1662	EGH	P	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	41	SANGAT BAIK
11	1663	FJA	P	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	21	CUKUP
12	1664	HTP	L	1	1	2	3	2	2	4	2	1	2	2	22	BAIK
13	1665	LTA	P	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32	BAIK
14	1666	LA	P	4	2	4	2	4	4	2	3	3	3	4	35	SANGAT BAIK
15	1667	MJRS	L	2	2	3	4	3	3	2	2	1	3	3	28	BAIK
16	1668	MR	L	1	1	2	3	1	2	1	1	2	2	3	19	CUKUP
17	1669	MTZ	L	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	27	BAIK
18	1671	NAF	L	1	1	2	3	2	2	1	1	3	2	3	21	CUKUP
19	1672	RMR	L	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	38	SANGAT BAIK

20	1673	RMS	L	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	22	BAIK
21	1674	RKAS	L	3	3	4	1	4	4	3	2	2	3	4	33	SANGAT BAIK
22	1675	RAAZ	P	2	2	3	1	2	3	3	2	1	1	1	21	CUKUP
23	1677	RFDP	L	3	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	27	BAIK
24	1678	RAF	L	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	33	BAIK
25	1679	SPR	P	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	36	SANGAT BAIK
26	1680	SFM	L	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	17	CUKUP
27	1681	SAA	P	3	4	4	1	3	4	3	3	4	3	2	34	SANGAT BAIK
28	1682	SAF	P	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	39	SANGAT BAIK
29	1684	VA	P	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	40	SANGAT BAIK
30	1685	WSP	P	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	4	36	SANGAT BAIK
31	1686	YIKN	P	2	2	4	4	2	2	3	2	1	3	2	27	BAIK
32	1729	IM	P	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	41	SANGAT BAIK
33	1731	QPA	P	2	2	3	4	2	3	2	2	1	2	3	26	BAIK
34	1863	NML	P	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	32	BAIK
JUMLAH				93	81	100	83	96	100	94	78	82	86	104	997	
RATA-RATA				2,7	2,4	2,9	2,4	2,8	2,9	2,8	2,3	2,4	2,5	3,1	29,18	
JUMLAH RATA-RATA				29,18												BAIK

Semarang, 10 April 2015

Observer

Jumi’ati

DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS IVA

SDN GISIKDRONO 03 KOTA SEMARANG

SIKLUS III

No.	NIS	NAMA SISWA	JK	NILAI	KRITERIA
1	1589	AAM	L	76	TUNTAS
2	1652	ADP	L	76	TUNTAS
3	1653	ARPP	L	84	TUNTAS
4	1655	ASAN	P	76	TUNTAS
5	1655	ASAW	L	80	TUNTAS
6	1654	ANLZ	L	84	TUNTAS
7	1657	ACN	P	76	TUNTAS
8	1658	DK	P	92	TUNTAS
9	1660	DAS	L	64	TIDAK TUNTAS
10	1662	EGH	P	92	TUNTAS
11	1663	FJA	P	64	TUNTAS
12	1664	HTP	L	72	TUNTAS
13	1665	LTA	P	72	TUNTAS
14	1666	LA	P	88	TUNTAS
15	1667	MJRS	L	72	TUNTAS
16	1668	MR	L	60	TIDAK TUNTAS
17	1669	MTZ	L	76	TUNTAS
18	1671	NAF	L	68	TUNTAS
19	1672	RMR	L	88	TUNTAS
20	1673	RMS	L	60	TIDAK TUNTAS
21	1674	RKAS	L	88	TUNTAS
22	1675	RAAZ	P	52	TUNTAS
23	1677	RFDP	L	76	TUNTAS
24	1678	RAF	L	68	TUNTAS
25	1679	SPR	P	72	TUNTAS
26	1680	SFM	L	60	TIDAK TUNTAS
27	1681	SAA	P	80	TUNTAS
28	1682	SAF	P	84	TUNTAS
29	1684	VA	P	80	TUNTAS
30	1685	WSP	P	84	TUNTAS
31	1686	YIKN	P	76	TUNTAS

No.	NIS	NAMA SISWA	JK	NILAI	KRITERIA
32	1729	IM	P	92	TUNTAS
33	1731	QPA	P	80	TUNTAS
34	1863	NML	P	80	TUNTAS
Nilai Terendah				52	
Nilai Maksimal				92	
Jumlah Nilai				2592	
Rata-rata				76,23	TUNTAS

Semarang, 10 April 2015

Kolaborator

Farid Ghozali

NIP. 198840407 201406 1001

Peneliti

Eka Aditya Ludfian

NIM. 1401411468

DATA HASIL PENGAMATAN AFEKTIF SISWA KELAS IVA

SDN GISIKDRONO 03 KOTA SEMARANG

SIKLUS III

No.	NIS	NAMA SISWA	SKOR				JUMLAH	KATEGORI
			1	2	3	4		
1	1589	AAM	3	2	3	3	11	BAIK
2	1652	ADP	2	2	2	3	9	BAIK
3	1653	ARPP	3	3	3	2	11	BAIK
4	1655	ASAN	2	2	2	2	8	BAIK
5	1655	ASAW	2	2	3	1	8	BAIK
6	1654	ANLZ	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK
7	1657	ACN	3	3	3	2	11	BAIK
8	1658	DK	3	2	4	3	12	SANGAT BAIK
9	1660	DAS	1	1	1	2	5	CUKUP
10	1662	EGH	4	4	3	4	15	SANGAT BAIK
11	1663	FJA	2	1	1	2	6	CUKUP
12	1664	HTP	2	2	2	2	8	BAIK
13	1665	LTA	3	3	3	2	11	BAIK
14	1666	LA	4	3	4	4	15	SANGAT BAIK
15	1667	MJRS	3	2	2	1	8	BAIK
16	1668	MR	1	1	2	2	6	CUKUP
17	1669	MTZ	2	2	2	2	8	BAIK
18	1671	NAF	2	2	1	2	7	CUKUP
19	1672	RMR	4	3	4	1	12	BAIK
20	1673	RMS	1	1	2	2	6	CUKUP
21	1674	RKAS	3	2	2	3	10	BAIK
22	1675	RAAZ	2	1	3	1	7	BAIK
23	1677	RFDP	3	2	2	2	9	BAIK
24	1678	RAF	3	3	3	3	12	BAIK
25	1679	SPR	4	3	3	3	13	SANGAT BAIK
26	1680	SFM	1	1	1	2	5	CUKUP
27	1681	SAA	3	2	4	4	13	SANGAT BAIK
28	1682	SAF	4	3	3	4	14	SANGAT BAIK
29	1684	VA	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK

No.	NIS	NAMA SISWA	SKOR				JUMLAH	KATEGORI
			1	2	3	4		
30	1685	WSP	4	3	4	3	14	SANGAT BAIK
31	1686	YIKN	2	2	2	3	9	BAIK
32	1729	IM	4	4	3	4	15	SANGAT BAIK
33	1731	QPA	3	2	2	2	9	BAIK
34	1863	NML	3	2	3	1	9	BAIK
JUMLAH			94	79	90	83	346	
RATA-RATA			2,8	2,3	2,6	2,4	10,4	
JUMLAH RATA-RATA			10,4					BAIK

Semarang, 10 April 2015

Observer

Jumi’ati

NIM. 1401411216

DATA PENGAMATAN PSIKOMOTORIK SISWA KELAS IVA

SDN GISIKDRONO 03 KOTA SEMARANG

SIKLUS III

No.	NIS	NAMA SISWA	SKOR			JUMLAH	KATEGORI
			1	2	3		
1	1589	AAM	3	3	2	8	BAIK
2	1652	ADP	2	3	3	8	BAIK
3	1653	ARPP	3	3	3	9	BAIK
4	1655	ASAN	2	2	3	7	BAIK
5	1655	ASAW	2	2	3	7	BAIK
6	1654	ANLZ	4	4	3	11	SANGAT BAIK
7	1657	ACN	3	3	4	10	BAIK
8	1658	DK	4	4	2	10	BAIK
9	1660	DAS	1	1	2	4	CUKUP
10	1662	EGH	4	4	3	11	SANGAT BAIK
11	1663	FJA	2	2	1	5	CUKUP
12	1664	HTP	2	3	4	9	BAIK
13	1665	LTA	3	3	4	10	BAIK
14	1666	LA	4	4	3	11	SANGAT BAIK
15	1667	MJRS	3	3	2	8	BAIK
16	1668	MR	1	1	2	4	CUKUP
17	1669	MTZ	3	2	2	7	BAIK
18	1671	NAF	2	2	1	5	CUKUP
19	1672	RMR	3	4	4	11	BAIK
20	1673	RMS	2	1	1	4	CUKUP
21	1674	RKAS	3	4	4	11	BAIK
22	1675	RAAZ	2	2	1	5	CUKUP
23	1677	RFDP	2	2	3	7	BAIK
24	1678	RAF	4	4	2	10	BAIK
25	1679	SPR	4	4	2	10	BAIK
26	1680	SFM	1	1	2	4	CUKUP
27	1681	SAA	4	3	2	9	BAIK
28	1682	SAF	4	4	3	11	SANGAT BAIK
29	1684	VA	4	4	3	11	SANGAT BAIK
30	1685	WSP	4	4		8	BAIK
31	1686	YIKN	3	2	4	9	CUKUP
32	1729	IM	4	4	3	11	SANGAT BAIK
33	1731	QPA	2	3	2	7	BAIK

No.	NIS	NAMA SISWA	SKOR			JUMLAH	KATEGORI
			1	2	3		
34	1863	NML	3	3	4	10	BAIK
JUMLAH			97	98	87	282	
RATA-RATA			2,85	2,88	2,64	8,5	
JUMLAH RATA-RATA			8,5				BAIK

Semarang, 10 April 2015

Observer

REKAPITULASI DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS IVA

SDN GISIKDRONO 03 KOTA SEMARANG

No.	NIS	NAMA SISWA	JK	NILAI		
				Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	1589	AAM	L	67	80	76
2	1652	ADP	L	50	68	76
3	1653	ARPP	L	73	76	84
4	1655	ASAN	P	53	56	76
5	1655	ASAW	L	60	64	80
6	1654	ANLZ	L	80	84	84
7	1657	ACN	P	73	84	76
8	1658	DK	P	76	84	92
9	1660	DAS	L	50	60	64
10	1662	EGH	P	70	80	92
11	1663	FJA	P	70	72	64
12	1664	HTP	L	53	48	72
13	1665	LTA	P	63	64	72
14	1666	LA	P	86	88	88
15	1667	MJRS	L	67	80	72
16	1668	MR	L	50	56	60
17	1669	MTZ	L	70	72	76
18	1671	NAF	L	63	64	68
19	1672	RMR	L	76	88	88
20	1673	RMS	L	63	64	60
21	1674	RKAS	L	67	84	88
22	1675	RAAZ	P	67	72	52
23	1677	RFDP	L	67	72	76
24	1678	RAF	L	53	68	68
25	1679	SPR	P	63	68	72
26	1680	SFM	L	50	60	60
27	1681	SAA	P	80	76	80
28	1682	SAF	P	80	88	84
29	1684	VA	P	83	84	80
30	1685	WSP	P	80	76	84
31	1686	YIKN	P	53	64	76
32	1729	IM	P	83	92	92
33	1731	QPA	P	67	68	80
34	1863	NML	P	76	84	80
Nilai Terendah				50	48	52
Nilai Maksimal				86	92	92

Jumlah Nilai	2282	2488	2592
Rata-rata	67,12	73,17	76,23
Presentase Ketuntasan Siswa	38,24%	29,40%	17,65%
Presentase Ketidaktuntasan Siswa	61,76%	70,50%	82,35%

Semarang, 13 April 2015

Kolaborator

Farid Ghozali

NIP. 198404072014061001

Peneliti

Eka Aditya Ludfian

NIM. 1401411468

LEMBAR EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV A

SIKLUS I

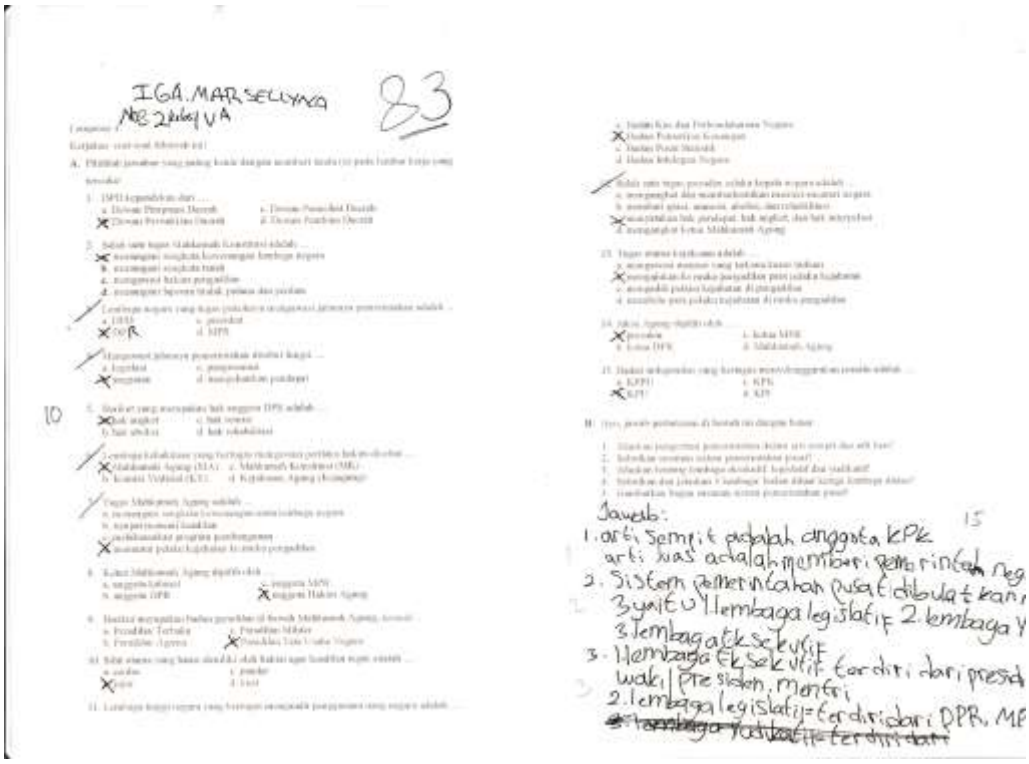

LEMBAR EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV A

SIKLUS II

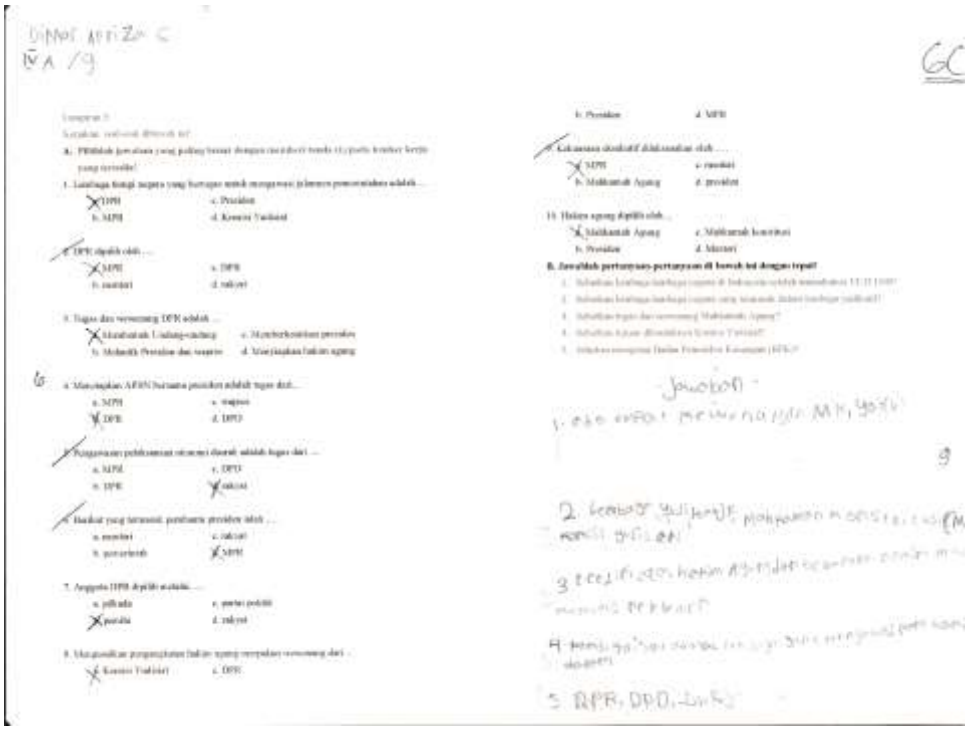

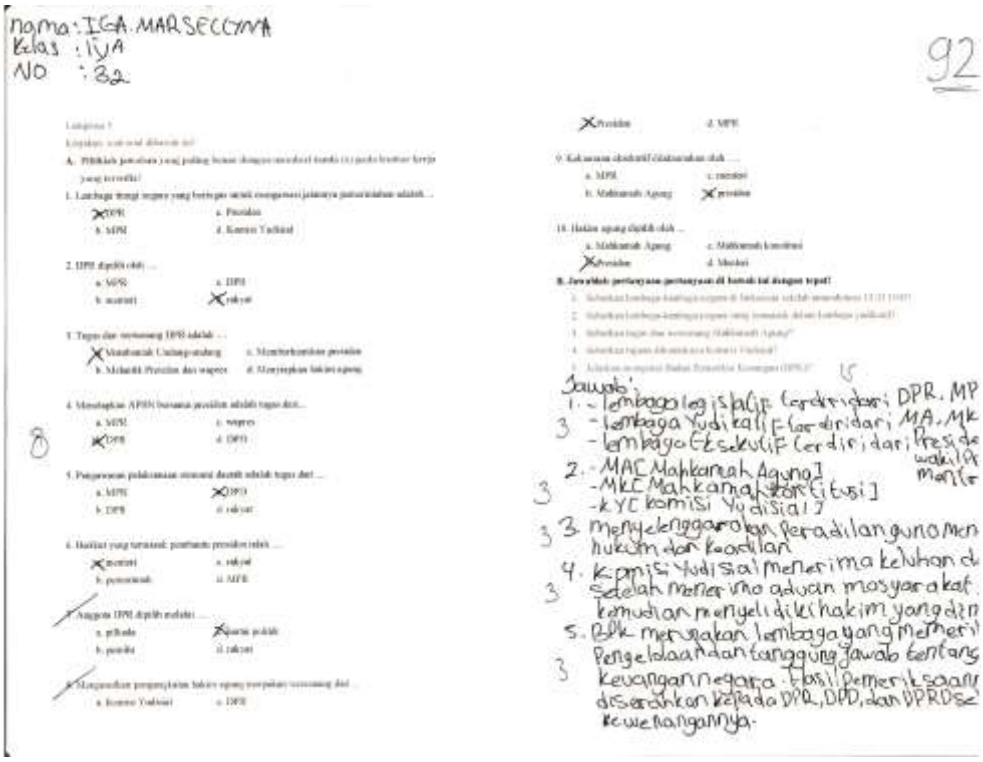

LEMBAR EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV A

SIKLUS III

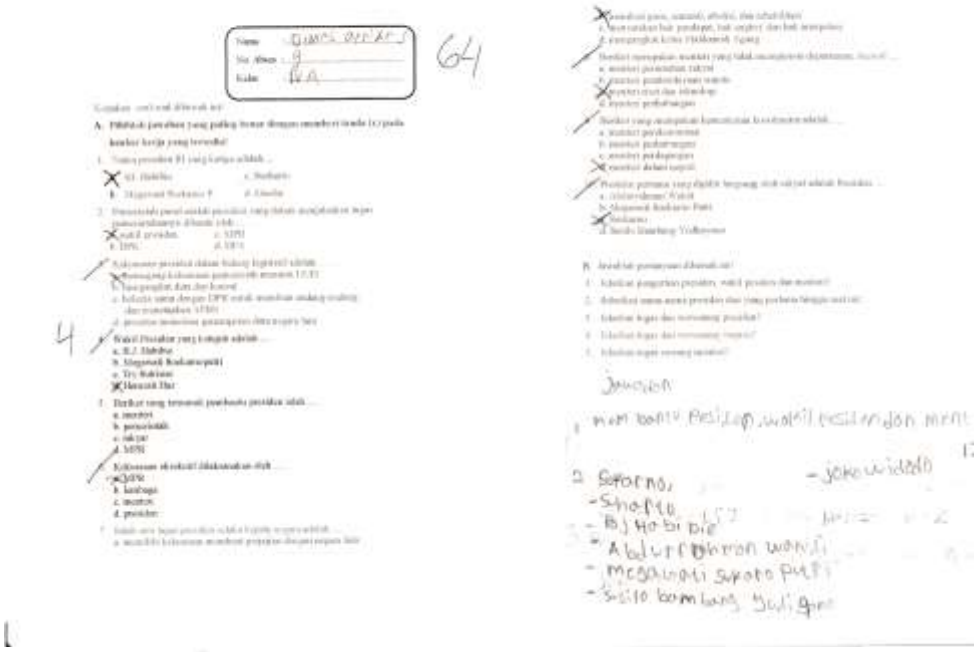

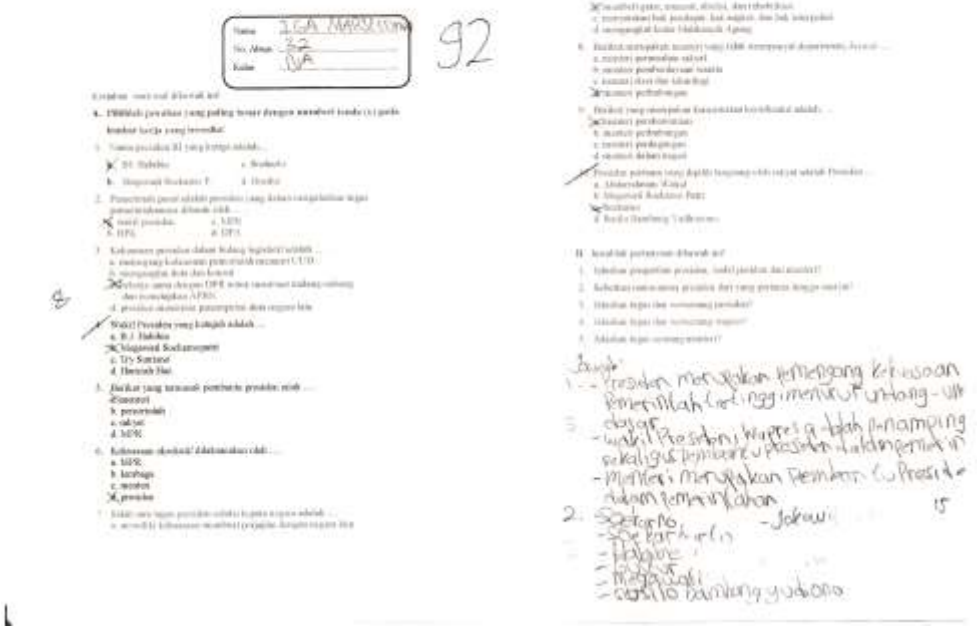

LAMPIRAN 6

CATATAN LAPANGAN

PEDOMAN CATATAN LAPANGAN

Judul:

Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Model *Numbered Heads Together* Berbantuan Media *Audio-visual* pada Siswa Kelas IV A SDN Gisikdrono 03 Semarang

Siklus I

Ruang Kelas : IV A

Nama Guru : Eka Aditya Ludfian

Hari/Tanggal : Jum'at, 27 Maret 2015

Pukul : 13.00 – 14.45

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SDN Gisikdrono 03 Semarang melalui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual*!

Catatan :

Pada kegiatan awal setelah salam dan berdoa, semua siswa secara bersama-sama mengucapkan lima sila pancasila dan delapan belas karakter siswa. Dalam mempersiapkan diri mengikuti pelajaran, terdapat beberapa siswa yang membantu siswa lainnya dengan meminjami pensil/ bolpoint dan juga buku sebagai sumber belajar. Saat penanyangan media Audio-visual beberapa siswa saling bertukar pendapat dengan siswa lainnya. Selain itu juga terdapat beberapa siswa yang sering keluar masuk kelas dengan alasan ijin kebelakang sehingga siswa tidak terfokus dalam pembelajaran karena sering keluar masuk kelas. Pada saat mengerjakan LKS dengan berkelompok, terdapat beberapa siswa yang mengganggu kelompok lainnya sehingga guru harus menegur siswa tersebut.

Semarang, 27 Maret 2015

Observer	Peneliti
Hendro Prabowo	Eka Aditya Ludfian
NIM. 1401411543	NIM. 1401411468

PEDOMAN CATATAN LAPANGAN

Judul:

Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Model *Numbered Heads Together* Berbantuan Media *Audio-visual* pada Siswa Kelas IV A SDN Gisikdrono 03 Semarang

Siklus II

Ruang Kelas : IV A

Nama Guru : Eka Aditya Ludfian

Hari/Tanggal : Jum'at, 6 April 2015

Pukul : 13.00 – 14.45

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SDN Gisikdrono 03 Semarang melalui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual*!

Catatan :

Pada kegiatan awal setelah salam dan berdoa, semua siswa secara bersama-sama mengucapkan lima sila pancasila dan delapan belas karakter siswa. Dalam mempersiapkan diri mengikuti pelajaran, terdapat beberapa siswa yang membantu siswa lainnya dengan meminjami pensil/ bolpoint dan juga buku sebagai sumber belajar. Saat penanyangan media *Audio-visual* beberapa siswa saling bertukar pendapat dengan siswa lainnya. Siswa yang sering keluar masuk kelas dengan alasan ijin kebelakang juga sudah berkurang. Pada saat pembagian kelompok, siswa sudah tertib sehingga suasana kelas sudah kondusif. Tetapi saat guru memangil nomor kepala siswa, masih ada siswa yang takut maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Saat mengerjakan tes evaluasi beberapa siswa masih ada yang meminta bantuan temeannya.

Semarang, 6 April 2015

Observer	Peneliti
Hendro Prabowo	Eka Aditya Ludfian
NIM. 1401411543	NIM. 1401411468

PEDOMAN CATATAN LAPANGAN

Judul:

Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Model *Numbered Heads Together* Berbantuan Media *Audio-visual* pada Siswa Kelas IV A SDN Gisikdrono 03 Semarang

Siklus III

Ruang Kelas : IV A

Nama Guru : Eka Aditya Ludfian

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 April 2015

Pukul : 13.00 – 14.45

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SDN Gisikdrono 03 Semarang melalui model *Numbered Heads Together* berbantuan media *Audio-visual*!

Catatan :

Pada kegiatan awal setelah salam dan berdoa, semua siswa secara bersama-sama mengucapkan lima sila pancasila dan delapan belas karakter siswa. Dalam mempersiapkan diri mengikuti pelajaran, terdapat beberapa siswa yang membantu siswa lainnya dengan meminjami pensil/ bolpoint dan juga buku sebagai sumber belajar. Saat penanyangan media *Audio-visual* beberapa siswa saling bertukar pendapat dengan siswa lainnya. Siswa yang sering keluar masuk kelas dengan alasan ijin kebelakang juga sudah berkurang. Pada saat pembagian kelompok, siswa sudah tertib sehingga suasana kelas sudah kondusif. Saat guru memangil nomor kepala siswa, siswa antusias maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Saat mengerjakan tes evaluasi, siswa sudah mengerjakannya dengan tertib.

Semarang, 10 April 2015

Observer	Peneliti
Hendro Prabowo	Eka Aditya Ludfian
NIM. 1401411543	NIM. 1401411468

LAMPIRAN 7

ANGKET RESPON SISWA

Hasil Angket Respon Siswa Siklus I

. NO.	NAMA SISWA	PERTANYAAN									
		1		2		3		4		5	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	AAM	√		√		√			√	√	
2	ADP		√		√		√		√		√
3	ARPP	√		√		√		√		√	
4	ASAN	√			√		√		√		√
5	ASAW	√		√			√		√		
6	ANLZ	√		√		√		√		√	
7	ACN	√		√		√		√		√	
8	DK	√		√		√		√		√	
9	DAS		√		√		√		√		√
10	EGH	√		√		√		√		√	
11	FJA	√		√		√		√		√	
12	HTP		√		√		√		√		√
13	LTA	√		√			√		√		√
14	LA	√		√		√		√		√	
15	MJRS	√		√		√		√		√	
16	MR		√		√		√		√		√
17	MTZ	√		√		√		√		√	
18	NAF		√		√		√		√		√
19	RMR	√		√		√		√		√	
20	RMS		√		√		√		√		√
21	RKAS	√		√		√		√		√	
22	RAAZ	√		√		√			√	√	
23	RFDP	√		√		√			√	√	
24	RAF	√		√			√		√		√
25	SPR	√		√			√		√		√
26	SFM	√	√		√		√		√		√
27	SAA	√		√		√		√		√	
28	SAF	√		√		√		√		√	
29	VA	√		√		√		√		√	
30	WSP	√		√		√		√		√	
31	YIKN	√		√			√		√	√	
32	IM	√		√		√		√		√	
33	QPA	√		√		√			√	√	
34	NML	√		√		√		√		√	

Hasil Angket Respon Siswa Siklus II

. NO.	NAMA SISWA	PERTANYAAN									
		1		2		3		4		5	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	AAM	√		√		√			√	√	
2	ADP		√	√			√		√	√	
3	ARPP	√		√		√		√		√	
4	ASAN	√			√		√		√		√
5	ASAW	√		√			√		√		
6	ANLZ	√		√		√		√		√	
7	ACN	√		√		√		√		√	
8	DK	√		√		√		√		√	
9	DAS		√		√		√		√		√
10	EGH	√		√		√		√		√	
11	FJA	√		√		√		√		√	
12	HTP		√		√		√		√		√
13	LTA	√		√			√		√		√
14	LA	√		√		√		√		√	
15	MJRS	√		√		√		√		√	
16	MR		√		√		√		√		√
17	MTZ	√		√		√		√		√	
18	NAF		√		√		√		√		√
19	RMR	√		√		√		√		√	
20	RMS		√		√		√		√		√
21	RKAS	√		√		√		√		√	
22	RAAZ	√		√		√			√	√	
23	RFDP	√		√		√			√	√	
24	RAF	√		√			√		√		√
25	SPR	√		√		√		√			√
26	SFM	√	√		√		√		√		√
27	SAA	√		√		√		√		√	
28	SAF	√		√		√		√		√	
29	VA	√		√		√		√		√	
30	WSP	√		√		√		√		√	
31	YIKN	√		√			√		√	√	
32	IM	√		√		√		√		√	
33	QPA	√		√		√			√	√	
34	NML	√		√		√		√		√	

Hasil Angket Respon Siswa Siklus III

. NO.	NAMA SISWA	PERTANYAAN									
		1		2		3		4		5	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	AAM	√		√		√		√		√	
2	ADP	√		√		√		√		√	
3	ARPP	√		√		√		√		√	
4	ASAN	√		√			√		√	√	
5	ASAW	√		√		√		√			
6	ANLZ	√		√		√		√		√	
7	ACN	√		√		√		√		√	
8	DK	√		√		√		√		√	
9	DAS		√		√		√		√		√
10	EGH	√		√		√		√		√	
11	FJA		√		√		√		√		√
12	HTP	√		√		√		√		√	
13	LTA	√		√			√	√		√	
14	LA	√		√		√		√		√	
15	MJRS	√		√		√		√		√	
16	MR		√		√		√		√		√
17	MTZ	√		√		√		√		√	
18	NAF	√		√		√		√		√	
19	RMR	√		√		√		√		√	
20	RMS		√		√		√		√		√
21	RKAS	√		√		√		√		√	
22	RAAZ		√	√			√		√		√
23	RFDP	√		√		√		√		√	
24	RAF	√		√			√	√		√	
25	SPR	√		√		√			√		√
26	SFM		√		√		√		√		√
27	SAA	√		√		√		√		√	
28	SAF	√		√		√		√		√	
29	VA	√		√		√		√		√	
30	WSP	√		√		√		√		√	
31	YIKN	√		√		√		√		√	
32	IM	√		√		√		√		√	
33	QPA	√		√		√		√		√	
34	NML	√		√		√		√		√	

LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI PENELITIAN

DOKUMENTASI PENELITIAN

Guru mengkondisikan kelas dan membuka Pelajaran

Guru menampilkan media *Audio-visual*

Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok

Guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok

Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya

Guru memanggil salah satu nomor siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi

Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi

Siswa mengerjakan sosal evaluasi